

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR DAN PARTISIPASI SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS III SD/MI**

SKRIPSI

Disusun Oleh

MAUDIA MELINA

NIM. 210209014

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2026 M/ 1447 H

**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LERANING BERBANTUAN
VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN
PARTISIPASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS III SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

Maudia Melina
NIM. 210209014

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

A Disetujui Oleh: Y

Pembimbing



Daniah, S.Si., M.Pd.

NIP. 197907162007102002

Ketua Prodi



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN
VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN
PARTISIPASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III SD/MI**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 15 April 2025 M
27 Syawal 1337 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Penguji 1,

Daniah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197907162007102002

Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D
NIP. 198203042005012004

Penguji II,

Penguji III,

Al Juhra, S. Sos.I, M.S.I
NIP. 198204182009011014

Dr. Herawati, M.Pd
NIP. 198204042015032005

Mengetahui,

Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.Ed., Ph.D
NIP. 196301021997031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maudia Melina
NIM : 210209014
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan model Project Based Learning Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 April 2026
Yang Menyatakan,


Maudia Melina

20
METERAI
TEMPEL
1DANX256193589

ABSTRAK

Nama : Maudia Melina
Nim : 210209014
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III SD/MI
Pembimbing : Daniah, S. Si., M. Pd.
Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Video Animasi, Hasil Belajar, Partisipasi Siswa, Pembelajaran IPAS.

Penelitian ini dilatar belakangi dari rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas III SD/MI. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa masih kesulitan memahami materi sehingga hasil belajarnya belum maksimal, siswa sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, kurangnya rasa ingin tahu siswa terkait materi yang diajarkan hal ini dibuktikan dari kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa permasalahan tersebut membuat partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran relatif rendah yang berdampak pada hasil belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu penerapan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa. Salah satu model yang dianggap efektif adalah model *project based learning* berbantuan video animasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis aktivitas guru melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI. (2) Untuk menganalisis aktivitas siswa melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI. (3) Untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI. (4) Untuk menganalisis peningkatan partisipasi siswa dengan penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 46 Banda Aceh sebanyak 28 orang. Data yang diperoleh melalui observasi, tes, dan angket partisipasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dari 76,26% (baik) pada siklus I menjadi 90,21% (sangat baik) pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 77,41% (baik) pada siklus I menjadi 92,4% (sangat baik) pada siklus II. Hasil belajar siswa meningkat dari 57,4% (belum berhasil) pada siklus I menjadi 85,71% (berhasil) pada siklus II. Partisipasi siswa juga meningkat dari 65,18% (belum berhasil) pada siklus I menjadi 81,70% (berhasil) pada siklus II.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III SD/MI"**. Sholawat beriringkan salam penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu'Alaihi Wassalam yang telah membawa umatnya dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan syarat, guna untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan terimakasih dan mendo'akan semoga Allah SWT memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M. Ag., selaku Rektor UIN Ar Raniry yang telah memberikan Fasilitas yang layak kepada seluruh Mahasiswa/i termasuk penulis.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan memberikan fasilitas kemudahan selama proses penyelesaian penelitian.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd., selaku dosen pembimbing, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas kesabaran, masukan, dan arahan

yang telah ibu berikan selama menjadi dosen pembimbing mulai dari menyusun proposal sampai skripsi. Penulis bersyukur telah diberikan kesempatan untuk belajar di bawah bimbingan ibu, terimakasih.

5. Bapak Syahidan Nurdin, M. Pd. yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi validator pada instrumen penelitian yang peneliti gunakan.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama studi hingga skripsi selesai.
7. Ibu Nurhasanah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 46 Banda Aceh dan ibu Fazilah, S. Pd., selaku wali kelas III dan tim kolaborator serta bapak Haris Munandar, S. Kom., selaku operator dan seluruh pihak di SD Negeri 46 Banda Aceh yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, pahlawan dan cinta pertama penulis Ayahanda Muhammad Yusuf SM dan pintu surgaku IbundaCut Limah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta kasih yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa studi ini, yang tak hentinya memberikan doa dan dukungan yang luar biasa untuk setiap langkah yang peneliti lalui. Begitu penting dukungan Orang tua dibalik penyelesaian skripsi ini dengan meyakinkan bahwasanya peneliti mampu menyelesaikan masa studi ini, maka dari itu persembahkan ini menjadi tempat peneliti mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah dilahirkan dari orang tua yang Masya Allah begitu luar biasa. Berkah umur, bahagia, sehat selalu serta hiduplah lebih lama lagi, ayahanda dan ibunda harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
9. Saudaraku tercinta Masaul Karona Putri, Muhammad Ilham, Basirul Halim dan adik bungsu Muhammad Mirza Auliya terimakasih sudah menjadi bagian dalam proses penyusunan tugas akhir ini, yang selalu memberikan dorongan dan dukungan serta nasehat-nasehat bijaknya. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.

10. Kepada teman-teman penulis Rijal Kusnaini, Widya Darmayanti, Riska Fonna dan seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah mewarnai perjalanan kuliah ini dengan berbagai pengalaman tak terlupakan.

11. *Last but not least*. Terimakasih untuk penulis sendiri Maudia Melina. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, terimakasih karena tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *I wanna thank me for just being me at all times*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan dalam proses penyusunannya, penulis telah berusaha seoptimal mungkin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT sementara manusia tidak luput dari kekurangan.

Banda Aceh, 29 Januari 2026

Penulis

Maudia Melina

2102090014

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Contoh Siklus Hidup Manusia.....	34
Gambar 2.2	: Contoh Siklus Hidup Katak.....	34
Gambar 2.3	: Contoh Siklus Hidup Tumbuhan Tomat.....	35
Gambar 3.1	: Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	37
Gambar 4.1	: Grafik Aktivitas Guru.....	101
Gambar 4.2	: Grafik Aktivitas Siswa.....	102
Gambar 4.3	: Grafik Hasil Belajar Siswa	104
Gambar 4.4	: Grafik Peningkatan Indikator Partisipasi Siswa.....	105
Gambar 4.2	: Grafik Peningkatan Partisipasi Siswa.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Langkah-langkah PjBL Menurut Aria Yulianto.....	15
Tabel 2.2	: Langkah-langkah PjBL Menurut Daryanto.....	17
Tabel 2.3	: Langkah-langkah PjBL Menurut Sutirman.....	20
Tabel 3.1	: Konversi Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru.....	42
Tabel 3.2	: Kriteria Keberhasilan Aktivitas Guru.....	42
Tabel 3.3	: Konversi Kriteria Pengamatan Aktivitas Siswa.....	43
Tabel 3.4	: Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa.....	44
Tabel 3.5	: Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.....	45
Tabel 3.6	: Kriteria Ketuntasan Klasikal.....	46
Tabel 3.7	: Kriteria Keberhasilan Partisipasi Siswa.....	47
Tabel 4.1	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	51
Tabel 4.2	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	60
Tabel 4.3	: Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	69
Tabel 4.4	: Analisis Angket Partisipasi Siswa Siklus I.....	71
Tabel 4.5	: Hasil Refleksi Siklus I.....	73
Tabel 4.6	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	77
Tabel 4.7	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	86
Tabel 4.8	: Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	94
Tabel 4.9	: Analisis Angket Partisipasi Siswa Siklus II.....	96
Tabel 4.10	: Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	98
Tabel 4.11	: Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keterangan Penelitian.....	127
Lampiran 2	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	128
Lampiran 3	: Lembar Validasi Modul Siklus I.....	129
Lampiran 4	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus I.....	134
Lampiran 5	: Lembar Validasi Angket Partisipasi.....	143
Lampiran 6	: Lembar Validasi Modul Siklus II.....	148
Lampiran 7	: Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus II.....	153
Lampiran 8	: Modul Ajar Siklus I.....	163
Lampiran 9	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	179
Lampiran 10	: Soal Evaluasi Siklus I.....	182
Lampiran 11	: Lembar Angket Partisipasi Siklus I.....	184
Lampiran 12	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	185
Lampiran 13	: Lembar Pengamat Aktivitas Siswa Siklus I.....	195
Lampiran 14	: Modul Ajar Siklus II.....	197
Lampiran 15	: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	212
Lampiran 16	: Soal Evaluasi Siklus II.....	215
Lampiran 17	: Angket Partisipasi Siswa Siklus II.....	217
Lampiran 18	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	218
Lampiran 19	: Lembar Pengamat Aktivitas Siswa Siklus II.....	228
Lampiran 20	: Dokumentasi Siklus I.....	230
Lampiran 21	: Dokumentasi Siklus II.....	236

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR TIM PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	14
A. Model <i>Project Based Learning</i>	14
B. Video Animasi	22
C. Hasil Belajar.....	24
D. Partisipasi Siswa	27
E. Pembelajaran IPAS	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek Penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	99
BAB V : PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	115
LAMPIRAN.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang disengaja yang menyebabkan perubahan tingkah laku, pola pikir, dan pengalaman.¹ Belajar dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.² Belajar juga dimaknai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.³ Proses pembelajaran yang berjalan secara aktif, menarik, dan menyenangkan sangat penting agar siswa merasa nyaman dan mudah memahami materi. Selain itu, pengalaman belajar yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari akan membantu siswa lebih mudah mempelajari pelajaran dengan kenyataan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki keterampilan mengajar yang baik dan mampu menggunakan berbagai model pembelajaran secara variatif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual sistematis untuk mengorganisasikan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁴ Model pembelajaran merupakan item penting dalam pembelajaran. Guru sebagai orang yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran harus menerapkan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁵ Model pembelajaran dipahami sebagai rencana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang

¹ Yuliana Nurxhifa, Pengertian Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 2024. 10(2), h. 123-135

² *Pengertian Belajar: Ciri-Ciri, Jenis-Jenis, dan Tujuan* (Jakarta: Gramedia, 2024). h. 1-3

³ Husna Faizah dan Rian Kamal. Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu* **8**, (2024): h. 466-476.

⁴ Agus, Purnomo, Kanusta, M., Fitriyah, Guntur, M., Siregar, R. A., Ritonga, S., Nasution, S. I., Maulidah, S., & Listantia, N. *Pengantar model pembelajaran*. (Yayasan Hamjah Diha Foundation, 2022), h. 1-10

⁵ Dedi Norsandi dan Andi Sentosa, Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal, *Jurnal Pendidikan* 23, no. 2 (2022), h. 125-139

mendukung perubahan perilaku dan peningkatan hasil belajar siswa.⁶ Model pembelajaran merupakan rancangan konseptual yang berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan instruksional.⁷

Berdasarkan pengertian model pembelajar di atas dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Hasil belajar digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi yang diberikan selama proses pembelajaran. Capaian ini mencakup berbagai aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, serta pemahaman terhadap berbagai permasalahan. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yang mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan.⁸ Hasil belajar tidak hanya diukur dari pencapaian kognitif semata, namun juga dari bagaimana siswa menunjukkan pemahaman dalam bentuk keterampilan dan sikap selama proses pembelajaran berlangsung.⁹ Berdasarkan pengertian hasil belajar yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan gambaran dari seberapa jauh siswa berhasil memahami materi yang diajarkan selama proses pembelajaran. Keberhasilan ini tidak hanya dilihat dari nilai atau pencapaian kognitif saja, tetapi juga dari bagaimana siswa menunjukkan keterampilan dan sikap positif selama mengikuti pembelajaran.

⁶ Rina Lestari dan Dwi Hartati, Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 5, no. 3 (2021), h. 210–219.

⁷ Yuliani dan Hasanah, Analisis Model Pembelajaran dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru, *Jurnal Edukasi dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2019): 67–75.

⁸ Fadli Hadi Pratama Putra, Lailatul Luthfiah Soerojo, Muhammad Rizqi Shalihin, dan Rahmat Miftahudin, “Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 1, no. 1 (2024), h. 36–38.

⁹ Muhammad Faiz Azriansyah, “Asesmen Pembelajaran: Teori dan Praktik,” *Gerbang Penelitian* 1, no. 1 (2024), h. 30–32.

Hasil belajar siswa memiliki peran penting dalam menentukan tingkat partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mereka, begitu pula sebaliknya. Siswa yang lebih terlibat secara aktif cenderung lebih memahami materi karena mereka mengalami langsung proses berpikir, berdiskusi, hingga menyelesaikan tugas proyek atau eksperimen di kelas.¹⁰ Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kelompok dengan partisipasi tinggi mendapatkan nilai akhir yang lebih tinggi dibandingkan kelompok dengan partisipasi rendah.¹¹ Siswa yang aktif dalam menyelesaikan proyek, berdiskusi, dan bekerja sama cenderung menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan.¹² Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Studi ini menunjukkan bahwa siswa dengan partisipasi tinggi mendapatkan nilai lebih baik, terutama pada aspek kognitif dan afektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 46 Banda Aceh tepatnya dikelas III bahwa peserta didik masih kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, siswa masih kesulitan memahami materi sehingga hasil belajarnya belum maksimal, siswa sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, kurangnya rasa ingin tahu siswa terkait materi yang diajarkan hal ini dibuktikan dari kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa permasalahan tersebut membuat partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran relatif rendah yang berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azza Ariqa, pada tahun 2022 dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Video Animasi pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV

¹⁰ Oktavia Dian Pranata, Riska Ramadani, dan Maya Tika Putri, “Pembelajaran Aktif dalam Sains: Sebuah Kajian Persepsi Siswa dan Korelasinya dengan Hasil Belajar,” *Jurnal Pembelajaran MIPA* 2, no. 1 (2024), h. 23–30.

¹¹ Harnita Hastuti, “Upaya Peningkatan Partisipasi Belajar Sejarah Menggunakan Model TGT dengan Aplikasi Quizizz di SMAN 2 Pariaman,” *Prosiding Nasional Pendidikan Sejarah* 4, no. 2 (2023), h. 15–22.

¹² Yenny Anggun Ansyia dan Tasyani Salsabilla, “Hubungan Penggunaan Model Project Based Learning terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Handayani PGSD FIP* 14, no. 2 (2023), h. 65–71.

di MIN 29 Aceh Besar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *project based learning* dengan bantuan video animasi dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dan kreativitas mereka meningkat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada presentase aktivitas guru siklus I 84% meningkat pada siklus II menjadi 95% dalam kategori sangat baik, pada aktivitas siswa siklus I 79% dalam kategori baik meningkat pada siklus II 93% dalam kategori sangat baik, pada presentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I 52% meningkat pada siklus II menjadi 88%, dan persentase kreativitas siswa pada siklus I 56% dalam katagori kurang kreatif meningkat pada siklus II menjadi 88% dalam kategori kreatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa pada pembelajaran IPA siswa kelas IV di MIN 29 Aceh Besar.¹³ Berdasarkan kajian terdahulu di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian di atas bertujuan meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa dengan penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPA. Sedangkan penelitian digunakan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa pada pelajaran IPAS kelas III SD/MI.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tri Indistuti Kurniasih dkk., pada tahun 2021 pada jurnal yang berjudul “Penerapan Model berbasis Proyek untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar PKn Siswa SD”. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada presentase aktivitas guru siklus I mencapai 73% meningkat pada siklus II menjadi 93% dalam kategori sangat baik, pada aktivitas siswa siklus I 51% dalam kategori kurang yang meningkat pada siklus II menjadi 81% dalam kategori sangat baik, pesentase partisipasi siswa pada siklus I mencapai 51% yang meningkat secara singnifiikan pada siklus II menjadi 81% dengan katagori sangat baik, dan persentase hasil

¹³ Azza Ariqa, “Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Video Animasi pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV di MIN 29 Aceh Besar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2022), h. 117–131.

belajar siswa pada siklus I mencapai 60% dengan katagori cukup meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan katagori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model berbasis proyek dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar PKn siswa SD.¹⁴ Berdasarkan kajian terdahulu di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian di atas bertujuan meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan model *project based learning* pada pembelajaran PKn. Sedangkan penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa pada pelajaran IPAS melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ansar dan Nur Rahmah, pada tahun 2023 yang berjudul “Penerapan Model PjBL berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media audia visual dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada presentase aktivitas guru siklus I 79% dalam kategori baik meningkat pada siklus II 95% dalam kategori sangat baik, pada aktivitas siswa siklus I 74% dalam kategori baik meningkat pada siklus II 84% dalam kategori sangat baik, dan presentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I 62% meningkat pada siklus II menjadi 81%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media audio visual berhasil meningkatkan hasil belajar IPA. Berdasarkan kajian terdahulu di atas terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian di atas hanya berfokus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model *project based learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPA. Sedangkan penelitian digunakan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pelajaran IPAS kelas III SD/MI.

¹⁴ Try Indiasuti Kurniasih, Yulita Dwi Lestari, dan Lucky Andriani, “Penerapan Model Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar PKn Siswa SD,” *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2024), h. 231–238.

Bersarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba menawarkan model *project based learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI. Model *project based learning* adalah model pembelajaran di mana peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan proyek atau tugas yang kompleks, dengan tujuan menghasilkan produk nyata. Model ini menuntut siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif, serta melibatkan mereka dalam seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian proyek.¹⁵ Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang bersifat kontekstual dengan menggunakan proyek sebagai media, sehingga diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan minat belajar peserta didik.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kelompok, menyelesaikan masalah secara kolaboratif, dan menghasilkan sebuah proyek sebagai hasil akhirnya. Penggunaan model yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Video animasi adalah merupakan sebuah alat untuk membantu proses pembelajaran yang berupa gambar yang dapat bergerak dan terlihat seperti hidup. Dalam video animasi, objek-objek dapat bergerak, berubah bentuk, ukuran, dan warna.¹⁷ Video animasi didefinisikan sebagai media pembelajaran visual yang menyajikan informasi melalui rangkaian gambar bergerak dan audio, yang bertujuan membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret, interaktif, dan mudah dipahami.¹⁸ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa video animasi

¹⁵ Ni Made Ariani Perayani dan I Wayan Rasna, "Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) melalui Video Project untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa," *Jurnal Arif* 15, no. 2 (2022), h. 123–124.

¹⁶ Caren Patrysha, Nurul Azizah, "Gusmaneli. Meningkatkan Partisipasi Siswa Melalui Metode PjBL dalam Pendidikan Agama Islam", *JISPENDIORA : Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024), h. 45–58.

¹⁷ Juneli, J. A., Sujana, A., & Julia, J. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital pada Penguasaan Konsep Peserta Didik SD Kelas V. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), (2022), h. 1093–1102.

¹⁸ Fitri Mulianingsih dan U. Dzikri Mu'aaf, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Berbasis Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPS Kelas 8 di SMP Negeri 36 Semarang," *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS* 3, no. 2 (2023), h. 147–154.

adalah media pembelajaran yang menyajikan gambar bergerak dan suara, sehingga terlihat lebih hidup dan menarik terdapat beragam objek di dalamnya bisa berubah bentuk, ukuran, atau warna, sehingga memudahkan penyampaian konsep-konsep abstrak secara lebih nyata dan interaktif.

Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III SD/MI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI?
4. Bagaimana peningkatan partisipasi siswa melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diuraikan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis aktivitas guru melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI.

2. Untuk menganalisis aktivitas siswa melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI.
3. Untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI.
4. Untuk menganalisis peningkatan partisipasi siswa dengan penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi, guru dapat memperoleh informasi tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa dalam menghasilkan produk kreatif dan meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar sehingga mampu memiliki sikap dan perilaku yang positif dalam proses belajar. Selain itu, siswa dapat memperoleh pengalaman dalam membuat produk kreatif serta belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep pelajaran dalam situasi kehidupan nyata.

3. Bagi Sekolah.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk memperbaiki masalah-masalah dalam pembelajaran di kelas yang menyebabkan rendahnya partisipasi siswa

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan yang lebih mendalam dan mengetahui secara pasti bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan video animasi dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami proposal ini, berikut penjelasan beberapa istilah yang terdapat dalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Model *Project Based Learning*

Model *project based learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang menekankan pembelajaran dengan mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata melalui kegiatan yang kompleks, seperti memberi kesempatan kepada siswa untuk merencanakan kegiatan belajar, mengorganisasi proyek, melakukan pembuatan proyek secara kolaboratif dan terakhir akan menghasilkan suatu produk.¹⁹ Model *project based learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk membuat sebuah proyek berupa poster siklus air hujan dalam proses pembelajaran.

2. Video Animasi

Video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak, diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.²⁰ Video animasi eksperimen ilmiah adalah media pembelajaran yang menampilkan proses atau percobaan ilmiah secara visual melalui gambar bergerak (animasi). Media ini dirancang untuk memudahkan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang kompleks dan sulit diamati secara langsung dengan cara yang interaktif dan menarik. Video animasi eksperimen biasanya dilengkapi dengan narasi atau penjelasan yang mendukung agar peserta didik dapat memahami fenomena atau prosedur ilmiah secara lebih mendalam dan efektif.²¹ Video animasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah video animasi yang bersumber dari you tube, yang secara khusus menjelaskan proses terjadinya siklus hidup hewan.

¹⁹ Nuning Setyowati dan Mawardi, "Sinergi PjBL dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika". *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 8, no. 3 (2018), h. 253–263.

²⁰ Laily Rahmayanti, Farida Istianah, *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa*, (2022), h. 413

²¹ Lailatul Azizah Komara, Siti Aisyah Pamungkas, dan Siti Rahmah Dewi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun di Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 2 (2022), h. 45–53.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah belajar, untuk mengetahui kemampuan yang diperoleh dari adanya proses belajar berlangsung sehingga merubah tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²² Hasil belajar yang penulis maksud pada penelitian ini adalah hasil akhir yang didapatkan oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi pada materi siklus air hujan, jadi dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan siswa yang diperoleh setelah aktivitas belajar.

4. Partisipasi Siswa

Partisipasi dalam pembelajaran diartikan sebagai keterlibatan nyata peserta didik dalam proses belajar mengajar, yang meliputi tindakan seperti menjawab pertanyaan, mengajukan pendapat, dan aktif bertanya selama diskusi.²³ Oleh karena itu, partisipasi yang dimaksud adalah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, yang mencakup keaktifan dalam berdiskusi, menyelesaikan proyek, bertanya, menjawab, serta menunjukkan minat belajar.

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Berdasarkan silabus yang dikeluarkan, bahwa salah satu materi IPAS yang terdapat pada kelas III kurikulum merdeka adalah bab 2 (Ayo mengenal makhluk hidup) materi (Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup).

a. CP Kurikulum Merdeka Materi Siklus Hidup

CP: Pada akhir fase B, peserta didik mampu menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup. Membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan dan tumbuhan, membuat simulasi menggunakan bagan/alat sederhana tentang siklus hidup hewan.

b. ATP Kurikulum Merdeka Materi Siklus Hidup

²² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 5.

²³ Syahril dan Marly, "Partisipasi dan Keaktifan Berdiskusi Peserta Didik dalam Pembelajaran," *Jurnal BIOEDRA* 10, no. 2 (2024), h. 123–135.

- 1) Melalui kegiatan mengamati video animasi, peserta didik dapat menjelaskan siklus hidup makhluk hewan.
- 2) Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada hewan.
- 3) Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat membuat diagram siklus hidup hewan.

Semua makhluk hidup mengalami yang namanya siklus hidup. Siklus artinya putaran kejadian yang berulang. Oleh karena itu, siklus di gambarkan seperti sebuah lingkaran. Semua siklus hidup terdiri dari bagian yang disebut tahap. Siklus hidup manusia, hewan dan tumbuhan terdiri dari beberapa tahap.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan berarti penelitian yang memiliki keterkaitan erat dengan topik, permasalahan, atau objek kajian yang sedang diteliti. Relevansi ditentukan oleh kesesuaian tema, konteks, serta kontribusi penelitian sebelumnya terhadap penelitian baru.²⁴

1. Azza Ariqa, (2022) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Video Animasi pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV di MIN 29 Aceh Besar”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa.²⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama

²⁴ Arkania Safialuna Mahrani dan Ika Sartika, “Analisis Jaringan Penyebaran Hoaks Sains ‘City Lights di Proxima b’ di X Menggunakan Social Network Analysis,” *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Vol. 5, No. 4 Agustus (2025), h. 808–815.

²⁵ Azza Ariqa, “Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Video Animasi pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV di MIN 29 Aceh Besar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2022), h. 117–131.

menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi dan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaannya terletak pada fokusnya, yang di mana penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan hasil belajar dan kreativitas siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajara dan partisipasi siswa.

2. Tri Indiasuti Kurniasih, Yulita Dwi Lestari, dan Lucky Andriani, (2021) pada jurnal yang berjudul “Penerapan Model berbasis Proyek untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar PKn Siswa SD” yang mana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model berbasis proyek efektif untuk peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa.²⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan model berbasis proyek, metode penelitian tindakan kelas dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa, sedangkan perbedaan terletak pada media pembelajaran dan mata pelajaran yang dimana penelitian sebelumnya tidak menggunakan media dan berfokus pada mata pembelajaran PKn. Berbeda dengan penulis menggunakan video animasi dan berfokus pada mata pembelajaran IPAS.
3. Ansar dan Nur Rahmah, (2023) pada jurnal yang berjudul “Penerapan Model PjBL berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA” yang mana tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audio visual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*

²⁶ Try Indiasuti Kurniasih, Yulita Dwi Lestari, dan Lucky Andriani, “Penerapan Model Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar PKn Siswa SD,” *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2024), h. 231–238.

efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA.²⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan model *project based learning* berbantuan media video dan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaannya terletak pada fokusnya. Penelitian sebelumnya fokus pada satu variabel yaitu untuk meningkatkan hasil belajar, berbeda dengan penulis yang berfokus pada dua variabel yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa.



²⁷ Ansar, Nur Rahmah, Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. “ *Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 2 (2023), h. 289-304

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Project Based Learning* (PjBL)

1. Pengertian Model *Project Based Learning*

Model *project based learning* adalah model pembelajaran di mana peserta didik belajar melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan proyek atau tugas yang kompleks, dengan tujuan menghasilkan produk nyata. Model ini menuntut siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif, serta melibatkan mereka dalam seluruh proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian proyek. Guru berperan sebagai fasilitator, bukan sekadar pemberi materi.¹ Melalui proyek ini, siswa punya kesempatan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata, sekaligus melatih kerja sama, serta membangkitkan minat dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Project based learning merupakan suatu model pengajaran yang berfokus pada aktivitas belajar dan tugas nyata yang memicu siswa dalam menyelesaikan masalah sehari-hari secara berkelompok.² Model *project based learning* adalah model pembelajaran yang bersifat kontekstual dengan menggunakan proyek sebagai media, sehingga diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan minat belajar peserta didik.³ Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kelompok, menyelesaikan masalah secara kolaboratif, dan menghasilkan sebuah proyek sebagai hasil akhirnya. Adapun dalam proses pengerjaan proyek ini, siswa tidak hanya menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, tetapi juga belajar merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kerjanya secara bertanggung

¹ Ni Made Ariani Perayani dan I Wayan Rasna, "Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) melalui Video Project untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa," *Jurnal Arif* 15, no. 2 (2022), h. 123–124.

² Jenri Ambarita, *Pembelajaran Luring*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2020), 28.

³ Caren Patrysha, Nurul Azizah, "Gusmaneli. Meningkatkan Partisipasi Siswa Melalui Metode PjBL dalam Pendidikan Agama Islam", *JISPENDIORA : Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024), h. 45–58.

jawab. Melalui model ini, siswa diajak untuk terlibat langsung dengan permasalahan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

2. Langkah-Langkah Model *Project Based Learning*

Langkah pembelajaran menggunakan model *project based learning* ialah mempersiapkan pertanyaan yang penting terkait materi yang akan dipelajari, membuat suatu rencana proyek, mengatur jadwal, mengawasi pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek, melakukan penilaian, dan melakukan evaluasi pembelajaran berbasis proyek. Berikut adalah beberapa langkah-langkah model *project based learning* menurut beberapa ahli :

Tabel 2.1 Langkah-langkah PjBL menurut Aria Yulianto.⁴

Langkah	Kegiatan
1. Menentukan topik (pertanyaan dasar)	Guru dan siswa bekerja sama untuk menentukan tema atau topik proyek yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Mendesain perencanaan proyek	Pada tahap kedua, guru dan siswa bersama-sama merancang perencanaan proyek dengan cara menciptakan kegiatan kreatif yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek. Perencanaan ini mencakup langkah-langkah yang akan diambil dan alat serta bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah proyek.
3. Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	Pada tahap ketiga, guru akan membantu siswa dalam menyusun jadwal pelaksanaan proyek dengan menentukan waktu yang dibutuhkan serta batas akhir penyelesaian proyek.
4. Memonitor kemajuan proyek (mengawasi perkembangan proyek)	Pada tahap keempat, guru akan memantau dan mengawasi perkembangan proyek yang sedang dikerjakan oleh siswa untuk memastikan bahwa siswa dapat menyelesaikan proyek sesuai dengan

⁴Aria Yulianto, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Lessonn Study untuk Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, Vol. 2, No. 3 (2017), h. 448-453

	jadwal yang telah ditentukan.
5. Penilaian (Menguji hasil).	Pada tahap kelima, siswa mempresentasikan hasil proyek mereka sehingga dapat diberikan umpan balik dan saran.
6. Evaluasi pengalaman (Mengevaluasi proses dan hasil proyek).	Pada tahap terakhir, siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman mereka selama menyelesaikan proyek serta mengevaluasi proses dan hasil proyek.

Langkah-langkah Project Based Learning menurut Arya Yulianto dibagi menjadi enam fase: (1) penetapan pertanyaan mendasar, (2) desain perencanaan proyek, (3) penyusunan timeline proyek, (4) monitoring dan pembimbingan, (5) penilaian produk-proses, dan (6) refleksi pengalaman belajar. Berikut langkah-langkah PjBL menurut Daryanto.

Tabel 2.2 langkah-langkah PjBL menurut Daryanto.⁵

Langkah-langkah	Kegiatan
1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (<i>Start with the Essential Question</i>)	Guru memulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk siswa.

⁵ Daryanto dan Aris Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 173.

2. Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan for thr Project</i>)	Guru melakukan perencanaan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.
3. Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>)	Guru dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek, (3) membawa siswa agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.
4. Memonitor siswa dan kemajuan proyek (<i>Monitor the Student and the Progress of the Project</i>)	Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama penyelesaian proyek. Monitoring dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa.
5. Menguji Hasil (<i>Asses the Outcame</i>)	<i>Asses the Outcame</i> artinya memberikan penilaian untuk membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada tahap ini, guru melakukan penilaian untuk membantu dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu pengajar dalam menyusun strategi

	pembelajaran berikutnya.
6. Mengevaluasi Pembelajaran (<i>Evaluate the Experience</i>)	Pada akhir proses pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada langkah ini siswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dari siswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

Menurut Daryanto, terdapat enam langkah dalam model Project Based Learning (PjBL), yaitu: 1) penentuan pertanyaan mendasar, 2) mendesain perencanaan proyek, 3) menyusun jadwal, 4) memonitor siswa dan kemajuan proyek, 5) menguji hasil proyek, dan 6) mengevaluasi pengalaman belajar.

Tabel 2.3 Langkah-langkah model PjBL menurut Sutirman.⁶

Langkah	Kegiatan
1. Tahap <i>Orientasi</i>	Pada tahap orientasi ini yaitu menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa serta memberikan pertanyaan penuntun sebagai panduan.
2. Tahap <i>desain</i>	Tahap <i>desain</i> yaitu tahap dimana siswa menindaklanjuti pertanyaan-pertanyaan penuntun dengan merancang proyek yang akan dibuat. Pada tahap ini juga disusun jadwal kegiatan untuk menyelesaikan proyek tersebut.

⁶ Sutirman. *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. (Jakarta: Kencana, 2018): h. 46-47

3. Tahap pelaksanaan	Tahap pelaksanaan adalah inti dari kegiatan PjBL, yaitu mengerjakan proyek sesuai dengan rencana dan jadwal yang telah disusun sebelumnya.
4. Tahap <i>evaluasi</i>	Tahap <i>evaluasi</i> yaitu upaya yang dilakukan untuk menilai proses kegiatan dan hasil kerja proyek. Tahap evaluasi berguna untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam perancangan dan pelaksanaan strategi pembelajaran. Selain itu, tahap evaluasi juga membantu siswa dalam mengevaluasi efektivitas rencana dan proses kerja proyek, serta mengukur kualitas produk yang dihasilkan.

Tahapan PjBL menurut Sutirman ada 4, yaitu 1) tahap orientasi, 2) tahap desain, 3) tahap pelaksanaan, dan 4) tahap evaluasi. Berdasarkan berbagai pendapat yang telah diuraikan, peneliti memilih untuk menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* yang dikemukakan oleh Aria Yulianto. Alasannya, karena tahapan-tahapan dalam model tersebut dinilai lebih efektif dalam mendorong partisipasi siswa dan meningkatkan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Dari pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* terdiri dari enam langkah utama yang dimulai dengan menentukan topik (pertanyaan dasar), mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal pelaksanaan proyek, memonitor kemajuan proyek (mengawasi perkembangan proyek), penilaian (menguji hasil), Evaluasi pengalaman (Mengevaluasi proses dan hasil proyek). Dimana dengan mengikuti tahapan ini, pembelajaran *project based learning* menjadi lebih terarah, menciptakan suasana belajar yang sistematis dan terbuka, mendorong kolaborasi antar siswa, serta menumbuhkan partisipasi aktif selama proses belajar berlangsung.

3. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project based learning*

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, karena setiap model didukung oleh karakteristik dan pendekatan

yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan tersebut sebagai dasar dalam memilih materi yang sesuai. Begitu pula dengan model *project based learning*, yang juga memiliki sisi positif dan tantangannya sendiri.

a. Kelebihan model *project based learning*

Salah satu keunggulan dari model pembelajaran berbasis proyek adalah kemampuannya melibatkan siswa secara langsung dalam permasalahan dunia nyata yang kompleks, sekaligus memberi mereka ruang untuk memahami dan merumuskan solusi. Selain itu, model *project based learning* memiliki sejumlah kelebihan lainnya, di antaranya:

5. Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa lebih tertantang dan aktif dalam pembelajaran.
6. Membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
7. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah karena siswa langsung menerapkan materi dalam proyek nyata.
8. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih dan mengelola proyek yang mereka kerjakan, sehingga menumbuhkan kemandirian.
9. Meningkatkan prestasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih bermakna dengan penerapan langsung materi yang dipelajari.
10. Melatih siswa dalam bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok selama pengerjaan proyek.
11. Membantu siswa mengingat materi dengan lebih baik karena mereka mengaplikasikan pengetahuan dalam konteks nyata.⁷

Hal ini menunjukkan bahwa model *project based learning* sangat cocok diterapkan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan berpikir mereka secara maksimal. Melalui model ini, siswa dapat menyalurkan ide-ide kreatifnya, misalnya membuat poster tentang siklus air hujan sebagai proyek hasil pembelajaran.

⁷ Agus Sudrajat dan Mely Budiarti, "Penerapan Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2, no. 1 (2020), h. 1-8

Menurut Nuraini dan Suryani terdapat beberapa keunggulan model pembelajaran *project based learning*, diantaranya yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, *project based learning* mendorong siswa untuk menggali informasi, menganalisis data, dan membuat keputusan berdasarkan bukti. Aktivitas ini mengasah keterampilan berpikir tingkat tinggi.
2. Menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna, melalui proyek yang dirancang secara kontekstual, siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga belajar mengaitkannya dengan situasi nyata.
3. Menumbuhkan kemandirian dan rasa tanggung jawab, siswa dilibatkan secara langsung dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, yang menumbuhkan sikap mandiri dan bertanggung jawab.
4. Meningkatkan kolaborasi dan komunikasi, dalam bekerja kelompok, siswa belajar mendengarkan pendapat, menyampaikan ide, dan mencapai keputusan bersama secara efektif.
5. Meningkatkan minat belajar, karena pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas proyek.⁸

Model pembelajaran *project based learning* memiliki beberapa keunggulan, salah satunya adalah meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Keterlibatan langsung dalam setiap tahap proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis, menggali informasi, dan mengambil keputusan berbasis bukti. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa langsung mengaitkan materi dengan situasi nyata. Selain itu, model ini juga menumbuhkan kemandirian, tanggung jawab, kolaborasi, serta meningkatkan minat belajar karena prosesnya lebih kontekstual dan menarik.

b. Kelemahan model *project based learning*

Meskipun memiliki banyak keunggulan, model pembelajaran berbasis proyek

⁸ Eni Nuraini dan Anita Suryani, "Penerapan Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Pendidikan Inovatif* 9, no. 2 (2021), h. 110–115.

(*Project Based Learning*) juga tidak lepas dari beberapa kelemahan atau kekurangan, antara lain:

- 1) Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah cukup banyak, meskipun alokasi waktu sudah diatur dengan cukup, masih dibutuhkan waktu lebih banyak untuk mencapai hasil yang optimal.
- 2) Biaya yang diperlukan dalam pembuatan proyek cukup besar, namun tergantung pada jenis proyek yang akan dibuat.
- 3) Peralatan yang harus disediakan dalam pembuatan proyek cukup banyak.
- 4) Siswa yang memiliki kekurangan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan dalam menerapkan model ini.
- 5) Mengendalikan kondisi kelas dapat menjadi sulit sehingga siswa dapat dengan mudah menjadi ribut selama pelaksanaan proyek.⁹

Guna mengatasi kelemahan dalam pembelajaran berbasis proyek, pendidik perlu berperan aktif dalam membimbing siswa saat menghadapi kendala, serta membantu mengelola waktu pengerjaan proyek agar tetap sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

B. Video Animasi

Kata “video” berasal dari Bahasa Latin, tepatnya dari kata “vidi” atau “visum” yang memiliki makna melihat atau memiliki kemampuan penglihatan.¹⁰ Sedangkan untuk pengertian animasi yaitu gambar yang bisa bergerak, tapi bersifat khayalan, seperti kartun.¹¹ Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan

⁹ Andi Hudiah, dkk. *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, Dan Motivatif*. (Cirebon, 2022).

¹⁰ Muhammad Ridwan Apriansyah, dkk. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, Vol. 9. No. 1, (2020), h. 11.

¹¹ Tonni Limbong dan Janner Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 12.

diikuti audio sesuai dengan karakter animasi.¹² Setelah mengetahui pengertian dari video dan animasi, maka dapat dipahami bahwa video animasi merupakan media pembelajaran yang lengkap. Ia menggabungkan suara dan gambar bergerak yang menarik perhatian siswa, menyajikan objek secara rinci, serta sangat membantu dalam menjelaskan konsep yang rumit.

Video animasi merupakan sebuah alat untuk membantu proses pembelajaran yang berupa gambar yang dapat bergerak dan terlihat seperti hidup. Dalam video animasi, objek-objek dapat bergerak, berubah bentuk, ukuran, dan warna.¹³ Video animasi didefinisikan sebagai media pembelajaran visual yang menyajikan informasi melalui rangkaian gambar bergerak dan audio, yang bertujuan membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret, interaktif, dan mudah dipahami.¹⁴ Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa video animasi adalah media pembelajaran yang menyajikan gambar bergerak dan suara, sehingga terlihat lebih hidup dan menarik terdapat beragam objek di dalamnya bisa berubah bentuk, ukuran, atau warna, sehingga memudahkan penyampaian konsep-konsep abstrak secara lebih nyata dan interaktif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan video animasi yang sudah ada dan bersumber dari you tube. Video animasi yang digunakan dalam pembelajaran ini berbentuk kartun yang memuat materi siklus hidup makhluk hidup. video animasi, berbagai objek bisa bergerak, berubah bentuk, ukuran, dan warna. Hal ini memungkinkan siswa melihat secara jelas bagaimana suatu proses terjadi, seperti saat guru menampilkan animasi sebagai contoh siklus hidup makhluk hidup.

¹² Laily Rahmayanti, Farida Istianah, *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap hasil belajar siswa*, (Gugus Sukodono Sidoarjo, 2016), h. 413

¹³ Juneli, J. A., Sujana, A., & Julia, J. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital pada Penguasaan Konsep Peserta Didik SD Kelas V. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), (2022), h.1093–1102.

¹⁴ Fitri Mulianingsih dan U. Dzikri Mu'aaf, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Berbasis Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPS Kelas 8 di SMP Negeri 36 Semarang," *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS* 3, no. 2 (2023), h.147–154.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apa yang diperoleh siswa dari kegiatan pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁵ Hasil belajar adalah kemampuan atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinilai sesuai kurikulum. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku akibat pembelajaran, bukan pertumbuhan alami.¹⁶ Hasil belajar adalah capaian siswa yang mencerminkan tingkat pemahaman mereka setelah menggunakan media digital dalam proses belajar. Pengukuran hasil belajar penting untuk menilai efektivitas media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah capaian kompetensi siswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil ini mencerminkan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang bukan berasal dari perkembangan alami, melainkan dari interaksi aktif dalam pembelajaran, termasuk melalui penggunaan media dan metode yang tepat.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan tolok ukur spesifik yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, biasanya berupa pernyataan target kemampuan, sikap, atau keterampilan yang harus dicapai peserta didik.¹⁸ Menurut Benyamin Bloom mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

- a. Ranah kognitif, ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah

¹⁵ Lindaswari, "Pengertian Hasil Belajar dalam Pembelajaran," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* (2020), h. 3–4.

¹⁶ Mustakim Nugraha, "Hasil Belajar sebagai Kompetensi Peserta Didik," *Jurnal SHES* (2020), h. 1087.

¹⁷ Ulfa Mahira & Muhammad Y. M. El-Yunusi, "Pengaruh Media Digital terhadap Hasil Belajar Siswa," *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* (2025), h. 3–4.

¹⁸ Marsyandha, L., Sya, A., & Hardi, O. S. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Dalam Pemanfaatan Media. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 1 (2023), h. 551–560.

dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- b. Ranah Afektif, ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.
- c. Ranah psikomotor hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu.¹⁹

Straus, Tetroe, & Graham mendefinisikan indikator hasil belajar ada 2 ranah yaitu adalah:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- b. Ranah efektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.²⁰

Pada tahap ini peneliti akan mengukur hasil belajar siswa melalui ranah kognitif yang mencakup pengetahuan dan pemahaman siswa tentang siklus hidup makhluk hidup. Karena salah satu fokus penelitian ini adalah seberapa besar peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan video animasi. Penilaian hasil belajar kognitif bisa dinilai melalui tes.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari hal-hal yang berkaitan dengan diri mereka sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, seperti: minat, motivasi, perhatian belajar, kesiapan belajar, bakat, cara belajar, kecerdasan, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik,

¹⁹ Sudjana, Nana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 31.

²⁰ Ricardo & Meilani, R. I., "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 2, No.2, (2017), h. 188-209.

seperti: faktor metode guru mengajar, ruang kelas (fasilitas) teman bergaul, lingkungan sekolah, budaya sekolah, lingkungan keluarga kurikulum, proses belajar mengajar.²¹

Menurut Dedi Saputra, wirdana, dan sofitri, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat di katagorikan menjadi beberapa aspek, yaitu:

- a. Faktor internal positif meliputi motivasi, minat belajar, dan kondisi fisik-psikologis siswa.
- b. Faktor eksternal positif mencakup dukungan orang tua, metode mengajar guru, dan lingkungan belajar.
- c. Faktor internal negatif terdiri dari kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, dan gangguan kesehatan.
- d. Faktor eksternal negatif meliputi masalah ekonomi keluarga, pergaulan tidak mendukung, dan strategi pembelajaran yang kurang menarik.
- e. Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal secara simultan.²²

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu faktor internal yang meliputi intelegensi, motivasi dan kesehatan mental, kesehatan fisik, kepercayaan diri, minat dan ketertarikan dan faktor eksternal yaitu dukungan keluarga, lingkungan sekolah, kondisi sosial ekonomi, interaksi sosial, kualitas pengajaran, dan ketersediaan bantuan pendidikan.²³ Dari beberapa penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi dari beberapa faktor yang saling berkaitan yaitu faktor internal (berasal dalam diri siswa) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa). Faktor-faktor ini dapat berperan secara positif apabila mendukung proses pembelajaran, namun juga dapat menjadi hambatan jika hasilnya negatif. Dengan demikian, keberhasilan hasil belajar siswa sangat

²¹ Halimah Tusaddiyah Siregar, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)* 2, no. 2 (2024), h. 215–226.

²² Dedi Saputra, Wildana Wargadinata, dan Shofil Fikri, "Studi Pustaka tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 02 (2025), h. 399–408

²³ Serlin Isini et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di SMPN 2 Bulawa," *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 3, no. 1 (2025), h. 124–131.

ditentukan oleh kombinasi antara kedua faktor tersebut.

D. Partisipasi Siswa

1. Pengertian Partisipasi Siswa

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam mencapai dan bertanggung jawab atas tujuan tertentu. Partisipasi dalam konteks pembelajaran mengacu pada keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan melalui perilaku fisik dan psikis, seperti berani bertanya, mengemukakan pendapat, mengikuti pembelajaran dengan baik, mengerjakan tugas secara mandiri, dan berinisiatif mempelajari materi.²⁴ Partisipasi dipahami sebagai perilaku yang mencerminkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, baik secara verbal maupun nonverbal.²⁵ Partisipasi siswa dapat diartikan sebagai bentuk keaktifan siswa dalam menerima, merespons, dan menyelesaikan proses pembelajaran yang terjadi.²⁶ Oleh karena itu, yang dimaksud dengan partisipasi di sini adalah keterlibatan aktif, baik secara mental, emosional, verbal, maupun nonverbal, dalam proses pembelajaran, yang tercermin melalui keberanian bertanya, berpendapat, menyelesaikan tugas, dan inisiatif belajar secara mandiri.

2. Indikator Partisipasi Siswa

Indikator partisipasi siswa mencakup perilaku aktif seperti memberikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan kerja sama kelompok.²⁷ Beberapa indikator partisipasi belajar, yaitu:

- a. kehadiran siswa dalam kegiatan belajar,
- b. kedisiplinan mengerjakan tugas,
- c. kerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok,

²⁴ Shilmy Purnama, Sulistyarini, dan Bistari. "Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik melalui Media Interaktif," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024), h. 15298–15307.

²⁵ Hariono, E.A.D., & Yoenanto, N.H, "Upaya Meningkatkan Student Engagement pada Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 2 (2024), h. 4.

²⁶ Virgantoro, E.D., & Rofiqi, M.A, "Meningkatkan Prestasi dan Hasil Belajar Siswa Fase A". *Jurnal Ilmiah Research School* 3, no. 1 (2025), h. 3.

²⁷ Nurul Permata Sari dan Agus Kurniawan, "Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPAS melalui Media Canva," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 3 (2024), h. 123-135.

- d. santun dalam berbicara, dan
- e. kehadiran ketika dilakukan pelaksanaan UTS dan UAS.²⁸

Menurut Nurul Wahyuni Sari dan Eka Afrilia Febriani, dalam jurnalnya menjelaskan bahwa beberapa indikator dalam konteks *project based learning* meliputi delapan aspek utama yang diukur melalui observasi dan angket, dengan peningkatan signifikan, yaitu:

- a. Partisipasi dalam bertanya kepada guru/teman
- b. Keterlibatan dalam menjawab pertanyaan
- c. Penyelesaian tugas rumah secara menyeluruh
- d. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok
- e. Pencatatan penjelasan guru
- f. Penyelesaian soal di papan tulis
- g. Pengerjaan soal tes individu
- h. Menyusun kesimpulan materi akhir pertemuan.²⁹

Menurut Tri Indiasuti Kurniasih dkk, dalam artikelnya ada beberapa indikator partisipasi siswa, yaitu:

1. Indikator keaktifan visual (*Visual Activities*)
 - a. Memperhatikan penjelasan guru: Fokus saat materi disampaikan dan tidak melakukan aktivitas lain yang tidak relevan.
 - b. Membaca sumber belajar: Aktif membaca buku teks, modul, atau instruksi kerja (LKS).
 - c. Mengamati demonstrasi/eksperimen: Fokus pada proses percobaan atau proyek yang sedang diperagakan.
2. Indikator keaktifan lisan (*Oral Activities*)
 - a. Bertanya: Keberanian siswa menanyakan materi yang belum dipahami.
 - b. Mengemukakan pendapat: Memberikan jawaban, ide, atau solusi atas pertanyaan yang dilemparkan guru atau teman
 - c. Berdiskusi: Terlibat aktif dalam percakapan kelompok untuk

²⁸ Mislinawati dan Suci Fitriani, "Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Perkuliahan E-Learning," (2020), h. 37.

²⁹ Nurul Wahyuni Sari dan Eka Afrilia Febriani, "Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Partisipasi Belajar," *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy* (2024), h. 409.

memecahkan masalah.

3. Indikator keaktifan mendengarkan (*Listening Activities*)
 - a. Mendengarkan instruksi: Menyimak petunjuk pengerjaan tugas atau proyek dengan saksama
 - b. Mendengarkan presentasi teman: Memberikan perhatian saat kelompok lain sedang memaparkan hasil kerja.
4. Indikator Keaktifan Menulis (*Writing Activities*)
 - a. Mencatat poin penting: Menuliskan rangkuman atau poin utama dari materi.
 - b. Mengisi LKS/Modul: Menyelesaikan lembar kerja siswa secara mandiri atau kelompok.
 - c. Membuat laporan proyek: Menuangkan hasil kerja ke dalam format tulisan atau karya.
5. Indikator Keaktifan Mental & Emosional (*Mental & Emotional Activities*)
 - a. Keberanian: Menunjukkan rasa percaya diri saat tampil di depan kelas.
 - b. Antusiasme/Minat: Menunjukkan semangat dan rasa senang selama proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Kerja sama: Kontribusi aktif dalam pembagian tugas kelompok.³⁰

Dari beberapa indikator partisipasi di atas, dapat kita ketahui partisipasi siswa dalam proses belajar merupakan aspek penting yang mempengaruhi hasil belajar. Partisipasi siswa yang aktif dan positif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar. Indikator partisipasi siswa mencakup kehadiran, kedisiplinan, dan kerja sama, serta partisipasi dalam diskusi dan penyelesaian tugas. Adapun partisipasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kontribusi ide dalam diskusi kelompok.
3. Menyelesaikan tugas secara mandiri mau pun kelompok.
4. Partisipasi dalam presentasi.

³⁰ Tri Indistuti Kurniasih, Yulita Dwi Lestari, dan Lucky Andriani, "Penerapan Model Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar PKn Siswa SD," *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 September (2021), h. 278.

5. Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.

E. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar dirancang sebagai mata pelajaran terpadu yang menggabungkan unsur-unsur IPA dan IPS. Penggabungan ini sejalan dengan semangat kurikulum merdeka, yang bertujuan untuk menyesuaikan proses belajar dengan cara berpikir anak-anak SD yang masih konkret dan lebih mudah memahami fenomena secara menyeluruh.³¹ IPAS adalah salah satu mata pelajaran yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.³² IPAS bertujuan mengembangkan kemampuan literasi sains dasar dan keterampilan observasi siswa agar mampu memahami fenomena alam dan sosial sebagai satu kesatuan.³³ IPAS bertujuan memahami makhluk hidup, benda mati, dan interaksi manusia baik dengan alam maupun lingkungan sosialnya. Mata pelajaran ini tidak hanya membekali siswa dengan literasi sains dasar tetapi juga mendorong keterampilan observasi dan pemahaman fenomena secara holistik dan kontekstual.³⁴

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita simpulkan IPAS adalah mata pelajaran yang mengajak siswa untuk mengenal makhluk hidup, benda mati, serta bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan alam dan sosial di sekitarnya. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dasar tentang sains, tetapi juga dilatih untuk mengamati dan memahami berbagai fenomena alam dan sosial secara menyeluruh.

³¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C untuk SD/MI/Program Paket A*, Kurikulum Merdeka (Jakarta: Kemendikbud, 2022), h. 4–7.

³² Suhelayanti, dkk. *Urgensi koleksi tandon dan serial sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya*. Gudang Jurnal Mahasiswa Indonesia (GJMI) 4, no. 3,(2023), h. 4.

³³ Reni Wijayanti, & Arief Teguh Prasetya, “Pengembangan Perangkat Ajar IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka pada Kelas V SD,” *Jurnal Inovasi Kurikulum* 12, no. 1 (2024), h. 98–107.

³⁴ Fitri Wulandari dan Zainal Prasetyo, “Pengembangan Literasi Sains Melalui Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2022), h. 45–53.

2. Materi IPAS

Topik ayo mengenal siklus pada makhluk hidup adalah bab 2 pada kelas III. Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi pada materi A (siklus hidup, rangkaian perubahan pada makhluk hidup). Materi ini akan membantu siswa memahami lebih dalam tentang siklus hidup makhluk hidup, khususnya pada hewan penyu, katak, kupu-kupu, lebah, nyamuk dan lalat. Materi ini sangat penting karena membantu membantu kita memahami proses kehidupan dan meningkatkan kesadaran lingkungan.

Siklus hidup makhluk hidup merujuk pada tahapan perkembangan dari lahir hingga reproduksi dan kematian, seperti pada hewan (telur, larva, pupa, dewasa) atau tumbuhan (biji, kecambah, tumbuh, berbuah).³⁵ Siklus hidup dipahami sebagai proses berkelanjutan yang terjadi secara periodik dan berpengaruh pada kelestarian spesies.³⁶ Siklus hidup hewan didefinisikan sebagai perubahan bentuk yang berulang secara alami sepanjang hidupnya, mencakup tahapan seperti telur, larva, pupa, dan dewasa pada metamorfosis.³⁷ Semua makhluk hidup mengalami yang namanya siklus hidup. Siklus artinya putaran kejadian yang berulang. Oleh karena itu, siklus di gambarkan seperti sebuah lingkatan. Semua siklus hidup terdiri dari bagian yang disebut tahap.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa siklus hidup makhluk hidup adalah rangkaian perubahan pada makhluk hidup, dari lahir hingga berkembang biak dan mati, yang terus berulang pada keturunannya. Setiap makhluk hidup memiliki siklus hidup yang berbeda-beda tergantung pada spesies dan lingkungan hidupnya. Seperti kupu- kupu, nyamuk, lalat dan lebah yang mengalami

³⁵ Zaini, Ahmad Wahyudi, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Sparkol Videoscribe Materi Siklus Hidup Makhluk Hidup dan Upaya Pelestariannya" (2020), <http://etheses.uin-malang.ac.id/24665/>.

³⁶ Ni Luh Putu Andriani Sukma Dewi dan I Gusti Ayu Nyoman Rati, "Media Pembelajaran E-KOMED Topik Siklus Hidup Makhluk Hidup Kelas IV SD," *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2022), h. 1-12,

³⁷ Vikiantika, dkk., "Pengembangan Media Siduwan (Siklus Hidup Hewan) Berbasis Macromedia Flash 8 untuk Pembelajaran IPA Kelas IV SD," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021). h. 25-26

³⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kemdikbud, (2022), h. 31-32

siklus hidup yang sama yaitu telur, larva, pupa, dan dewasa. Adapun siklus hidup manusia juga melalui beberapa tahap yaitu, bayi, anak-anak, remaja dan dewasa.

Makhluk hidup adalah segala sesuatu yang dapat bernafas dan bergerak, terdiri dari manusia, hewan (udara atau tanah), dan tumbuhan, serta memiliki kemampuan berkembang biak untuk menghasilkan keturunan serupa.³⁹ makhluk hidup memiliki ciri-ciri umum seperti bernapas, tumbuh, berkembang biak, dan merespons lingkungan, mencakup manusia, hewan, serta tumbuhan.⁴⁰ Ada banyak jenis makhluk hidup di muka bumi. Tak hanya manusia, tetapi juga ada hewan, tumbuhan dan jamur. Semua makhluk hidup ini memiliki ciri khas yang membedakannya dengan benda mati, seperti pasir, batu, tanah dan lainnya. Meskipun setiap makhluk hidup ini saling berhubungan, masing-masing tetap memiliki cara hidupnya sendiri. Selain itu, masing-masing makhluk hidup juga memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya satu sama lain.⁴¹



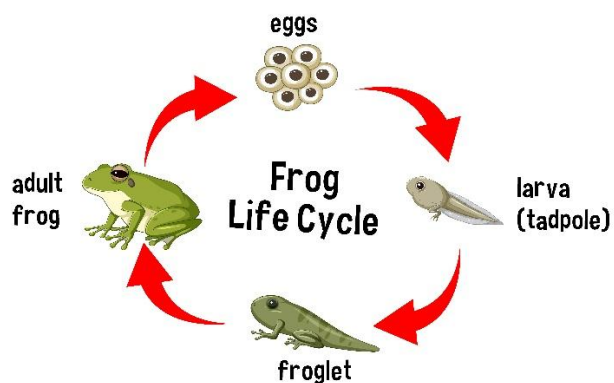
Gambar 2.1 Contoh Siklus Hidup Manusia.⁴²

³⁹ Anisa, A., dkk. Perembangbiakan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), (2022), h. 203-205.

⁴⁰Gramedia Literasi. *Ciri-ciri Makhluk Hidup dan Penjelasannya*. (2025), h. 11. <https://www.gramedia.com/literasi/ciri-ciri-makhluk-hidup/>

⁴¹ Deepublish. *Pengertian Makhluk Hidup: Ciri, Klasifikasi dan Tujuan*, 2024.

⁴² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2022), h. 31



Gambar 2.2 : Siklus Hidup Katak.⁴³

Dari berbagai pengertian makhluk hidup diatas dapat kita ketahui bahwa yang di maksud dengan makhluk hidup adalah suatu organisme yang dapat bernafas, bergerak, tumbuh dan berkembang biak. Setiap makhluk hidup tersebut memiliki ciri khasnya tersendiri. Makhluk hidup tidak hanya manusia dan hewan, akan tetapi tumbuhan juga termasuk sebagai makhluk hidup.



Gambar 2.3 Contoh Siklus Hidup Tumbuhan Tomat.⁴⁴

Adapun Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) materi siklus hidup, rangkaian perubahan pada makluk hidup pembelajaran IPAS kelas III SD yaitu:

- a. CP: Pada akhir fase B, peserta didik mampu menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup. Membandingkan siklus hidup pada manusia,

⁴³ Freepik, "Diagram Siklus Hidup Katak," diakses dari freepik.com, pada 14 April 2026.

⁴⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (2022), h. 33

hewan dan tumbuhan, membuat simulasi menggunakan bagan/alat sederhana tentang siklus hidup hewan.

b. Adapun ATP sebagai berikut:

- 1) Melalui kegiatan mengamati video animasi, peserta didik dapat menjelaskan siklus hidup makhluk hewan.
- 2) Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada hewan.
- 3) Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat membuat diagram siklus hidup hewan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di dalam kelas, permasalahan ini merupakan *factual* yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang direayasa.²

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas secara langsung, yang berasal dari permasalahan nyata yang dihadapi dalam kegiatan mengajar sehari-hari, bukan masalah buatan.

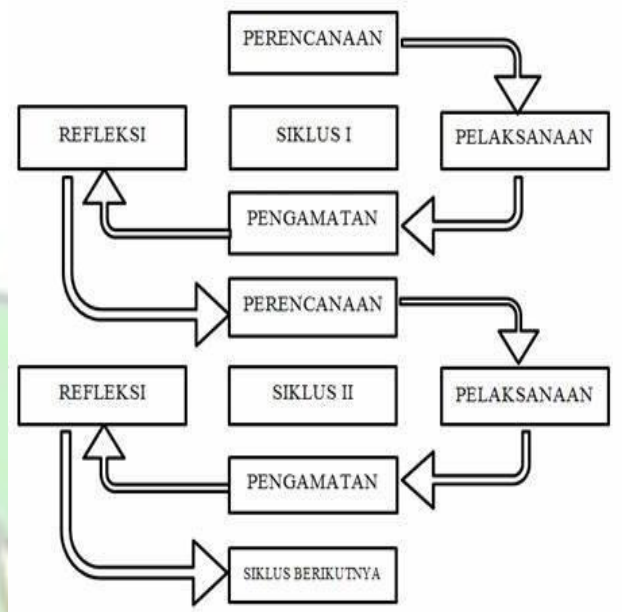
Penelitian tindakan kelas umumnya terdiri dari beberapa siklus, dan dalam satu siklus terdapat empat langkah penting, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Proses tersebut diulang hingga tercapai nilai yang sesuai dengan kriteria evaluasi.³

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 18-19.

²Suyanto, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Refleksi Pengajaran*. (Malang: UNM Program Pascasarjana Prodi Bahasa. 2021), h. 2.

³ M. Djunaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 6.



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Menurut Suharsimi Arikunto.⁴

Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini, peneliti menetapkan tujuan utama dari aktivitas yang akan dilakukan, selanjutnya menyusun beberapa instrumen yang membantu peneliti mengumpulkan informasi penelitian, yaitu:

- a. Menentukan kelas penelitian
- b. Menetapkan materi yang akan diajarkan
- c. Menyusun modul dengan menggunakan model *project based learning*
- d. Menyiapkan video animasi sebagai media
- e. Menyiapkan lembar peserta didik(LKPD).
- f. Menyiapkan lembar soal
- g. Menyiapkan lembar angket

⁴ Suharsimi Arikunto Dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h.16.

h. Menyusun instrumen aktivitas guru dan siswa

i. Membuat penilaian untuk siswa.

2. Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap ini, peneliti menjumpai kepala sekolah untuk meminta izin agar bisa melaksanakan penelitian di kelas III dengan membawa surat penelitian dari kampus. Setelah mendapatkan izin peneliti menjumpai guru kelas untuk memastikan jadwal penelitian. Tepat pada hari yang disepakati, peneliti melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang telah dirancang dalam modul, dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi di siklus I. Penelitian dimulai dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul yang telah disusun. Setelah kegiatan pada siklus pertama selesai, peneliti mengarahkan siswa agar menjawab lembar soal dan mengisi lembar angket, untuk mengukur hasil belajar dan partisipasi siswa. Hasil pembelajaran kemudian direfleksikan bersama guru kelas yang berperan sebagai pengamat, untuk mengidentifikasi keberhasilan maupun hambatan yang muncul selama pelaksanaan. Apabila ditemukan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai ketuntasan, peneliti melanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan berdasarkan hambatan yang terjadi di siklus I. Proses ini akan terus dilanjutkan sampai diperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Observasi (*observation*)

Observasi adalah suatu proses pengumpulan informasi penelitian yang berupa perubahan dalam proses belajar mengajar.⁵ Pada tahap ini, pengamat mengamati setiap aktivitas yang terjadi di dalam kelas menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Hal tersebut berlangsung selama peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa. Setelah itu, pengamat dan peneliti bersama-sama mengumpulkan data berdasarkan hasil observasi tersebut.

4. Refleksi (*reflection*)

Setelah observasi dilakukan, langkah berikutnya adalah refleksi. Pada tahap

⁵ Kumandar. Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h. 73.

ini, peneliti menganalisis berbagai hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis ini mencakup pencapaian indikator penelitian, permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar, hasil belajar, tingkat partisipasi siswa, serta berbagai kendala yang dihadapi selama pembelajaran.

Refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan. Jika tujuan yang diharapkan sudah tercapai, maka siklus pembelajaran bisa dihentikan. Namun, jika belum tercapai, maka pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 46 Banda Aceh tahun ajaran 2025/2026 pada pembelajaran IPAS, dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 16 laki-laki dan 12 perempuan dengan kemampuan beragam.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 46 Banda Aceh, Jln. Utama Lorong Lhok Bangka, Kelurahan Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Dusun Lam Ara (kode Pos. 23112). Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2025/2026.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁶ Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian, baik dalam bentuk tes maupun non-tes.⁷ Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti harus mempersiapkan instrumen. Berikut beberapa instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

⁶ Suyadi, Paduan Penelitian Tindakan Kelas, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 84.

⁷ Zakariah, M. A., & Afriani, V, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (RnD)*”. (Penerbit: Yayasan Kita Menulis. 2020), h. 82.

Lembar observasi aktivitas guru bertujuan untuk melihat aktivitas fisik guru dalam menjalankan tugasnya di dalam kelas. Hal tersebut dapat dilihat menggunakan lembar observasi yang telah dirancang sebelumnya. Selama proses pembelajaran berlangsung pengamat akan mencermati dan memberikan tanda ceklis pada kriteria yang sesuai dengan aktivitas guru. Lembar observasi ini berupa daftar aspek-aspek penting yang diambil dari modul ajar, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas fisik guru selama kegiatan pembelajaran.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut diukur menggunakan lembar observasi siswa yang telah dibuat sebelumnya. Selama proses pembelajaran berlangsung pengamat akan mencermati dan memberikan tanda ceklis pada kriteria yang sesuai dengan aktivitas siswa. Lembar observasi ini berupa daftar yang terdiri dari beberapa aspek yang tertara dalam modul ajar, menyangkut observasi aktivitas fisik yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran.

3. Lembar Tes

Lembar tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Tes bentuk pilihan ganda adalah sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan soal atau uraian kata-kata.⁸ Lembar tes ini diberikan di setiap siklus penelitian, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklusnya.

4. Lembar Angket Partisipasi Siswa

Lembar angket partisipasi siswa ini di gunakan untuk melihat dan mengukur tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Lembar angket ini diisi oleh siswa yang ikut serta dalam proses pembelajaran. Setiap siswa akan memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan perilaku dan kebiasaannya selama proses belajar. Lembar angket ini berupa daftar yang

⁸ Suhaimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 162.

terdiri dari beberapa aspek partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti akan memberikan lembar angket pada akhir setiap siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.⁹ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang akurat dan spasifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dilakukan untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian.¹⁰ Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Dalam penelittian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, pengamat hanya memberikan tanda ceklis pada kriteria yang sesuai. Observasi ini dilakukan kepada guru dan siswa.

a. Observasi Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Selama observasi, pengamat mengisi berbagai aktivitas yang muncul selama kegiatan mengajar. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas menggunakan model *project based lerning* berbantuan video animasi. Observasi ini dilakukan langsung oleh guru kelas III.

b. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan untuk melihat tingkat aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, observasi aktivitas siswa dilakukan observer yaitu kawan sejawat selama proses pembelajaran berlangsung.

⁹ Annisa Sari dan Berliana Putri, "Dampak Media Sosial terhadap Perkembangan Bahasa Remaja," *Jurnal Komunikasi* 12, no. 4 (2021), h. 78–95.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi: Mixad Methods* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 196.

c. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.¹¹ Adapun tes yang peneliti digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda yang setiap soal memiliki jumlah jawaban yang lebih dari satu. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa selama proses pembelajaran, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk skor.

d. Angket Partisipasi Siswa

Angket partisipasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk direspon secara individu.¹² Angket ini terdiri dari 10 butir pernyataan positif mengenai partisipasi siswa dalam pembelajaran. Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Setiap jawaban diberi bobot skor sebagai berikut: Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Kurang Setuju diberi skor 2, dan Tidak Setuju diberi skor 1.

F. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena di sinilah peneliti mulai merumuskan hasil berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Proses analisis data dilakukan dengan meninjau ulang semua data yang telah diperoleh, lalu menarik kesimpulan dan memastikan keakuratannya. Adapun cara analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Aktivitas Guru

¹¹ Suhaimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 33.

¹² Suhaimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, edisi revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 33.

Analisis terhadap data aktivitas guru dilakukan untuk mengetahui peningkatan selama proses pembelajaran menggunakan model project based learning berbantuan video animasi. Data aktivitas guru diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru menggunakan skala penilaian dengan 4 alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberi skor untuk menganalisis persentase yang didapatkan dari pengamatan aktivitas guru. Adapun tabel konversi kriteria pengamatan aktivitas guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Konversi Kriteria Pengamatan Aktivitas Guru.¹³

Opsi Uraian	Skor	Kategori
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang

Pengamatan aktivitas guru dilakukan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 23 aspek pengamatan. Observer memberi tanda checklist pada kolom a, b, c, atau d sesuai kriteria yang teramati. Setiap pilihan a diberi skor 4, b skor 3, c skor 2, dan d skor 1. Jumlah skor maksimal yang diperoleh adalah 92, berasal dari 23 aspek $\times$ skor tertinggi 4.

Untuk menghitung persentase aktivitas guru menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
 F = Skor yang diperoleh
 N = Jumlah skor keseluruhan
 100% = Bilangan konstanta.¹⁴

¹³ Arikunto. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 269-271.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 49.

Kriteria keberhasilan tindakan aktivitas guru dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Guru.¹⁵

Nilai	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik
76% - 89 %	Baik
61% - 75%	Cukup
$\leq 60\%$	Kurang

Adapun kriteria keberhasilan tindakan untuk aktivitas guru pada penelitian ini ditentukan apabila persentase keterlaksanaan aktivitas guru mencapai $\geq 76\%$ dengan kategori baik atau sangat baik. Apabila persentase aktivitas guru masih di bawah 76%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan perbaikan pada aspek-aspek yang masih kurang.¹⁶

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis terhadap data aktivitas siswa dilakukan untuk mengetahui apakah adanya peningkatan selama proses pembelajaran menggunakan model project based learning berbantuan video animasi. Data aktivitas siswa diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas siswa menggunakan skala penilaian dengan 4 alternatif jawaban. Setiap alternatif jawaban diberi skor untuk menganalisis persentase yang didapatkan dari pengamatan aktivitas siswa. Adapun tabel konversi kriteria pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3. Konversi Kriteria Pengamatan Aktivitas Siswa.¹⁷

Opsi Uraian	Skor	Kategori
A	4	Sangat Baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang

¹⁵ Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 245-246.

¹⁶ Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 245-246.

¹⁷ Arikunto. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 269-271.

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 23 aspek pengamatan. Observer memberi tanda checklist pada kolom a, b, c, atau d sesuai kriteria yang teramati. Setiap pilihan a diberi skor 4, b skor 3, c skor 2, dan d skor 1. Jumlah skor maksimal yang diperoleh adalah 92, berasal dari 23 aspek $\times$ skor tertinggi 4. Untuk menghitung persentase aktivitas siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka Persentase
 F = Skor yang diperoleh
 N = Jumlah skor keseluruhan
 100% = Bilangan konstanta.¹⁸

Kriteria keberhasilan tindakan aktivitas siswa dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa.¹⁹

Rentang Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik
76% - 89%	Baik
61% - 75%	Cukup
$\leq 60\%$	Kurang

Pada penelitian ini, kriteria keberhasilan tindakan untuk aktivitas siswa ditetapkan apabila persentase keterlaksanaan mencapai $\geq 76\%$ dengan kategori baik atau sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terlibat aktif dalam pembelajaran model Project Based Learning. Apabila persentase aktivitas siswa masih di bawah 76%, maka akan dilakukan perbaikan tindakan pada

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 49.

¹⁹ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2021) hlm. 245-246.

siklus berikutnya.²⁰

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis terhadap hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Tes diberikan pada setiap akhir siklus. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudjono tertera pada tabel berikut.

3.5 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.²¹

Nilai	Katagori
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

Penentuan ketuntasan hasil belajar siswa didasarkan pada KKTP yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 70 dinyatakan tidak tuntas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ketuntasan klasikal adalah:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- KS = Ketuntasan Klasikal
 ST = Jumlah siswa yang tuntas
 N = Jumlah siswa keseluruhan
 100% = Bilangan konstanta.²²

²⁰ Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2021) hlm. 245-246.

²¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), h. 50.

²² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), h. 36.

Tabel 3.6 Kriteria Ketuntasan Klasikal

Nilai	Katagori
$\geq 80\%$.	Berhasil
$< 80\%$	Belum Berhasil

Hasil perhitungan ketuntasan klasikal digunakan sebagai indikator keberhasilan tindakan pada setiap siklus. Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, suatu kelas dinyatakan tuntas belajar secara klasikal apabila persentase siswa yang mencapai KKTP $\geq 80\%$. Oleh karena itu, apabila persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai 80%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi. Sebaliknya, apabila persentase ketuntasan klasikal sudah mencapai $\geq 80\%$, maka siklus penelitian dihentikan dan penelitian dinyatakan berhasil.²³

4. Analisis Angket Partisipasi Siswa

Analisis terhadap partisipasi siswa dilakukan untuk mengetahui peningkatan partisipasi pada penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi. Data ini diperoleh dari angket partisipasi siswa yang diberikan pada akhir setiap siklus. Angket terdiri dari 10 butir pernyataan positif mengenai partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Setiap jawaban diberi bobot skor sebagai berikut: Sangat Setuju diberi skor 4, Setuju diberi skor 3, Kurang Setuju diberi skor 2, dan Tidak Setuju diberi skor 1. Adapun untuk menghitung persentase pada tiap butir pernyataan menggunakan rumus berikut:

²³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Panduan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka. Kemendikbudristek, (2022). h. 51

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase setiap butir
 F = Jumlah skor yang diperoleh pada satu butir
 N = Skor maksimal satu butir
 100% = Bilangan konstanta.²⁴

Adapun rumus persentase keseluruhan partisipasi adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya, tingkat keberhasilan partisipasi siswa ditentukan berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 3.8. Kriteria Skor Keberhasilan Partisipasi Siswa.²⁵

Nilai	Kategori
$\geq 75\%$	Berhasil
$< 75\%$	Belum Berhasil

Menurut Arikunto, Persentase partisipasi siswa yang diperoleh dari hasil analisis angket pada setiap siklus selanjutnya dibandingkan dengan kriteria pada Tabel 3.8. Apabila persentase gabungan siswa yang berada pada kategori Tinggi dan Sangat Tinggi belum mencapai 75%, maka peneliti bersama guru kolaborator melakukan refleksi untuk merencanakan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Sebaliknya, apabila persentase tersebut sudah mencapai $\geq 75\%$, maka siklus penelitian dihentikan karena indikator keberhasilan partisipasi siswa telah tercapai.²⁶

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 49.

²⁵ Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas* (Ed. Revisi). (Bumi Aksara, 2021), h. 269

²⁶ Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas* (Ed. Revisi). (Bumi Aksara, 2021), h. 269

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan pedoman dalam menentukan apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Adapun indikatornya yaitu sebagai berikut:

1. Indikator aktivitas guru pada penelitian ini ditentukan apabila persentase keterlaksanaan aktivitas guru mencapai $\geq 76\%$ dengan kategori Baik dan Sangat Baik.
2. Indikator aktivitas siswa ditetapkan apabila persentase keterlaksanaan mencapai $\geq 76\%$ dengan kategori Baik dan Sangat Baik.
3. Indikator keberhasilan tindakan untuk hasil belajar siswa ditetapkan apabila persentase ketuntasan klasikal mencapai $\geq 80\%$.
4. Indikator keberhasilan tindakan untuk partisipasi siswa ditetapkan apabila persentase keterlibatan mencapai $\geq 75\%$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 46 Banda Aceh, tepatnya di desa Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Pada hari senin tanggal 15 September 2025, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian dan observasi ulang di kelas III. Pada tanggal 13 November 2025 peneliti menyerahkan surat penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry. Pada hari itu juga peneliti diarahakan agar menjumpai guru kelas untuk menentukan jadwal kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas, peneliti diizinkan melakukan penelitian mulai hari sabtu tanggal 15 November 2025.

Siklus I dilakukan dalam tiga pertemuan, yaitu pada Sabtu, 15 November 2025 pukul 08.00 – 10: 00 WIB, Senin, 17 November 2025 pukul 10.30 – 12:00 WIB, dan Kamis, 20 November 2025 pukul 09:00 – 12:00 WIB. Pada siklus I Peneliti menerapkan model *projeck based learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa dengan sintak yang berbeda-beda pada setiap pertemuan.

Pada siklus II, dilakukan dalam satu pertemuan, yaitu pada hari Sabtu, 10 Januari 2026 pukul 08.00 – 12:00 WIB. Pada siklus II, peneliti penerapan model *projeck based learning* berbantuan video animasi dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Berikut uraian setiap siklusnya:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan memerlukan beberapa instrumen yang perlu dipersiapkan untuk mengukur peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa, yaitu modul ajar kurikulum merdeka, video animasi tentang siklus hidup penyu,

katak dan kupu-kupu, lembar aktivitas guru dan siswa, lembar soal evaluasi, lembar angket partisipasi, dan LKPD.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tahap siklus I dilakukan pada tanggal 15, 17 dan 20 November 2025 dengan modul ajar kurikulum merdeka pada materi siklus hidup, rangkaian perubahan pada makhluk hidup. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan siswa/i kelas III yang berjumlah 28 orang.

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi pada mata pelajaran IPAS. Selama pelaksanaan, dilakukan pula pengambilan data melalui observasi, angket, dan tes evaluasi sesuai instrumen yang telah disiapkan, dibantu oleh wali kelas dan teman sejawat sebagai pengamat.

c. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini diperlukan beberapa pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I pengamat terhadap aktivitas guru dilakukan secara langsung oleh ibu Fazilah, S.Pd selaku guru kelas, observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa dilakukan oleh dua teman sejawat menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa.

Selain observasi, peneliti juga memberikan *post-test* dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa dan membagikan lembar angket untuk mengukur partisipasi siswa.

Berikut uraian hasil pengamatan aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, hasil belajar dan partisipasi siswa pada siklus I.

1) Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan aktivitas guru dalam mengelola kelas menggunakan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS diamati langsung oleh guru kelas III yaitu ibu Fazilah, S.Pd. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Aspek Pengamatan	Kriteria	Skor	Ket
Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam, menyapa peserta didik, dan dilanjutkan doa bersama.	a. Guru melakukan salam, menyapa peserta didik, dan melanjutkan berdoa bersama dengan baik. = 4 b. Guru melakukan dua kegiatan dengan baik. = 3 c. Guru hanya melakukan satu kegiatan dengan baik. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa.	a. Guru mengecek kehadiran siswa dan menindak lanjut siswa yang tidak hadir. = 4 b. Guru mengecek kehadiran siswa tanpa menindak lanjut siswa yang tidak hadir. = 3 c. Guru mengecek kehadiran sebagian siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	a. Guru melakukan apersepsi dengan melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Guru melakukan apersepsi dengan melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Guru melakukan apersepsi namun hanya melibatkan sebagian kecil siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
4. Guru mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan menasehati agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.	a. Guru melakukan ice breaking dengan semangat dan menjutkan dengan memberi nasehat. = 4 b. Guru melakukan ice breaking dan tidak dilanjutkan dengan memberikan nasehat. = 3 c. Guru melakukan ice breaking dengan kurang semangat dan tidak	3	Baik

	dilanjutkan dengan memberikan nasehat. =2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1		
5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik.	a. Guru menanyakan pertanyaan pemantik dan melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Guru menanyakan pertanyaan pemantik dengan melibatkan sebagian siswa. =3 c. Guru menanyakan pertanyaan pemantik, namun terlihat kurang menguasai materi. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mengajak semua siswa untuk memperhatikannya. = 4 b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran namun tidak mengajak siswa untuk memperhatikannya. = 3 c. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Kegiatan inti Sintak 1: Menentukan topik (pertanyaan mendasar) 7. Guru mengajak peserta didik membaca cerita.	a. Guru mengajak beberapa siswa membaca cerita, dan mengingatkan siswa lain untuk menyimak. = 4 b. Guru mengajak beberapa siswa membaca cerita, namun tidak mengingatkan siswa lain untuk menyimak. = 3 c. Guru hanya mengajak satu siswa membaca	3	Baik

	cerita, dan tidak mengingatkan siswa lain untuk menyimak. =2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1		
8. Guru menayangkan video animasi tentang siklus hidup makhluk hidup dan berdiskusi dengan siswa terkait video yang ditampilkan.	a. Video yang ditayangkan sesuai dan adanya kegiatan diskusi yang melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Video yang ditayangkan sesuai dan adanya kegiatan diskusi namun hanya melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Video yang ditayangkan sesuai tetapi tidak adanya kegiatan diskusi. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintaks 2: Mendesain perencanaan proyek. 9. Guru membagikan kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.	a. Pembagian kelompok heterogen dengan jumlah yang sesuai. = 4 b. Pembagian kelompok heterogen tetapi jumlah anggota tidak sesuai. = 3 c. Pembagian kelompok tidak heterogen. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya..	a. Guru membagikan LKPD ke semua kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya. = 4 b. Guru membagikan LKPD ke semua kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya, tapi fokus ke sebagian kelompok. = 3 c. Guru membagikan LKPD ke sebagian kelompok dan tidak menjelaskan intruksinya. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik

Sintak 3: Menyusun jadwal pelaksanaan proyek 11. Guru membuat kesepakatan tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.	a. Kesepakatan dibuat dengan jelas dan melibatkan semua siswa. = 4 b. Kesepakatan dibuat, tetapi tidak melibatkan semua siswa. = 3 c. Guru membuat kesepakatan, tetapi kurang jelas dan hanya melibatkan sebagian siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 4: Memonitor kemajuan Proyek 12. Guru meminta kelompok untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai tugas LKPD yang telah dikerjakan.	a. Guru mendorong semua kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. = 4 b. Guru mendorong sebagian kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. = 3 c. Guru mendorong sebagian kecil kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
13. Guru memantau perkembangan dan keaktifan siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok.	a. Pemantauan dilakukan dengan baik ke setiap kelompok. = 4 b. Pemantauan dilakukan ke sebagian kelompok. = 3 c. Pemantauan dilakukan ke sebagian kecil kelompok. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
14. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	a. Guru memberikan bimbingan ke semua kelompok yang mengalami kesulitan. = 4 b. Guru memberikan bimbingan ke sebagian kelompok saja. = 3	4	Sangat Baik

	c. Guru memberikan bimbingan tetapi fokus pada satu sampai dua kelompok saja. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1		
Sintak 5: Penilaian 15. Guru mempersiapkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil proyek.	a. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi kelompok dan memberikan bimbingan. = 4 b. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi dan memberikan bimbingan ke sebagian kelompok. = 3 c. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi dan memberikan bimbingan ke sebagian kecil kelompok. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
16. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil proyek dan memberikan umpan balik.	a. Presentasi dilakukan oleh seluruh kelompok dan adanya umpan balik dari guru. = 4 b. Presentasi dilakukan oleh semua kelompok dan adanya umpan balik ke beberapa kelompok dari guru. = 3 c. Presentasi dilakukan oleh satu sampai dua kelompok dan tidak adanya umpan balik dari guru. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 6: Evaluasi Pengalaman 17. Guru mengrefleksi pengalaman proyek bersama siswa.	a. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi dengan baik dan melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi		

	dengan melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi, Tetapi focus pada beberapa siswa saja. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
18. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakannya.	a. Guru membagikan soal ke seluruh siswa. = 4 b. Guru membagiakan soal ke sebagian siswa. = 3 c. Guru membagiakan soal ke sebagian kecil siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
19. Guru membagikan lembar angket partisipasi kepada setiap siswa.	a. Guru membagikan angket ke seluruh siswa. = 4 b. Guru membagikan angket ke sebagian siswa. = 3 c. Guru membagikan angket ke sebagian kecil siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Kegiatan Penutup 20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, namun hanya melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Guru memberikan kesempatan kepada satu siswa saja untuk menyimpulkan materi. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	1	Kurang
21. Guru memberikan umpan balik	a. Guru memberikan umpan balik yang spesifik dan jelas. = 4		

terhadap kesimpulan yang disampaikan peserta didik.	b. Guru memberikan umpan balik, tetapi tidak spesifik. = 3 c. Guru memberikan umpan balik, tetapi kurang jelas. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	1	Kurang
22. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.	a. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya dengan jelas. = 4 b. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya, tetapi kurang jelas. = 3 c. Guru menyampaikan pesan moral saja. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	2	Cukup
23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	a. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dengan khushyuk. = 4 b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam, tapi kurang khushyuk. = 3 c. Guru mengakhiri pembelajaran tetapi sibuk dengan hal lain. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Jumlah skor di peroleh		72	
Jumlah skor maksimal		92	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		78,26%	Baik

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, November 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut. Aktivitas guru di siklus I berlangsung dalam tiga pertemuan, pertemuan pertama dimulai pada tanggal 15 November 2025. Guru (peneliti) memulai pembelajaran dengan memberikan salam, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa untuk memastikan semua siswa hadir. Guru kemudian melakukan apersepsi terkait pembelajaran yang akan dibahas, dengan melibatkan sebagian siswa. Setelah itu guru melakukan *ice breaking* dengan semangat serta menasehati siswa agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru juga menanyakan pertanyaan pemantik yang melibatkan sebagian siswa dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mengajak semua siswa untuk memperhatikannya. Sintak pertama dari model *project based learning* pun dimulai, yaitu menentukan topik. Langkah pertama yang guru lakukan dalam sintak ini adalah mengajak beberapa siswa membaca cerita tentang harimau jawa, namun guru tidak mengingatkan siswa lain untuk menyimak, yang di lanjutkan dengan diskusi terkait punahnya harimau jawa. Langkah kedua yang dilakukan guru adalah mengajak siswa membaca tentang siklus hidup penyu, katak dan kupu-kupu yang disertakan dengan video animasi tentang siklus hidup setiap hewan dan berdiskusi mengenai tahap-tahap dari setiap siklus, namun dalam kegiatan diskusi ini guru hanya melibatkan sebagian siswa yang dilanjutkan dengan sintak kedua. Sintak kedua dari model *project based learning* yaitu mendesain perencanaan proyek. Disini guru membagikan 6 kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Setelah semua siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok yang diinjutkan dengan intruksi pengerjaannya. Setelah itu adanya kegiatan tanya jawab antar guru dan siswa terkait langkah pengerjaan yang belum dipahami yang dilanjutkan dengan sintak ketiga. Sintak ketiga yaitu, menyusun jadwal pelaksanaan proyek. Kegiatan di sintak ini guru dan siswa membuat kesepakatan terkait waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan proyek, namun kesepakatan itu hanya di buat oleh guru dan sebagian siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil dari diskusinya

yaitu, kegiatan proyek akan dilakukan pada pertemuan ke dua dengan batas waktu kurang lebih 35 menit.

Pertemuan kedua berlangsung pada tanggal 17 November 2025, yang dimulai dari jam 10:30 – 12:00 WIB. kegiatan pertama yang dilakukan guru pada pertemuan kedua adalah membentuk kelompok sesuai dengan pembagian kelompok sebelumnya. Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok dan menjelaskan kembali intruksi pengerjaannya. Setelah itu dilanjutkan pada sintak keempat yaitu memonitor kemajuan project. Pada sintak ini guru meminta setiap kelompok memulai kegiatan diskusi dan mengerjakan LKPD. Disini guru mendorong semua anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam menyelesaikan LKPD. Selama siswa mengerjakan LKPD guru melakukan pemantau dengan baik ke setiap kelompok untuk melihat perkembangan dan keaktifan siswa dalam mengerjakan LKPD. Guru juga membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan, baik dalam hal penentuan warna, penataan gambar, dan pengisian LKPD. Pada akhir pertemuan kedua, guru juga memastikan bahwa setiap kelompok sudah menyelesaikan LKPD. Kemudian dilanjutkan sintak lima pada pertemuan ketiga.

Pertemuan ketiga berlangsung pada tanggal 20 November 2025, mulai jam 09:00 – 12:00 WIB. Pada pertemuan ketiga ini guru menerapkan sintak kelima yaitu penilaian. Kegiatan pertama pada sintak ini adalah guru mempersiapkan siswa untuk presentasi kelompok serta memberikan bimbingan dan arahan terkait kegiatan presentasi. Selanjutnya, guru mengarahkan kelompok untuk mempresentasikan hasil dari LKPD yang telah dibuat bersama. Presentasi dilakukan oleh setiap kelompok dan adanya umpan balik dari guru. Dilanjutkan dengan sintak keenam yaitu, evaluasi pengalaman. Pada kegiatan ini guru memfasilitasi kegiatan refleksi dengan melibatkan sebagian siswa. Setelah kegiatan refleksi guru mengatur kembali tempat duduk siswa dan membagikan lembar soal evaluasi kepada setiap siswa untuk mengukur hasil belajar siswa. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawaban, guru melanjutkan dengan membagikan dan menjelaskan lembar angket yang bertujuan untuk mengukur partisipasi siswa. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk

menyimpulkan materi dan tidak memberi umpan balik terhadap kesimpulan karena tidak adanya kegiatan menyimpulkan materi. Guru langsung menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan berdoa Bersama dan dilanjutkan dengan salam.

Berdasarkan hasil uraian pengamatan aktivitas guru pada siklus I, masih memiliki beberapa kegiatan yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya, yaitu mulai dari kegiatan apersepsi, kegiatan menonton dan berdiskusi, pembagian kelompok, kegiatan refleksi, menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik.

Persentase pengamatan aktivitas guru mencapai 78,26%. Hasil persentase tersebut kemudian dikonversi menggunakan kriteria keberhasilan aktivitas guru pada tabel 3.2 kriteria keberhasilan aktivitas guru yang termasuk dalam katagori “Baik”.

2) Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamatan aktivitas siswa melalui penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS siklus I yang diamati oleh dua teman sejawat yaitu, Warnima Claudia dan Riska Fonna. Adapun data pengamatan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Aspek Pengamatan	Kriteria	Skor	Ket
Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab salam, menyambut sapaan guru, dan berdoa bersama.	a. Seluruh siswa menjawab dan berdoa. = 4 b. Sebagian siswa menjawab dan berdoa. = 3 c. Dua orang siswa menjawab dan berdoa bersama. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
2. Siswa menjawab absensi.	a. Seluruh siswa menjawab absensi. = 4 b. Sebagian siswa menjawab absensi. = 3 c. Cuma beberapa siswa yang menjawab absensi. = 2	4	Sangat Baik

	d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1		
3. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi.	a. Seluruh siswa merespon dan menjawab pertanyaan terkait materi. = 4 b. Sebagian siswa merespon dan menjawab pertanyaan. = 3 c. Beberapa siswa saja yang merespon dan menjawab pertanyaan. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
4. Siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan mendengar nasehat guru.	a. Siswa sangat antusias melakukan <i>ice breaking</i> dan mendengar nasehat guru. = 4 b. Siswa kurang semangat melakukan <i>ice breaking</i> dan mendengar nasehat guru. = 3 c. Siswa kurang semangat melakukan <i>ice breaking</i> dan tidak mendengar nasehat guru. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
5. Siswa merespon pertanyaan pemantik.	a. Seluruh siswa merespon dan menjawab. = 4 b. Sebagian siswa merespon dan menjawab. = 3 c. Dua siswa yang merespon dan menjawab. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
6. Siswa mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	a. Seluruh siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. = 4 b. Sebagian siswa mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran. = 3 c. Beberapa siswa saja yang mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran. = 2	2	Baik

	d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1		
Kegiatan Inti Sintak 1: Menentukan topik (pertanyaan mendasar) 7. Siswa membaca cerita dan menyimak teman yang membaca cerita.	a. Beberapa siswa membaca cerita dengan baik dan siswa lain menyimak dengan seksama. = 4 b. Beberapa siswa membaca cerita, namun siswa lain tidak menyimak. = 3 c. Cuma satu siswa yang membaca cerita dan siswa lain tidak menyimak. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
8. Siswa menonton dan memperhatikan video yang dilanjutkan dengan kegiatan diskusi terkait video.	a. Seluruh siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi. = 4 b. Sebagian siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi. = 3 c. Sebagian kecil siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 2: Mendesain perencanaan proyek 9. Siswa duduk berdasarkan kelompok yang dibagikan oleh guru.	a. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan. = 4 b. Siswa duduk tidak sesuai dengan kelompok yang dibagikan. = 3 c. Kelompok tidak heterogen dan jumlah siswa tidak sesuai. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
10. Siswa menyimak instruksi pengerjaan LKPD.	a. Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan memperhatikan intruksi guru dengan seksama. = 4 b. Semua kelompok mendapatkan LKPD, namun tidak semua siswa memperhatikan intruksi guru. = 3	3	Baik

	c. Beberapa kelompok tidak mendapatkan LKPD dan siswa tidak memperhatikan intruksi guru. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1		
Sintak 3: Menyusun jadwal pelaksanaan proyek 11. Siswa ikut serta membuat kesepakatan terkait alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.	a. Semua siswa aktif membuat kesepakatan dengan guru. =4 b. Sebagian siswa membuat kesepakatan dengan guru. =3 c. Sebagian kecil siswa membuat kesepakatan dengan guru. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 4: Memonitor kemajuan proyek. 12. Siswa mengerjakan LKPD dan berdiskusi secara berkelompok.	a. Setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama. = 4 b. Tiga sampai empat kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama. = 3 c. Satu sampai dua kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
13. Siswa aktif berdiskusi, mengerjakan tugas, dan menjawab pertanyaan guru.	a. Semua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru. = 4 b. Tiga sampai empat kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru. = 3 c. Satu sampai dua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik

14. Siswa mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan saat mengalami kesulitan.	a. Semua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan. =4 b. Tiga sampai empat kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan. = 3 c. Satu sampai dua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan. =2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Sintak 5: Penilaian 15. Siswa mendengarkan bimbingan guru dan memperhatikan instruksi presentasi.	a. Seluruh siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi. = 4 b. Sebagian siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi. = 3 c. Sebagian kecil siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	2	Cukup
16. Siswa melakukan presentasi dengan baik dan menerima umpan balik.	a. Semua kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik. = 4 b. Tiga sampai empat kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik. =3 c. Satu sampai dua kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 6: Evaluasi Pengalaman 17. Siswa berpartisipasi	a. Semua siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek. = 4		

dalam refleksi pengalaman proyek.	b. Sebagian siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek. = 3 c. Sebagian kecil siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
18. Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas evaluasi.	a. Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi. = 4 b. Sebagian siswa mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi. = 3 c. Sebagian kecil siswa mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
19. Siswa mengisi dan mengumpulkan angket.	a. Seluruh siswa mengisi dan mengumpulkan angket. = 4 b. Sebagian siswa mengisi ataupun mengumpulkan angket. = 3 c. Sebagian kecil siswa mengisi ataupun mengumpulkan angket. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Kegiatan Akhir 20. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	a. Siswa tidak menunjukkan pemahaman konsep. = 4 b. Siswa menunjukkan pemahaman konsep yang cukup. = 3 c. Siswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	1	Kurang
21. Siswa menerima umpan balik dan memperbaiki kesimpulan	a. Siswa mendengarkan umpan balik dengan baik dan memperhatikan. = 4		

	b. Sebagian siswa mendengarkan umpan balik. = 3 c. Sebagian kecil Siswa mendengarkan umpan balik,. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	1	Kurang
22. Siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya.	a. Semua siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya. = 4 b. Sebagian siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya. = 3 c. Sebagian kecil siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	2	Cukup
23. Siswa berdoa dan menjawab salam.	a. Seluruhnya berdoa dan menjawab salam. = 4 b. Sebagian besar berdoa dan menjawab salam.= 3 c. Sebagian kecil berdoa dan menjawab salam. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	2	Cukup
Jumlah skor di peroleh		71	
Jumlah skor maksimal		92	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		77,17%	Baik

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, November 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diuraikan sebagai berikut. Aktivitas siswa di siklus I berlangsung dalam tiga pertemuan, pertemuan pertama dimulai pada tanggal 15 November 2025, mulai jam 08:00- 10:00 WIB. Jumlah siswa yang terlibat pada pertemuan pertama ini adalah 26 siswa. Siswa memulai pembelajaran dengan menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama

untuk memulai kegiatan pembelajaran. Ketika guru mengecek daftar kehadiran, seluruh siswa menjawab absensi sesuai nama. Namun, ketika guru melakukan apersepsi hanya beberapa siswa yang merespon dan menjawab pertanyaan. Siswa sangat antusias dalam melakukan ice breaking dan mendengar nasehat guru. Saat guru menanyakan pertanyaan pemantik, hanya Sebagian siswa yang merespon dan menjawab pertanyaan tersebut, dan ketika guru menyampaikan tujuan pembelajaran hanya beberapa siswa yang merespon dan menyimak. Guru memulai sintak pertama dari model *project based learning*, yaitu menentukan topik. Guru mengajak siswa membaca cerita tentang harimau jawa dan dilanjutkan dengan siklus hidup makhluk hidup. Namun, saat beberapa siswa membaca cerita, siswa lain tidak menyimak. Guru kemudian menayangkan video animasi tentang siklus hidup makhluk hidup dan berdiskusi dengan siswa terkait video yang ditampilkan, dan sebagian siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi dengan guru. Guru kemudian memasuki sintak kedua, yaitu mendesain perencanaan proyek, dengan membagikan kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. Sebagian besar siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan. Guru juga membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan instruksi pengerjaannya, dan seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan memperhatikan instruksi guru dengan seksama. Pada kegiatan ini siswa juga melakukan tanya jawab dengan guru terkait langkah-langkah pengerjaan LKPD yang belum dipahami. Guru dan siswa kemudian memasuki sintak ketiga, yaitu menyusun jadwal pelaksanaan proyek, dengan membuat kesepakatan tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Namun, hanya sebagian kecil siswa yang membuat kesepakatan dengan guru. Hasil dari diskusi tersebut adalah kegiatan project akan dibuat pada pertemuan selanjutnya dengan batas waktu kurang lebih 35 menit.

Pertemuan kedua berlangsung pada tanggal 17 November 2025, yang dimulai dari jam 10:30- 12:00 WIB. Jumlah siswa yang terlibat pada pertemuan kedua adalah 27 siswa. kegiatan pertama yang dilakukan siswa adalah, membentuk kelompok yang sesuai dengan pembagian kelompok sebelumnya.

Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan kembali intruksi pengerjaannya. Pada pertemuan kedua ini, guru menerapkan sintak ke empat, yaitu memonitor kemajuan proyek. Guru mengarahkan kelompok untuk mengerjakan LKPD dan mendiskusikan pada kegiatan ini setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama sesuai arahan guru. Pada saat guru memantau perkembangan dan keaktifan siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok, tiga sampai empat kelompok aktif diskusi mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru. Guru juga membimbing kelompok yang mengalami kesulitan, dan semua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan. Akhir dari pertemuan ke dua ini adalah semua kelompok dapat menyelesaikan LKPD nya.

Pertemuan ketiga berlangsung pada tanggal 20 November 2025, mulai jam 09:00 – 12:00 WIB. Jumlah siswa yang terlibat pada pertemuan ketiga adalah 28 siswa. Pada pertemuan ketiga, guru menerapkan sintak kelima, yaitu penilaian. Guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk presentasi hasil proyek, namun hanya sebagian siswa yang mendengar. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil proyek, pada kegiatan ini semua kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik dari guru. Guru kemudian memasuki sintak keenam, yaitu evaluasi pengalaman. Guru merefleksikan pengalaman proyek bersama siswa, dan sebagian siswa aktif dalam kegiatan refleksi. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakannya, dan seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi. Guru juga membagikan dan menjelaskan angket partisipasi kepada setiap siswa, dan seluruh siswa mengisi dan mengumpulkan angket.

Pada kegiatan penutup, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, sehingga tidak ada kegiatan menyimpulkan materi dan tidak memberikan umpan balik. Guru langsung menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya, sebagian kecil siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya. Guru kemudian mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama siswa dan melanjutkan dengan salam.

Berdasarkan hasil uraian pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, masih memiliki beberapa kegiatan yang perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya, yaitu mulai dari mematuhi instruksi guru, meningkatkan partisipasi dalam kegiatan menonton dan berdiskusi, meningkatkan partisipasi dalam kelompok, mendengarkan guru saat menjelaskan instruksi, meningkatkan kepercayaan diri saat presentasi dan refleksi.

Persentase pengamatan aktivitas siswa mencapai 77,17%. Berdasarkan tentang kriteria aktivitas siswa, persentase tersebut berada pada katagori “Baik”.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Data hasil belajar siswa didapatkan dari nilai tes pada akhir kegiatan pembelajaran siklus I. Skor hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Kode Nama Siswa	Skor Tes	Keterangan
1.	A1	70	Tuntas
2	A2	60	Tidak Tuntas
3	A3	80	Tuntas
4	A4	60	Tidak Tuntas
5	A5	30	Tidak Tuntas
6	A6	30	Tidak Tuntas
7	A7	40	Tidak Tuntas
8	A8	100	Tuntas
9	A9	80	Tuntas
10	A10	100	Tuntas
11	A11	70	Tuntas
12	A12	80	Tuntas
13	A13	50	Tidak Tuntas
14	A14	60	Tidak Tuntas
15	A15	30	Tidak Tuntas
16	A16	50	Tidak Tuntas
17	A17	80	Tuntas
18	A18	90	Tuntas
19	A19	60	Tidak Tuntas
20	A20	80	Tuntas
21	A21	100	Tuntas
22	A22	50	Tidak Tuntas
23	A23	90	Tuntas

24	A24	50	Tidak Tuntas
25	A25	90	Tuntas
26	A26	80	Tuntas
27	A27	90	Tuntas
28	A28	80	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			16
Jumlah siswa yang tidak tuntas			12
Presentase ketuntasan klasikal			57,14%

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, November 2025.

$$\begin{aligned}
 SK &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{28} \times 100 \\
 &= 57,14\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa dari 28 siswa, terdapat 16 siswa yang mencapai ketuntasan belajar individu dengan nilai ≥ 70 dan 12 siswa belum tuntas. Setelah dihitung menggunakan rumus ketuntasan klasikal, diperoleh persentase sebesar 57,14%. Apabila hasil tersebut dibandingkan dengan kriteria ketuntasan klasikal pada tabel 3.5 kriteria keberhasilan hasil belajar, persentase 57,14% termasuk dalam kategori “Kurang”, karena belum tercapainya ketuntasan klasikal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I belum optimal dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan tindakan dan dilanjutkan ke siklus II.

4) Partisipasi Siswa Siklus I

Data angket partisipasi siswa siklus I yang diisi oleh 28 siswa, dibagiakan setelah pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi. Adapun hasil dari angket partisipasi siswa siklus I dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Analisis Angket Partisipasi Siswa Siklus I.

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Rata-Rata
1.	Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.	Saya selalu terlibat aktif dalam setiap kegiatan proyek yang diberikan guru.	75	2,68
		Saya mengikuti seluruh kegiatan kelompok tanpa harus disuruh oleh teman atau guru.	64	2,29
		Saya bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami.	78	2,78
Jumlah			217	
Persentase			64,58%	
2.	Kontribusi ide dalam diskusi kelompok.	Saya menyampaikan ide atau pendapat saat diskusi dengan kelompok.	71	2,54
Jumlah			71	
Persentase			63,39%	
3.	Menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok.	Saya menyelesaikan bagian tugas saya tanpa bergantung pada teman lain.	69	2,46
		Saya tetap bekerja walaupun guru tidak selalu mengawasi.	67	2,39

		Saya mencari informasi tambahan untuk membantu menyelesaikan proyek.	70	2,5
Jumlah			206	
Persentase			61,31%	
4.	Partisipasi dalam presentasi.	Saya berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	80	2,85
		Saya mendengar dan menyimak saat kelompok lain melakukan presentasi.	76	2,71
Jumlah			156	
Persentase			69,64%	
5.	Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.	Saya mengumpulkan hasil proyek tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan	80	2,86
Jumlah			80	
Persentase			71,43%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, November 2025.

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dari 5 indikator partisipasi siswa dapat diketahui bahwa indikator dengan persentase tertinggi terdapat pada indikator kelima yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek, khususnya pada pernyataan “saya mengumpulkan hasil proyek tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan”. Indikator ini memperoleh skor 80 dengan nilai rata-rata 2,86 dan persentase sebesar 71,43% yang termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk menyelesaikan serta mengumpulkan hasil proyek secara tepat waktu.

Sementara itu, persentase paling rendah terdapat pada indikator menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok yang terdiri dari tiga pernyataan, yaitu “saya menyelesaikan tugas saya tanpa bergantung pada teman lain” dengan skor 69, “saya tetap bekerja walaupun guru tidak selalu mengawasi” dengan skor 67, dan “saya mencari informasi tambahan untuk membantu menyelesaikan proyek” dengan skor 70. Dari ketiga pernyataan tersebut diperoleh jumlah skor 206 dengan persentase 61,31% dan rata-rata 2,45 yang termasuk kategori Tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa aspek kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas masih perlu ditingkatkan dibandingkan indikator lainnya.

Adapun skor rata-rata paling sedikit terdapat pada indikator pertama, tepatnya pada pernyataan kedua yaitu “saya mengikuti seluruh kegiatan kelompok tanpa harus disuruh oleh teman atau guru” dengan skor 64 dan rata-rata 2,29 serta persentase 57,14% yang berada pada kategori Cukup. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan kelompok tanpa dorongan dari guru maupun teman masih tergolong rendah.

Secara keseluruhan, rata-rata partisipasi siswa dari 10 pernyataan memperoleh jumlah skor 730 dengan persentase 65,18% dan rata-rata 2,61 yang berada pada kategori Tinggi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis aktivitas-aktivitas pada siklus I beserta kendala-kendala yang ditemukan untuk disempurnakan pada siklus II. Adapun hasil refleksi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil Refleksi Siklus I.

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Beberapa kekurangan yang ditemukan pada aktivitas guru siklus I, yaitu:	Aktivitas guru dapat diperbaiki melalui beberapa cara berikut:
		a. Pada bagian mengajak siswa membaca, guru belum memberikan instruksi yang jelas untuk menyimak teman	a. Pada pertemuan berikutnya, guru diharapkan dapat memastikan untuk memberikan instruksi

		yang sedang membaca didepan, sehingga beberapa siswa tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan lain.	yang lebih jelas dan tegas sebelum memulai kegiatan membaca.
		b. Pada bagian membagikan kelompok secara heterogen, namun siswa kurang antusias.	b. Pada siklus berikutnya, guru diharapkan mebenruk kelompok heterogen namun dengan gender yang sama.
		c. Pada saat kegiatan refleksi pengalaman, hanya sebagian siswa yang ikut berpartisipasi, hal itu disebabkan kurangnya percaya diri untuk berbagi pengalaman.	c. pada siklus berikutnya, guru diharapkan menggunakan strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa pada kegiatan refleksi.
		d. Guru tidak sempat menerapkan kegiatan menyimpulkan materi dan tidak memberikan umpan balik karena ketrbatasan waktu.	d. pada siklus berikutnya, guru akan mengelola waktu 10 menit di akhir pembelajaran khusus untuk menyimpulkan bersama dan memberi umpan balik.
2	Aktivitas siswa	Beberapa kekurangan yang ditemukan pada aktivitas siswa siklus I, yaitu:	Aktivitas siswa dapat diperbaiki melalui beberapa cara berikut:
		a. Siswa masih kurang mendengar instruksi guru.	a. Pada siklus berikutnya, guru perlu meningkatkan ketegasan dalam memberikan kritikan.
		b. Siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan menonton video dan diskusi terkait video.	b. Pada siklus berikutnya, guru harus lebih tegas dalam memberikan instruksi.
		c. Siswa masih bingung dalam mengerjakan LKPD.	c. Pada siklus berikutnya, guru harus lebih jelas dalam menginstruksi cara menyelesaikan LKPD.

		d. Siswa masih kurang percaya diri ketika melakukan presentasi.	d. Pada siklus berikutnya, guru dapat memberikan pujian kepada kelompok yang terlebih dulu presentasi dengan baik, untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
		e. Siswa masih kurang mampu merefleksi pengalaman dengan terbuka.	e. pada siklus berikutnya, guru dapat memberikan reward atau pujian kepada siswa yang berani berbagi pengalaman secara terbuka.
		f. Sebagian kecil siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya.	f. pada siklus berikutnya, guru akan menerapkan teknik exit ticket pada 5 menit terakhir pembelajaran.
3	Hasil belajar siswa	Hasil belajar klasikal pada siklus I baru mencapai 57,14% atau 16 dari 28 siswa belum memenuhi indikator keberhasilan, Penelitian ini minimal 75% siswa tuntas dengan KKTP ≥ 70 . hal itu disebabkan karena siswa terburu-buru dalam menjawab soal, sehingga banyak jawaban yang tidak tepat. Selain itu, perhatian siswa saat penjelasan materi masih kurang, berdampak pada pemahaman konsep yang diujikan.	Pada siklus berikutnya, guru akan memberikan penekanan waktu lebih kurang 1 menit per soal dan mengingatkan siswa untuk membaca soal dengan teliti. untuk meningkatkan perhatian, guru akan menyelingi penjelasan dengan pertanyaan pancingan agar siswa tetap fokus selama pembelajaran.
4	Partisipasi siswa	Partisipasi siswa pada siklus I sudah mencapai persentase sebesar 65,18% yang belum memenuhi indikator keberhasilan. Masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu partisipasi siswa saat tanya jawab dengan guru	Pada siklus berikutnya, untuk meningkatkan partisipasi siswa guru akan menerapkan teknik penunjukan acak agar semua siswa mendapat kesempatan menjawab pertanyaan. Selain itu, guru akan membagikan peran

		masih rendah dan keaktifan siswa dalam kelompok belum merata. Beberapa siswa terlihat kurang aktif dan tidak mengerjakan tugas dengan baik.	yang jelas dalam kelompok seperti ketua, sekretaris, dan juru bicara, serta mewajibkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas..
--	--	---	---

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, November 2025.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan memerlukan beberapa instrumen yang perlu dipersiapkan untuk mengukur peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa, yaitu modul ajar kurikulum merdeka, materi siklus hidup hewan, video animasi tentang siklus hidup lebah, nyamuk dan lalat, lembar aktivitas guru dan siswa, lembar soal evaluasi, LKPD dan lembar angket partisipasi. Kegiatan siklus II dilaksanakan berdasarkan perbaikan dari siklus sebelumnya. Perbaikan ini bertujuan mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tahap siklus II dilakukan pada tanggal 10 Januari 2026, mulai jam 08:00 – 12:00 WIB. Pelaksanaannya menggunakan modul ajar kurikulum merdeka pada materi IPAS Fase B dengan topik “siklus hidup, rangkaian perubahan pada makhluk hidup”.

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi pada mata Pelajaran IPAS. Pada siklus II ini peneliti dibantu oleh wali kelas dan teman sejawat.

c. Tahap Pengamatan

1) Aktivitas Guru Siklus II

Dalam penelitian ini diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru. Pengamatan terhadap aktivitas guru yang dilakukan oleh wali kelas III menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Pengmatan terhadap aktivitas guru pada siklus II ini dilakukan dalam satu pertemuan. Adapun hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aspek Pengamatan	Kriteria	Skor	Ket
Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam, menyapa peserta didik, dan dilanjutkan doa bersama.	a. Guru melakukan salam, menyapa peserta didik, dan melanjutkan berdoa bersama dengan baik. = 4 b. Guru melakukan dua kegiatan dengan baik. = 3 c. Guru hanya melakukan satu kegiatan dengan baik. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa.	a. Guru mengecek kehadiran siswa dan menindak lanjut siswa yang tidak hadir. = 4 b. Guru mengecek kehadiran siswa tanpa menindak lanjut siswa yang tidak hadir. = 3 c. Guru mengecek kehadiran sebagian siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	a. Guru melakukan apersepsi dengan melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Guru melakukan apersepsi dengan melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Guru melakukan apersepsi namun hanya melibatkan sebagian kecil siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
4. Guru mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan	a. Guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan semangat		

menasehati agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.	dan menjutkan dengan memberi nasehat. = 4 b. Guru melakukan ice breaking dan tidak dilanjutkan dengan memberikan nasehat. = 3 c. Guru melakukan ice breaking dengan kurang semangat dan tidak dilanjutkan dengan memberikan nasehat. = 2 b. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik.	a. Guru menanyakan pertanyaan pemantik dan melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Guru menanyakan pertanyaan pemantik dengan melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Guru menanyakan pertanyaan pemantik, namun terlihat kurang menguasai materi. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mengajak semua siswa untuk memperhatikannya. = 4 b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran namun tidak mengajak siswa untuk memperhatikannya. = 3 c. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Kegiatan inti Sintak 1: Menentukan topik	a. Guru mengajak beberapa siswa membaca cerita, dan mengingatkan siswa lain untuk menyimak. = 4		

(pertanyaan mendasar) 7. Guru mengajak peserta didik membaca cerita.	b. Guru mengajak beberapa siswa membaca cerita, namun tidak mengingatkan siswa lain untuk menyimak. = 3 c. Guru hanya mengajak satu siswa membaca cerita, dan tidak mengingatkan siswa lain untuk menyimak. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
8. Guru menayangkan video animasi tentang siklus hidup makhluk hidup dan berdiskusi dengan siswa terkait video yang ditampilkan.	a. Video yang ditayangkan sesuai dan adanya kegiatan diskusi yang melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Video yang ditayangkan sesuai dan adanya kegiatan diskusi namun hanya melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Video yang ditayangkan sesuai tetapi tidak adanya kegiatan diskusi. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Sintaks 2: Mendesain perencanaan proyek. 9. Guru membagikan kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.	a. Pembagian kelompok heterogen dengan jumlah yang sesuai. = 4 b. Pembagian kelompok heterogen tetapi jumlah anggota tidak sesuai. = 3 c. Pembagian kelompok tidak heterogen. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya..	a. Guru membagikan LKPD ke semua kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya. = 4 b. Guru membagikan LKPD ke semua kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya, tapi fokus ke sebagian kelompok. = 3 c. Guru membagikan LKPD ke sebagian kelompok	3	Baik

	dan tidak menjelaskan intruksinya. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1		
Sintak 3: Menyusun jadwal pelaksanaan proyek 11. Guru membuat kesepakatan tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.	a. Kesepakatan dibuat dengan jelas dan melibatkan semua siswa. = 4 b. Kesepakatan dibuat, tetapi tidak melibatkan semua siswa. = 3 c. Guru membuat kesepakatan, tetapi kurang jelas dan hanya melibatkan sebagian siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 4: Memonitor kemajuan Proyek 12. Guru meminta kelompok untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai tugas LKPD yang telah dikerjakan.	a. Guru mendorong semua kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. = 4 b. Guru mendorong sebagian kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. = 3 c. Guru mendorong sebagian kecil kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
12. Guru memantau perkembangan dan keaktifan siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok.	a. Pemantauan dilakukan dengan baik ke setiap kelompok. = 4 b. Pemantauan dilakukan ke sebagian kelompok. = 3 c. Pemantauan dilakukan ke sebagian kecil kelompok. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
14. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	a. Guru memberikan bimbingan ke semua kelompok yang mengalami kesulitan. = 4		

	b. Guru memberikan bimbingan ke sebagian kelompok saja. = 3 c. Guru memberikan bimbingan tetapi fokus pada satu sampai dua kelompok saja. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Sintak 5: Penilaian 15. Guru mempersiapkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil proyek.	a. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi kelompok dan memberikan bimbingan. = 4 b. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi dan memberikan bimbingan ke sebagian kelompok. = 3 c. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi dan memberikan bimbingan ke sebagian kecil kelompok. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
16. Guru mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil proyek dan memberikan umpan balik.	a. Presentasi dilakukan oleh seluruh kelompok dan adanya umpan balik dari guru. = 4 b. Presentasi dilakukan oleh semua kelompok dan adanya umpan balik ke beberapa kelompok dari guru. = 3 c. Presentasi dilakukan oleh satu sampai dua kelompok dan tidak adanya umpan balik dari guru. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 6: Evaluasi Pengalaman 17. Guru mengrefleksi pengalaman	a. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi dengan baik dan melibatkan seluruh siswa. = 4		

proyek bersama siswa.	b. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi dengan melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi, Tetapi focus pada beberapa siswa saja. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
18. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakannya.	a. Guru membagikan soal ke seluruh siswa. = 4 b. Guru membagikan soal ke sebagian siswa. = 3 c. Guru membagikan soal ke sebagian kecil siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
19. Guru membagikan lembar angket partisipasi kepada setiap siswa.	a. Guru membagikan angket ke seluruh siswa. = 4 b. Guru membagikan angket ke sebagian siswa. = 3 c. Guru membagikan angket ke sebagian kecil siswa. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Kegiatan Penutup 20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa. = 4 b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, namun hanya melibatkan sebagian siswa. = 3 c. Guru memberikan kesempatan kepada satu siswa saja untuk menyimpulkan materi. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik

21. Guru memberikan umpan balik terhadap kesimpulan yang disampaikan peserta didik.	a. Guru memberikan umpan balik yang spesifik dan jelas. = 4 b. Guru memberikan umpan balik, tetapi tidak spesifik. = 3 c. Guru memberikan umpan balik, tetapi kurang jelas. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
22. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.	a. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya dengan jelas. = 4 b. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya, tetapi kurang jelas. = 3 c. Guru menyampaikan pesan moral saja. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	a. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dengan khusyuk. = 4 b. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam, tapi kurang khusyuk. = 3 c. Guru mengakhiri pembelajaran tetapi sibuk dengan hal lain. = 2 d. Guru tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Jumlah skor di peroleh		83	
Jumlah skor maksimal		92	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		90,21%	Sangat Baik

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, Januari 2026.

Uraian dari hasil pengamatan yang ditunjukkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas guru pada penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPAS siklus II sebagai berikut.

Guru memulai pembelajaran dengan salam, sapa, dan doa bersama, diikuti dengan mengecek kehadiran siswa. Apersepsi dilakukan dengan sangat baik dan melibatkan seluruh siswa. Guru juga menunjukkan semangat dalam melakukan ice breaking dan memberi nasehat agar siswa mengikuti pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan melibatkan semua siswa.

Pada sintak pertama, yaitu menentukan topik. Guru mengajak siswa membaca cerita tentang siklus hidup lebah, nyamuk dan lalat, yang dilanjutkan dengan menayangkan video animasi siklus hidup sesuai dengan bacaan dan berdiskusi terkait video yang ditampilkan. Video yang ditampilkan sesuai dengan materi, dan diskusi melibatkan seluruh siswa. Guru juga sudah memperbaiki pembagian kelompok dengan jumlah yang sesuai dan gender yang sama. Pada sintak kedua, yaitu mendesain perencanaan proyek. Pada sintak ini guru membagikan LKPD kepada semua kelompok dan menjelaskan instruksi pengerjaannya dengan sangat baik dan jelas, namun hanya fokus ke sebagian siswa. Guru juga membuat kesepakatan tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dengan melibatkan sebagian siswa. Pada sintak ketiga, yaitu menyusun jadwal pelaksanaan proyek. Pada sintak ini guru membuat kesepakatan alokasi waktu yang di butuhkan untuk menyelesaikan proyek. Guru membuat kesepakatan dengan melibatkan semua kelompok. Pada sintak keempat, yaitu memantau kemajuan proyek. Pada sintak ini guru memantau perkembangan proyek dengan meminta kelompok untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan tugas LKPD yang telah dikerjakan. Guru mendorong semua anggota kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD dan memantau keaktifan siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok. Guru juga membimbing kelompok yang mengalami kesulitan

dengan memberikan bimbingan ke semua kelompok yang membutuhkan. Pada sintak kelima, yaitu penilaian. guru mempersiapkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil proyek. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi kelompok dan memberikan bimbingan presentasi. Presentasi dilakukan oleh seluruh kelompok dengan sangat baik, dan adanya umpan balik dari guru. Pada sintak keenam, yaitu evaluasi pengalaman. Kegiatan pada sintak ini guru merefleksi pengalaman proyek bersama siswa. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi dengan baik dan melibatkan seluruh siswa. Guru juga memberikan reward kepada siswa yang berani menceritakan pengalaman proyeknya secara terbuka.

Pada kegiatan penutup, guru membagikan soal evaluasi kepada siswa. Guru juga membagikan lembar angket partisipasi kepada siswa dan menjelaskan instruksi pengerjaannya. Setelah semua angket terkumpul guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik yang spesifik dan jelas. Guru menyampaikan pesan moral dan memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam kegiatan pembelajaran. kemudian mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama dan salam.

Berdasarkan uraian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II di atas menunjukkan adanya kemajuan dalam meningkatkan aktivitas-aktivitas yang perlu di tingkatkan sebelumnya pada siklus I. yaitu adanya peningkatan pada kegiatan apersepsi, dikegiatan ini guru mampu meningkatkan kepercayaan dirinya dalam melakukan apersepsi dan melibatkan semua siswa. Selanjutnya pada kegiatan menonton dan berdiskusi, pada kegiatan ini guru memberikan instruksi dengan tegas kepada siswa sehingga semua siswa terlibat dalam kegiatan menonton dan berdiskusi. Pada saat membagikan kelompok, guru membagikan kelompok sesuai dengan saran dari guru kelas, yaitu pembagian kelompok secara heterogen namun sesuai gender sehingga semua kelompok antusias dalam mengerjakan LKPD. Guru juga meningkatkan pada kegiatan refleksi, disini guru memberikan reward kepada siswa yang berani berbagi pengalaman, tidak hanya itu guru juga berhasil menerapkan kegiatan

menyimpulkan materi dan memberikan umpan balik dengan baik yang Dimana pada siklus sebelumnya belum terlaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditunjukkan pada tabel 4.6 di atas, kegiatan aktivitas guru dalam penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi pada pembelajaran IPS siklus II memperoleh skor keseluruhan sebesar 83 dari skor maksimal 92 dengan persentase 90,21% termasuk kategori sangat baik. Aspek yang mendapatkan nilai tertinggi pada aktivitas guru di siklus II ini telah meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Tidak ada lagi aspek yang mendapatkan nilai terendah, karena penilaian aktivitas guru pada pembelajaran siklus II berada pada rentang skor 3 dan 4 yaitu baik dan sangat baik.

2) Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan aktivitas siswa siklus II yang diamati oleh dua teman sejawat peneliti yaitu, Riska Fonna dan Isma Maulina. Pengamatan aktifitas siswa pada siklus II ini berlangsung dalam satu pertemuan. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Aspek Pengamatan	Kriteria	Skor	Ket
Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab salam, menyambut sapaan guru, dan berdoa bersama.	a. Seluruh siswa menjawab dan berdoa. = 4 b. Sebagian siswa menjawab dan berdoa. = 3 c. Dua orang siswa menjawab dan berdoa bersama. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
2. Siswa menjawab absensi.	a. Seluruh siswa menjawab absensi. = 4 b. Sebagian siswa menjawab absensi.= 3 c. Cuma beberapa siswa yang menjawab absensi. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik

3. Siswa menjawab pertanyaan apersepsi.	a. Seluruh siswa merespon dan menjawab pertanyaan terkait materi. = 4 b. Sebagian siswa merespon dan menjawab pertanyaan. = 3 c. Beberapa siswa saja yang merespon dan menjawab pertanyaan. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
4. Siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan mendengar nasehat guru.	a. Siswa sangat antusias melakukan <i>ice breaking</i> dan mendengar nasehat guru. = 4 b. Siswa kurang semangat melakukan <i>ice breaking</i> dan mendengar nasehat guru. = 3 c. Siswa kurang semangat melakukan <i>ice breaking</i> dan tidak mendengar nasehat guru. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
5. Siswa merespon pertanyaan pemantik.	a. Seluruh siswa merespon dan menjawab. = 4 b. Sebagian siswa merespon dan menjawab. = 3 c. Dua siswa yang merespon dan menjawab. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
6. Siswa mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	a. Seluruh siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. = 4 b. Sebagian siswa mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran. = 3 c. Beberapa siswa saja yang mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Kegiatan Inti Sintak 1: Menentukan topik	a. Beberapa siswa membaca cerita dengan baik dan		

(pertanyaan mendasar) 7. Siswa membaca cerita dan menyimak teman yang membaca cerita.	siswa lain menyimak dengan seksama. = 4 b. Beberapa siswa membaca cerita, namun siswa lain tidak menyimak. = 3 c. Cuma satu siswa yang membaca cerita dan siswa lain tidak menyimak. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
8. Siswa menonton dan memperhatikan video yang dilanjutkan dengan kegiatan diskusi terkait video.	a. Seluruh siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi. = 4 b. Sebagian siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi. = 3 c. Sebagian kecil siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Sintak 2: Mendesain perencanaan proyek 9. Siswa duduk berdasarka kelompok yang dibagikan oleh guru.	a. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan. = 4 b. Siswa duduk tidak sesuai dengan kelompok yang dibagikan. = 3 c. Kelompok tidak heterogen dan jumlah siswa tidak sesuai. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
10. Siswa menyimak instruksi pengerjaan LKPD.	a. Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan memperhatikan intruksi guru dengan seksama. = 4 b. Semua kelompok mendapatkan LKPD, namun tidak semua siswa memperhatikan intruksi guru. = 3 c. Beberapa kelompok tidak mendapatkan LKPD dan siswa tidak memperhatikan intruksi guru. = 2	3	Baik

	d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1		
Sintak 3: Menyusun jadwal pelaksanaan proyek 11. Siswa ikut serta membuat kesepakatan terkait alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.	a. Semua siswa aktif membuat kesepakatan dengan guru. =4 b. Sebagian siswa membuat kesepakatan dengan guru. =3 c. Sebagian kecil siswa membuat kesepakatan dengan guru. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 4: Memonitor kemajuan proyek. 12. Siswa mengerjakan LKPD dan berdiskusi secara berkelompok.	a. Setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama. = 4 b. Tiga sampai empat kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama. = 3 c. Satu sampai dua kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
13. Siswa aktif berdiskusi, mengerjakan tugas, dan menjawab pertanyaan guru.	a. Semua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru. = 4 b. Tiga sampai empat kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru. = 3 c. Satu sampai dua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
14. Siswa mengajukan pertanyaan dan menerima bimbingan saat	a. Semua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan. =4		

mengalami kesulitan.	b. Tiga sampai empat kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan. = 3 c. Satu sampai dua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Sintak 5: Penilaian 15. Siswa mendengarkan bimbingan guru dan memperhatikan instruksi presentasi.	a. Seluruh siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi. = 4 b. Sebagian siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi. = 3 c. Sebagian kecil siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
16. Siswa melakukan presentasi dengan baik dan menerima umpan balik.	a. Semua kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik. = 4 b. Tiga sampai empat kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik. = 3 c. Satu sampai dua kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	3	Baik
Sintak 6: Evaluasi Pengalaman 17. Siswa berpartisipasi dalam refleksi pengalaman proyek.	a. Semua siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek. = 4 b. Sebagian siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek. = 3	4	Sangat Baik

	c. Sebagian kecil siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1		
18. Siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas evaluasi.	a. Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi. = 4 b. Sebagian siswa mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi. = 3 c. Sebagian kecil siswa mengerjakan ataupun mengumpulkan soal evaluasi. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
19. Siswa mengisi dan mengumpulkan angket.	a. Seluruh siswa mengisi dan mengumpulkan angket. = 4 b. Sebagian siswa mengisi ataupun mengumpulkan angket. = 3 c. Sebagian kecil siswa mengisi ataupun mengumpulkan angket. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Kegiatan Akhir 20. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran.	a. Siswa tidak menunjukkan pemahaman konsep. = 4 b. Siswa menunjukkan pemahaman konsep yang cukup. = 3 c. Siswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
21. Siswa menerima umpan balik dan memperbaiki kesimpulan	a. Siswa mendengarkan umpan balik dengan baik dan memperhatikan. = 4 b. Sebagian siswa mendengarkan umpan balik. = 3	4	Sangat Baik

	c. Sebagian kecil Siswa mendengarkan umpan balik,. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1		
22. Siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya.	a. Semua siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya. = 4 b. Sebagian siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya. = 3 c. Sebagian kecil siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
23. Siswa berdoa dan menjawab salam.	a. Seluruhnya berdoa dan menjawab salam. = 4 b. Sebagian besar berdoa dan menjawab salam.= 3 c. Sebagian kecil berdoa dan menjawab salam. = 2 d. Siswa tidak melakukan kegiatan. = 1	4	Sangat Baik
Jumlah skor di peroleh		85	
Jumlah skor maksimal		92	
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$		92,4%	Sangat Baik

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, Januari 2026.

Uraian pengamatan aktivitas siswa pada siklus II sebagaimana yang disajikan pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut. Siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan menjawab salam dari guru dan berdoa bersama, diikuti dengan menjawab absensi saat guru mengecek kehadiran. Ketika guru melakukan apersepsi, siswa merespon dan menjawab pertanyaan terkait materi dengan baik. Siswa melakukan ice breaking dengan penuh semangat, serta mendengarkan nasehat guru dengan seksama. Saat guru menanyakan pertanyaan pemantik, sebagian siswa merespon dan menjawabnya sesuai dengan

pengetahuannya. Siswa juga mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menunjukkan minat dan motivasi untuk memulai pembelajaran.

Pada sintak pertama, yaitu menentukan topik, pada sintak ini beberapa siswa membaca cerita tentang siklus hidup lebah, nyamuk, dan lalat dengan baik, dan siswa lain menyimak dengan seksama sesuai arahan guru. Kemudian dilanjutkan dengan menonton video dan berdiskusi, semua siswa memperhatikan video animasi tentang siklus hidup hewan dan ikut berdiskusi dengan guru terkait video tersebut. Selanjutnya, pada sintak kedua, yaitu mendesain perencanaan proyek, siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan dan mendapatkan LKPD. Siswa juga memperhatikan instruksi guru dengan seksama. Pada sintak ketiga, yaitu menyusun jadwal pelaksanaan proyek, pada kegiatan membuat kesepakatan dengan guru tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Sebagian siswa aktif membuat kesepakatan dengan guru. Pada sintak keempat, yaitu memonitor kemajuan proyek, pada sintak ini guru meminta siswa mengerjakan LKPD bersama-sama dan berdiskusi, semua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas, dan menjawab pertanyaan guru. Semua kelompok juga mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan. Pada sintak kelima, yaitu penilaian, siswa mendengarkan bimbingan dan arahan guru untuk presentasi, siswa mempresentasikan hasil proyek secara berkelompok dengan baik. Semua kelompok melakukan presentasi dengan baik dan sebagian kelompok mendapatkan umpan balik dari guru. Pada sintak keenam, yaitu evaluasi pengalaman, sebagian besar siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek dan mendapatkan reward. Setelah kegiatan refleksi guru membagikan lembar soal, siswa mengerjakan soal dan mengumpulkannya kepada guru. Guru membagikan lembar angket dan menjelaskan instruksinya, siswa menyimak instruksi dari guru dan mengisi lembar angket partisipasi serta mengumpulkannya kepada guru.

Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, pada kegiatan ini beberapa siswa menyimpulkan materi dengan baik dan beberapa siswa lainnya menambahkan. Siswa juga menyimak umpan

balik dari guru. Saat guru menyampaikan pesan moral dan motivasi, semua siswa mendengar pesan moral dan motivasi dari guru, berdoa bersama, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menjawab salam.

Berdasarkan hasil pengamatan yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 di atas, aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II memperoleh skor keseluruhan sebesar 85 dari skor maksimal 92 dengan persentase 92,4% termasuk kategori sangat baik. Aspek yang mendapatkan nilai tertinggi pada aktivitas siswa di siklus II ini telah meningkat dan lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Tidak ada lagi aspek yang mendapatkan nilai terendah, karena penilaian aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II berada pada rentang skor 3 dan 4 yaitu baik dan sangat baik. Dengan tercapainya persentase 92,4% tersebut, aktivitas siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu minimal 75% kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat skor siswa dalam menjawab tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Kode Nama Siswa	Skor Tes	Keterangan
1.	A1	90	Tuntas
2	A2	90	Tuntas
3	A3	80	Tuntas
4	A4	100	Tuntas
5	A5	60	Tidak Tuntas
6	A6	60	Tidak Tuntas
7	A7	70	Tuntas
8	A8	100	Tuntas
9	A9	90	Tuntas
10	A10	100	Tuntas
11	A11	90	Tuntas
12	A12	80	Tuntas
13	A13	80	Tuntas
14	A14	90	Tuntas
15	A15	50	Tidak Tuntas
16	A16	100	Tuntas

17	A17	80	Tuntas
18	A18	80	Tuntas
19	A19	80	Tuntas
20	A20	100	Tuntas
21	A21	100	Tuntas
22	A22	60	Tidak Tuntas
23	A23	80	Tuntas
24	A24	90	Tuntas
25	A25	80	Tuntas
26	A26	80	Tuntas
27	A27	90	Tuntas
28	A28	100	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas			24
Jumlah siswa yang tidak tuntas			4
Presentase ketuntasan klasikal			85,71%

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, Januari 2026.

$$\begin{aligned}
 SK &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100 \\
 &= \frac{24}{28} \times 100 \\
 &= 85,71\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa dari 28 siswa, terdapat 24 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan 4 siswa yang belum tuntas. Dengan demikian, persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II mencapai 85,71% dengan kategori baik.

Hasil tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan pada Bab III yaitu ketuntasan belajar klasikal minimal 75%. Oleh karena itu, penelitian untuk aspek hasil belajar siswa dinyatakan berhasil.

4) Partisipasi Siswa Siklus II

Data angket partisipasi siswa siklus II yang diisi oleh 28 siswa, dibagiakan setelah pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan vдео animasi. Adapun hasil dari angket partisipasi siswa siklus II dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Analisis Angket Partisipasi Siswa Siklus II.

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Rata-Rata
1.	Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.	Saya selalu terlibat aktif dalam setiap kegiatan proyek yang diberikan guru.	91	3,25
		Saya mengikuti seluruh kegiatan kelompok tanpa harus disuruh oleh teman atau guru.	89	3,18
		Saya bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami.	93	3,32
Jumlah			272	
Persentase			80,95%	
2.	Kontribusi ide dalam diskusi kelompok.	Saya menyampaikan ide atau pendapat saat diskusi dengan kelompok.	90	3,21
Jumlah			90	
Persentase			80,36%	
3.	Menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok.	Saya menyelesaikan bagian tugas saya tanpa bergantung pada teman lain.	93	3,32
		Saya tetap bekerja walaupun guru tidak selalu mengawasi.	89	3,18

		Saya mencari informasi tambahan untuk membantu menyelesaikan proyek.	92	3,28
Jumlah			274	
Persentase			81,55%	
4.	Partisipasi dalam presentasi.	Saya berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	92	3,29
		Saya mendengar dan menyimak saat kelompok lain melakukan presentasi.	90	3,21
Jumlah			182	
Persentase			81,25%	
5.	Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.	Saya mengumpulkan hasil proyek tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan	96	3,42
Jumlah			96	
Persentase			85,71%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, November 2025.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, terlihat bahwa partisipasi siswa pada Siklus 2 mengalami peningkatan dan sudah berada pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase keseluruhan mencapai 81,70% dan rata-rata 3,27.

Jika dilihat per indikator, semua aspek sudah menunjukkan hasil yang baik. Indikator dengan capaian tertinggi adalah kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek dengan persentase 85,71% (kategori Sangat Tinggi). Disusul

Indikator 3, menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok sebesar 81,55% yang juga masuk kategori Sangat Tinggi.

Tiga indikator lainnya yaitu Indikator 1, Indikator 2: Kontribusi Ide dalam Diskusi Kelompok, dan Indikator 4: Partisipasi dalam Presentasi berada pada kategori Tinggi dengan persentase 80,36% - 81,25%. Artinya tidak ada lagi indikator yang berada pada kategori Sedang atau Rendah. Capaian ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II berhasil meningkatkan partisipasi siswa secara merata. Siswa sudah aktif memberi ide saat diskusi, bertanggung jawab menyelesaikan tugas, berani presentasi, dan menyelesaikan proyek dengan baik. Karena hasil keseluruhan sudah melampaui kriteria keberhasilan yaitu $\geq 75\%$ atau kategori Tinggi, maka penelitian dapat dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

e. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis aktivitas-aktivitas pada siklus I yang telah berlangsung sebelumnya. Kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I akan disempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil observasi penelitian pada siklus I, dan hal-hal yang harus di perbaiki dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Aktivitas guru mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi siklus I dengan persentase 78,26% kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 90,21% dengan kategori sangat baik.	Guru perlu terus mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan aktivitas pembelajaran agar dapat terus membimbing dan memotivasi siswa dalam belajar.
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa mengalami peningkatan. Siklus I mencapai 77,17% dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 92,4% dengan kategori sangat baik.	Guru diharapkan dapat mempertahankan suasana belajar yang aktif dan terus memotivasi siswa agar keterlibatan siswa

			dalam pembelajaran tetap tinggi.
3.	Hasil belajar siswa	Hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan. Ketuntasan klasikal siklus I sebesar 57,14% kategori kurang, meningkat pada siklus II menjadi 85,71% dengan kategori baik.	Guru disarankan untuk tetap menerapkan strategi pembelajaran yang telah digunakan, agar hasil belajar siswa dapat dipertahankan dan terus meningkat.
4.	Partisipasi siswa	Partisipasi siswa mengalami peningkatan. Siklus I mencapai 65,18% yang belum memenuhi katagori keberhasilan, meningkat pada siklus II menjadi 81,70% dengan kategori berhasil.	Guru diharapkan tetap menciptakan suasana belajar yang kondusif agar partisipasi aktif siswa dapat terus dipertahankan.

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, Januari 2026.

Berdasarkan hasil refleksi pada tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus II telah berhasil mengatasi permasalahan pembelajaran pada siklus I. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya seluruh aspek dari siklus I ke siklus II dan tercapainya semua indikator keberhasilan yang ditetapkan pada bab III. Oleh karena itu, peneliti bersama guru kolaborator memutuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas pada siklus II. Peningkatan yang terjadi merupakan dampak dari perbaikan skenario pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang berfokus pada empat aspek yaitu efektifitas pengelolaan pembelajaran oleh guru dan peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus, terjadi peningkatan pada seluruh aspek yang diamati. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Penelitian.

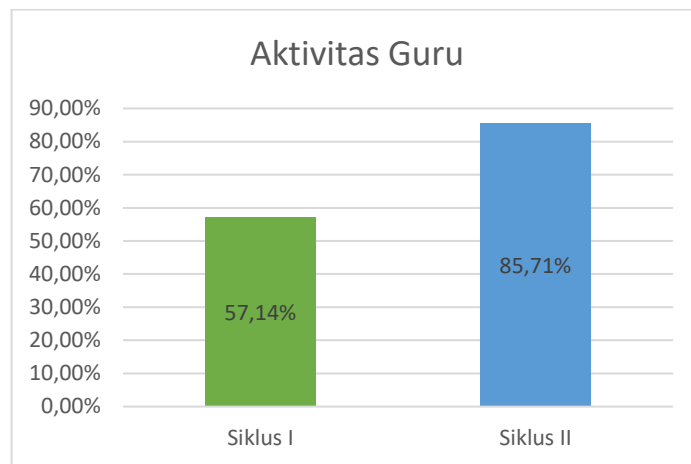
No.	Aspek	Siklus I	keterangan	Siklus II	keterangan	Peningkatan
1.	Aktivitas guru	76,26%	Baik	90,21%	Sangat Baik	11,95%
2.	Aktivitas siswa	77,17%	Baik	92,4%	Sangat Baik	15,23%
3.	Hasil belajar	57,14%	Kurang	85,71%	Baik	28, 57%
4.	Partisipasi siswa	65,18%	Belum Berhasil	81,70%	Berhasil	16,52%

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, Januari 2026.

Dari tabel 4.11 diatas, terlihat jelas bahwa adanya peningkatan di setiap aspek. Berdasarkan temuan yang diperoleh, terdapat sejumlah poin yang perlu ditinjau lebih lanjut, yaitu:

1. Aktivitas Guru

Analisis data menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Adapun ilustrasi peningkatannya dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi, persentase keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I mencapai 76,26% dengan kategori baik. Namun, terdapat beberapa aktivitas guru yang belum optimal dan menjadi temuan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya, yaitu:

- 1) Pada bagian mengajak siswa membaca, guru belum memberikan instruksi yang jelas untuk menyimak teman yang sedang membaca didepan, sehingga beberapa siswa tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan lain.
- 2) Pada bagian membagikan kelompok secara heterogen, namun siswa kurang antusias.
- 3) Pada saat kegiatan refleksi pengalaman, hanya sebagian siswa yang ikut berpartisipasi, hal itu disebabkan kurangnya percaya diri untuk berbagi pengalaman.
- 4) Guru tidak sempat menerapkan kegiatan menyimpulkan materi dan tidak memberikan umpan balik karena keterbatasan waktu.

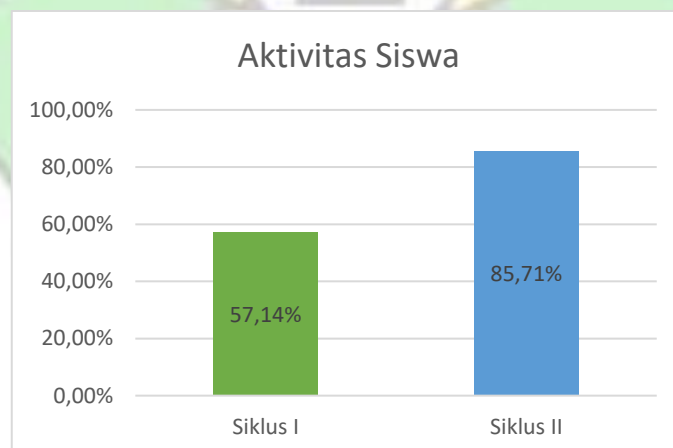
Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II, persentase aktivitas guru meningkat menjadi 90,21% dengan kategori sangat baik. Peningkatan sebesar 11,95% ini terjadi karena telah dilaksanakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi, yaitu:

- 1) Guru memberikan instruksi yang lebih jelas dan tegas sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- 2) Membentuk kelompok dengan efektif.
- 3) Memberikan reward untuk meningkatkan partisipasi siswa pada kegiatan refleksi.
- 4) Pengelolaan waktu dengan lebih efektif.

Peningkatan aktivitas siswa tersebut menunjukkan bahwa perbaikan skenario pembelajaran berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Hal ini sesuai dengan Arikunto, bahwa “salah satu indikator keberhasilan PTK adalah terjadinya peningkatan kualitas proses pembelajaran yang tercermin dari aktivitas guru yang semakin baik dari satu siklus ke siklus berikutnya”.¹ Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dinyatakan berhasil meningkatkan kinerja guru dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

2. Aktivitas Siswa

Analisis data menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Adapun ilustrasi peningkatannya dapat dilihat pada grafik 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa

¹ Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bumi Aksara: 2021), h. 269

Berdasarkan hasil observasi, persentase keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 77,17% dengan kategori baik. Namun, terdapat beberapa aktivitas siswa yang belum optimal dan menjadi temuan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya, yaitu:

- 1) Siswa masih kurang mendengar instruksi guru.
- 2) Siswa masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan menonton video dan diskusi terkait video.
- 3) Siswa masih bingung dalam mengerjakan LKPD.
- 4) Siswa masih kurang percaya diri ketika melakukan presentasi.
- 5) Siswa masih kurang mampu merefleksi pengalaman dengan terbuka.
- 6) Sebagian kecil siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya.

Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II, persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 92,4% dengan kategori sangat baik. Peningkatan sebesar 15,23% ini terjadi karena telah dilaksanakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi, yaitu:

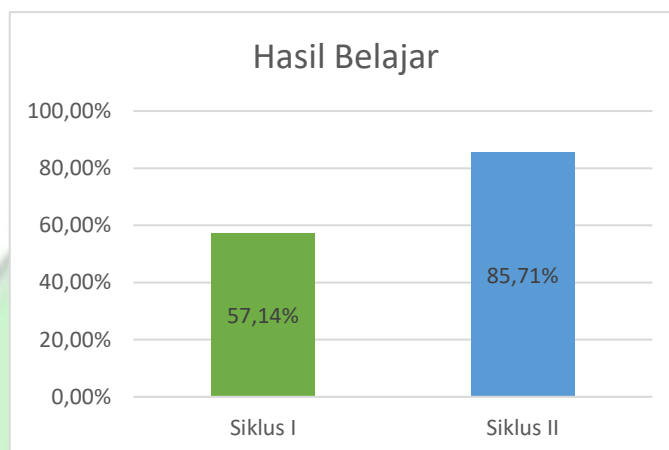
- 1) Guru menyampaikan instruksi dengan suara yang jelas dan melakukan kontak mata ke seluruh siswa.
- 2) Memberikan instruksi yang jelas sebelum memulai kegiatan menonton dan berdiskusi.
- 3) Guru menginstruksi cara menyelesaikan LKPD dengan jelas sambil memberikan contoh.
- 4) Guru dapat memberikan pujian kepada kelompok yang terlebih dulu presentasi dengan baik, untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.
- 5) Guru dapat memberikan reward atau pujian kepada siswa yang berani berbagi pengalaman secara terbuka.
- 6) Guru akan menerapkan teknik exit ticket pada 5 menit terakhir pembelajaran.

Peningkatan aktivitas siswa tersebut menunjukkan bahwa perbaikan skenario pembelajaran berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Hal ini mendukung pernyataan Sanjaya, bahwa “esensi PTK adalah

adanya perbaikan praktik pembelajaran secara berkelanjutan yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa pada setiap siklus”.²

3. Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan positif pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes evaluasi, ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I mencapai 57,14% dengan 16 siswa tuntas dari 28 siswa. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 65,37. Hal itu disebabkan karena siswa terburu-buru dalam menjawab soal, sehingga banyak jawaban yang tidak tepat. Selain itu, perhatian siswa saat penjelasan materi masih kurang, berdampak pada pemahaman konsep yang diujikan.

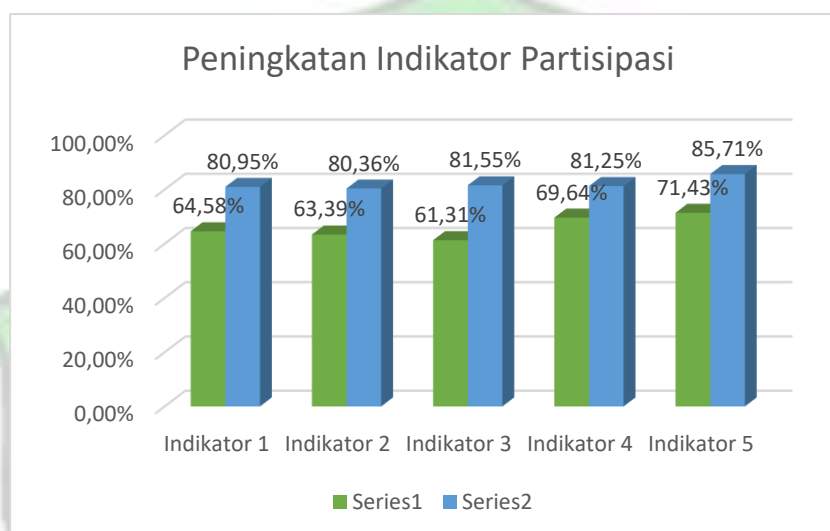
Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II, ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 85,71% dengan 24 siswa tuntas dari 28 siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 83,92. Peningkatan ketuntasan sebesar 28,57% ini terjadi karena guru memberikan penekanan waktu lebih kurang 1 menit per soal dan mengingatkan siswa untuk membaca soal dengan teliti. Untuk meningkatkan perhatian, guru akan menyelengi penjelasan dengan pertanyaan pancingan agar siswa tetap fokus selama pembelajaran.

² Sanjaya, W. Penelitian Tindakan Kelas (Cet. 7). (Kencana, 2016), h. 154

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2021) bahwa suatu siklus dinyatakan berhasil apabila hasil yang diperoleh telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan dan terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya.³

4. Partisipasi siswa

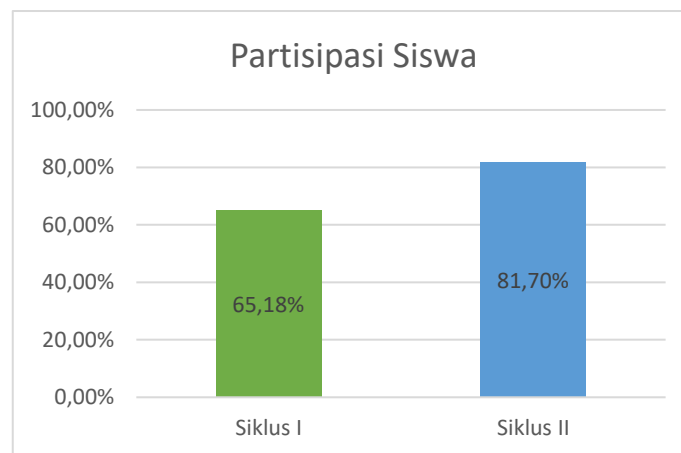
Pada siklus I dan II menunjukkan peningkatan positif dalam peningkatan partisipasi siswa. Adapun peningkatan dari setiap indikator partisipasi dapat kita lihat pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Indikator Partisipasi Siswa

Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat jelas adanya peningkatan pada setiap indikator partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II. Pada indikator 1 yaitu keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, capaian pada siklus I sebesar 64,58% meningkat menjadi 80,95% pada siklus II. Pada indikator 2 yaitu kontribusi ide dalam diskusi kelompok, capaian pada siklus I sebesar 63,39% meningkat menjadi 80,36% pada siklus II. Selanjutnya indikator 3 yaitu menyelesaikan tugas yang diberikan baik secara individu maupun berkelompok, pada siklus I mencapai 61,31% dan meningkat menjadi 81,55% pada siklus II. Indikator 4 yaitu partisipasi dalam presentasi, pada siklus I sebesar 69,64% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II. Terakhir, indikator 5 yaitu tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek, mengalami peningkatan dari 31,43% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II.

³ Arikunto, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Ed. Revisi). (Bumi Aksara: 2021), h. 269



Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Partisipasi Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa, partisipasi siswa pada siklus I memperoleh skor 65,18%. karena masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, yaitu:

- 1) Partisipasi siswa saat tanya jawab dengan guru masih rendah.
- 2) Keaktifan siswa dalam kelompok belum merata.
- 3) Beberapa siswa terlihat kurang aktif dan tidak mengerjakan tugas dengan baik

Setelah dilakukan perbaikan tindakan pada siklus II, persentase partisipasi siswa meningkat menjadi 81,70%. Peningkatan sebesar 24,98% ini terjadi karena telah dilaksanakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi, yaitu:

- 1) Guru menerapkan teknik penunjukan acak agar semua siswa mendapat kesempatan menjawab pertanyaan.
- 2) Guru membagikan peran yang jelas dalam kelompok seperti ketua, sekretaris, dan juru bicara, serta
- 3) mewajibkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.

Hal ini sejalan dengan Kunandar (2013) yang menyatakan bahwa “keberhasilan penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari adanya peningkatan kualitas proses, salah satunya partisipasi siswa selama pembelajaran”.⁴



⁴Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Rajawali Pers, 2021), h.56

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa pada pembelajaran IPAS kelas III SD/MI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

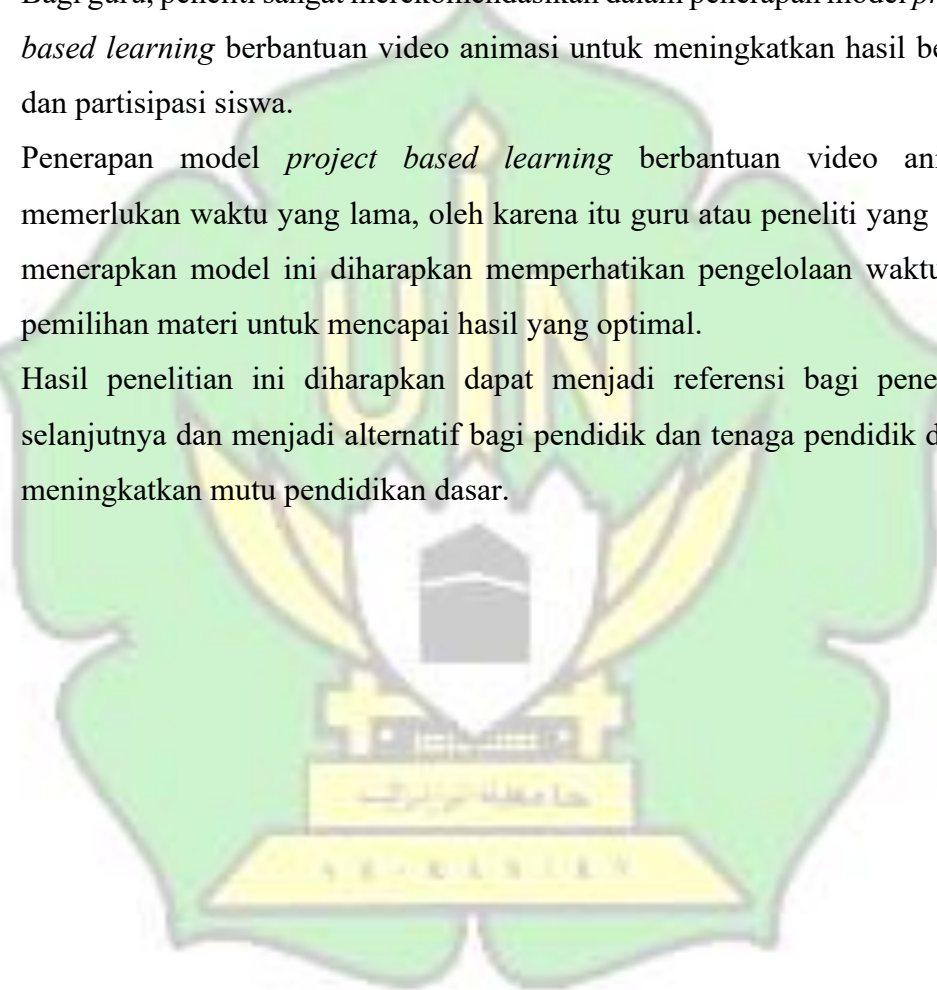
1. Aktivitas guru dalam pembelajaran IPAS meningkat secara signifikan setelah menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi. Pada siklus I, guru berada pada kategori baik dengan persentase 78,26% kemudian meningkat menjadi 90,21% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu mengelola pembelajaran dengan lebih aktif, terstruktur, dan inovatif dalam penerapan model tersebut.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPAS juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah menerapkan model *project based learning* berbantuan video animasi. Pada siklus I, aktivitas siswa mencapai 77,17% (baik) dan meningkat menjadi 92,4% (sangat baik) pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa model *project based learning* berbantuan video animasi mampu mendorong keterlibatan aktif siswa selama proses belajar berlangsung.
3. Penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pembelajaran IPAS. Evaluasi hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari 57,14% (kurang) pada siklus I menjadi 85,71% (baik) pada siklus II.
4. Penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi juga terbukti efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa kelas III pada mata pelajaran IPAS. Evaluasi partisipasi siswa menunjukkan peningkatan dari 64,3% (cukup) pada siklus I menjadi 83,75% (sangat baik) pada siklus II.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan video animasi efektif meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar, dan partisipasi siswa pada pelajaran IPAS di sekolah dasar.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlu dikemukakan saran berikut untuk meningkatkan mutu pendidikan:

1. Bagi guru, peneliti sangat merekomendasikan dalam penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa.
2. Penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi memerlukan waktu yang lama, oleh karena itu guru atau peneliti yang ingin menerapkan model ini diharapkan memperhatikan pengelolaan waktu dan pemilihan materi untuk mencapai hasil yang optimal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan menjadi alternatif bagi pendidik dan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P., Kanusta, M., Fitriyah, G., Guntur, M., Siregar, R. A., Ritonga, S., Nasution, S. I., Maulidah, S., & Listantia, N. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. Yayasan Hamjah Diha Foundation, h. 23
- Ambarita, J. (2020). *Pembelajaran luring*. Adanu Abimata.
- Ansar, N. R. (2023). Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), h. 289-304.
- Ansyah, Y. A., & Salsabilla, T. (2023). Hubungan Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Handayani PGSD FIP*, 14(2), h. 65–71.
- Anisa, A. (2022). Perkembangbiakan dan Pertumbuhan Makhluk Hidup. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), h. 203-205.
- Apriansyah, M. R., dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), h. 11.
- Ariqa, A. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Video Animasi Pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV di MIN 29 Aceh Besar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), h. 117–131.
- Arikunto, S. (2020). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, h. 265
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. h. 272
- Azriansyah, M. F. (2024). Asesmen Pembelajaran: Teori dan Praktik. *Gerbang Penelitian*, 1(1), h. 30–32.
- Daryanto, & Dwicahyono, A. (2014). *Pengembangan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, PHB, bahan ajar)*. Gava Media.
- Deepublish. (2024). *Pengertian Makhluk Hidup: Ciri, Klasifikasi dan Tujuan*.
- El-Yunusi, M. Y. M., & Mahira, U. (2025). Pengaruh Media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, h. 3–4.

- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8, h. 466–476.
- Fitriani, S., & Mislinawati. (2020). Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Perkuliahan E-learning. h. 21
- Freepik. (2024). *Diagram Siklus Hidup Katak*, h. 6
- Ghony, M. D. (2020). *PenelitianTindakan Kelas*. UIN Malang Press, h.55
- Gramedia Literasi. (2025). *Ciri-Ciri Makhluk Hidup dan Penjelasannya*. <https://www.gramedia.com/literasi/ciri-ciri-makhluk-hidup/>
- Hardi, O. S., Marsyandha, L., & Sya, A. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik dalam Pemanfaatan Media. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), h. 551–560.
- Hariono, E. A. D., & Yoenanto, N. H. (2024). Upaya Meningkatkan Student ngagement pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), h. 4.
- Hartati, D., & Lestari, R. (2021). Penerapan Model embelajaran Inovatif dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), h. 210–219.
- Hasanah, & Yuliani. (2019). Analisis Model Pembelajaran dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Edukasi dan Pembelajaran*, 8(2), h. 67–75.
- Hastuti, H. (2023). Upaya Peningkatan Partisipasi Belajar Sejarah Menggunakan Model TGT dengan Aplikasi Quizizz di SMAN 2 Pariaman. *Prosiding Nasional Pendidikan Sejarah*, 4(2), h. 15–22.
- Hudiah, A. (2022). *Model Pembelajaran Kreatif, Inspiratif, dan Motivatif*. Cirebon, h.75
- Istianah, F., & Rahmayanti, L. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa*. Gugus Sukodono Sidoarjo, h.118
- Isini, S. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di SMPN 2 Bulawa. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(1), h. 124–131.
- Julia, J., Juneli, J. A., & Sujana, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital pada Penguasaan Konsep Peserta Didik SD Kelas V. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), h. 1093–1102.

- Kamal, R., & Faizah, H. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8, h. 466–476.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Sosial (IPAS) fase A – fase C untuk SD/MI/program paket A, kurikulum merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek. h. 89
- Komara, L. A., Pamungkas, S. A., & Dewi, S. R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kartun di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), h. 45–53.
- Kumandar. (2012). *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi*. Rajawali Pres, h. 41
- Kurniasih, T. I., Lestari, Y. D., & Andriani, L. (2024). Penerapan Model Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar PKn Siswa SD. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), h. 231–238.
- Kurniawan, A., & Sari, N. P. (2024). Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPAS Melalui Media Canva. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), h. 123-135.
- Lestari, R., & Hartati, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(3), h. 210–219.
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2020). *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & praktik*. Yayasan Kita Menulis, h. 78
- Lindaswari. (2020). Pengertian Hasil Belajar dalam Pembelajaran. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, h. 3–4.
- Mahira, U., & El-Yunusi, M. Y. M. (2025). Pengaruh media Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, h. 3–4.
- Mahrani, A. S., & Sartika, I. (2025). Analisis Jaringan Penyebaran Hoaks Sains 'City Lights di Proxima b' di X Menggunakan Social Network Analysis. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(4), h. 808–815.

- Marsyandha, L., Sya, A., & Hardi, O. S. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik dalam Pemanfaatan Media. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), h. 551–560.
- Meilani, R. I., & Ricardo. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), h. 188-209.
- Mu'aaf, U. D., & Mulianingsih, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas 8 di SMP Negeri 36 Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 3(2), h. 147–154.
- Norsandi, D., & Sentosa, A. (2022). Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), h. 125–139.
- Nugraha, M. (2020). Hasil Belajar Sebagai Kompetensi Peserta Didik. *Jurnal SHES*, h. 1087.
- Nuraini, E., & Suryani, A. (2021). Penerapan Model Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 9(2), h. 110–115.
- Nurxhifa, Y. (2024). Pengertian Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), h. 123-135.
- Patrysha, C., & Azizah, N. (2024). Gusmaneli. Meningkatkan Partisipasi Siswa Melalui Metode PjBL Dalam Pendidikan Agama Islam. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, 3(2), h. 45–58.
- Pengertian belajar: Ciri-ciri, jenis-jenis, dan tujuan. (2024). *Gramedia*.
- Perayani, N. M. A., & Rasna, I. W. (2022). Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Melalui Video Project Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Arif*, 15(2), h. 123–124.
- Pranata, O. D., Ramadani, R., & Putri, M. T. (2024). Pembelajaran Aktif Dalam Sains: Sebuah Kajian Persepsi Siswa Dan Korelasinya Dengan Hasil Belajar. *Jurnal Pembelajaran MIPA*, 2(1), h. 23–30.
- Prasetya, A. T., & Wijayanti, R. (2024). Pengembangan Perangkat Ajar IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Kelas V SD. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 12(1), h. 98–107.

- Purnama, S., Sulistyarini, & Bistari. (2024). Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Interaktif. *Journal on Education*, 6(2), h. 15298–15307.
- Putra, F. H. P., Soerojo, L. L., Shalihin, M. R., & Miftahudin, R. (2024). Kompetensi Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), h. 36–38.
- Putri, B., & Sari, A. (2021). Dampak Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Remaja. *Jurnal Komunikasi*, 12(4), h. 78–95.
- Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Gugus Sukodono Sidoarjo, h. 90
- Ramadani, R., Pranata, O. D., & Putri, M. T. (2024). Pembelajaran Aktif dalam Sains: Sebuah Kajian Persepsi Siswa dan Korelasinya Dengan Hasil Belajar. *Jurnal Pembelajaran MIPA*, 2(1), h. 23–30.
- Rasna, I. W., & Perayani, N. M. A. (2022). Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) Melalui Video Project untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Arif*, 15(2), h. 123–124.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–209.
- Rofiqi, M. A., & Virgantoro, E. D. (2025). Meningkatkan Prestasi dan Hasil Belajar Siswa Fase A. *Jurnal Ilmiah Research School*, 3(1), h. 3.
- Saputra, D., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2025). Studi Pustaka Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), h. 399–408.
- Sari, A., & Putri, B. (2021). Dampak Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Remaja. *Jurnal Komunikasi*, 12(4), h. 78–95.
- Sari, N. P., & Kurniawan, A. (2024). Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPAS Melalui Media Canva. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), h. 123–135.
- Sari, N. W., & Febriani, E. A. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Partisipasi Belajar. *Naradidik: Journal of Education & Pedagogy*, h. 409.

- Sartika, I., & Mahrani, A. S. (2025). Analisis Jaringan Penyebaran Hoaks Sains 'City Lights di Proxima b' di X Menggunakan Social Network Analysis. *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(4), h. 808–815.
- Sentosa, A., & Norsandi, D. (2022). Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), h. 125–139.
- Setyowati, N., & Mawardi. (2018). Sinergi PjBL Dan Pembelajaran Bermakna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(3), h. 253–263.
- Shalihin, M. R., Putra, F. H. P., Soerojo, L. L., & Miftahudin, R. (2024). Kompetensi Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), h. 36–38.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h.43
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 143.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama	: Maudia Melina
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Babah Krueng, 09 April 2002
Alamat	: Desa Babah Krueng, Lamno, Kec. Jaya, Kab. Aceh Jaya, Provinsi Aceh.
Kewarganegaraan	: Warga Negara Indonesia
Agama	: Islam
Status	: Mahasiswi
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
No. HP	: 082241647447
Email	: 210209014@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD (Tahun)	: MIN 1 Aceh Jaya (2015)
SMP (Tahun)	: MTSN 2 Aceh Jaya (2018)
SMA (Tahun)	: MAS Lamno (2021)

Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Muhammad Yusuf
Pekerjaan Ayah	: Petani
Nama Ibu	: Cut Limah
Pekerjaan Ibu	: IRT
Alamat	: Desa Babah Krueng, Lamno, Kec. Jaya, Kab. Aceh Jaya, Provinsi Aceh.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8915/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210209014

Nama : MAUDIA MELINA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Lamno Bak asan Babah Krueng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN PARTISIPASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III SD/MI***

Banda Aceh, 10 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 19 Desember 2025

Lampiran 2 : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 46**

Jalan Utama Lr. Lhok Bangka Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala
E-mail: Website:



Kode Pos: 23112

Nomor : 422.1 / SDN 46 / 313 / 2025
Lampiran : -
Hal : Melaksanakan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-8915/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025. Tanggal 10 November 2025, Perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh Kecamatan Syiah Kuala dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Maudia Melina
Nim : 210209014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul " **PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN PARTISIPASI SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS III SD/MI** ".

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 15 Desember 2025
Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh

Nurhasanah, S.Pd
NIP. 19711207 200701 2 019

Lampiran 3 : Lembar Validasi Modul Siklus I

Lembar Validasi Modul Ajar**Siklus I**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Materi Pokok : Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup
 Fase / Kelas : B/III
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Maudia Melina
 Validator : Syahidan Hurdin, M Pd
 Profesi : Dosen

A. Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian lembar validasi modul ajar yang telah peneliti susun.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang telah disediakan dalam lembar validasi modul ajar. Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria penilaiannya sebagai berikut:
 TS : ada, kurang lengkap/tidak sesuai.
 KS : ada, kurang lengkap /kurang sesuai.
 S : ada, lengkap dan sesuai.
3. Setelah mengisi kolom penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada bagian kesimpulan terhadap lembar validasi modul ajar.
4. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada kolom komentar dan saran.
5. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

B. Penilaian

No.	Rincian Kegiatan	Skala Penilaian		
		S	KS	TS
I.	INFORMASI UMUM			
A.	Identitas Modul			
	Terdapat nama sekolah, nama guru, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun Pelajaran, dan peminatan/program.	✓		
B.	Kompetensi Awal			

	Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi yang merujuk pada CP mata pelajaran.	✓		
C.	Profil Pelajar Pancasila			
	Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasila yang diharapkan peserta didik beriman, berbhineka global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif yang tercermin pada materi/isi pelajaran, pedagogik/kegiatan proyek, asesmen/penilaian.	✓		
D.	Sarana dan Prasarana			
	Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti ruang kelas atau fasilitas lainnya.	✓		
E.	Target Peserta Didik			
	Peserta didik reguler atau tipikal umum tidak ada kesulitan dan mencerna dalam memahami materi ajar.	✓		
	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir atas tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.		✓	
F.	Model Pembelajaran			
	Gambaran model pembelajaran yang diterapkan, berupa model <i>Project Based Learning</i> .	✓		
G.	Kelengkapan Bahan Ajar	✓		
	Lembar observasi	✓		
	Rubrik penilaian	✓		
	Instrumen Penelitian	✓		
II.	KOMPETENSI INTI			
	Adanya gambaran kompetensi/kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi, penerapan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajari, misalnya: mengidentifikasi, mengaitkan, dan memahami.	✓		
A.	Tujuan Pembelajaran			
	Gambaran tujuan akhir fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang, dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai pada memahami, misalnya memahami atau	✓		

	mengidentifikasi materi pada bidang keilmuan yang dipelajari.			
B.	Pemahaman Bermakna			
	Adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran dan membentuk peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan, dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan sederhana, menemukan pola masalah Melalui aktivitas proses dalam melakukan eksperimen ilmiah, diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru secara mandiri, dan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari mata pelajaran selanjutnya.	✓		
C.	Pertanyaan Pemantik			
	Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.	✓		
D.	Kegiatan Pembelajaran			
	Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan LKPD)		✓	
	Eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar.	✓		
	Penyusunan laporan proyek hasil diskusi		✓	
	Presentasi hasil diskusi	✓		
E.	Assesmen			
	Assesment digunakan untuk mengukur jabatan pembelajaran Di akhir kegiatan. Kriteria pembelajaran harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan.	✓		
	Bentuk assesment yang dilakukan: sikap profil pelajar Pancasila dapat berupa observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya.		✓	
	Performa (presentasi, pameran hasil karya, jurnal).			
	Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban).	✓		
F.	Pengayaan dan Remedial		✓	

	Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian tinggi.	✓		
	Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah.	✓		
G.	Refleksi Guru dan Peserta Didik			
	Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing-masing guru.	✓		
	Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk tes lisan atau tertulis.	✓		
H.	Glosarium			
	Adanya guru menghimpun dan mengidentifikasi setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.		✓	
I.	Daftar Pustaka			
	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber atau bahan referensi guru terkait materi dalam bentuk buku.	✓		
III.	LAMPIRAN			
A.	Lembar kerja peserta didik.	✓		
B.	Post tes.	✓		
C.	Lembar angket partisipasi siswa.	✓		

Kesimpulan Penilaian

Penilaian terhadap modul ajar:

(...) Dapat digunakan tanpa revisi

(✓) Dapat digunakan dengan revisi

(...) Dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Komentar dan Saran

..... perubahan lembar observasi dan kuantitatif
..... menjadi kualitatif.
.....
.....

Banda Aceh, 5-11-2025
Validator,

Stenidan

Stenidan Nurdin

NIP. 198104282009101002

Lampiran 4 : Lembar Validasi Soal Evaluasi Siklus I

**Kisi-Kisi Soal Materi Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup
Siklus I**

No.	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah kognitif	Soal	Jenis Soal
1.	Peserta didik mampu menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup.	Menyebutkan urutan siklus hidup penyu	Menyebutkan C1	Urutan yang benar dari siklus hidup penyu adalah ... a. Telur, anak penyu, penyu dewasa b. Anak penyu, telur, penyu dewasa c. Telur, penyu dewasa, anak penyu d. Telur, penyu dewasa, bertelur	PG
2.		Mengidentifikasi tempat penyu bertelur	Mengidentifikasi C2	Penyu biasanya bertelur di... a. Pohon b. Pasir pantai c. Air laut d. Air tawar	PG
3.		Menyebutkan urutan siklus hidup kupu-kupu	Menyebutkan C1	Urutan yang benar siklus hidup kupu-kupu adalah ... a. Telur, ulat, kepompong, kupu-kupu b. Telur, kepompong, ulat, kupu-kupu c. Kupu-kupu, telur, ulat d. Kepompong, kupu-kupu, telur	PG

4.		Menjelaskan ciri tahap kepompong	Menjelaskan C1	Pada tahap kepompong, kupu-kupu ... a. Aktif makan b. Tidak makan dan minum c. Menetas dari telur d. Bertelur kembali	PG
5.		Menjelaskan tahap pertumbuhan katak	Menjelaskan C1	Tahap pertama dalam kehidupan katak adalah ... a. Katak dewasa b. Kecebong c. Telur d. Katak muda	PG
6.		Mengidentifikasi tempat katak bertelur	Mengidentifikasi C2	Katak biasanya bertelur di ... a. Pasir pantai b. Darat c. Air tawar d. Air laut	PG
7.		Mengidentifikasi tempat hidup sesuai tahap perkembangan	Mengidentifikasi C2	Kecebong hidup di ... a. Air b. Darat c. Pohon d. Pasir	PG
8.		Menjelaskan hasil pencetasan telur katak	Menjelaskan C1	Telur katak biasanya menetas menjadi ... a. Ikan kecil	PG

				b. Katak kecil c. Kecebong/Berudu d. Serangga	
9.		Mengurutkan tahap katak dari telur hingga dewasa	Mengurutkan C1	Urutan yang benar dari siklus hidup katak adalah ... a. Telur, kecebong, katak muda, katak dewasa b. Telur, katak dewasa, kecebong c. Kecebong, telur, katak dewasa d. Telur, katak muda, katak dewasa	PG
10.	Membandingkan siklus hidup hewan.	Menemukan kesamaan antara katak dan kupu-kupu	Menemukan C3	Persamaan antara siklus hidup katak dan kupu-kupu adalah ... a. Sama-sama mengalami perubahan bentuk b. Sama-sama hidup di darat saja c. Tidak mengalami perubahan bentuk d. Sama-sama bertelur di darat	PG
11.		Menentukan perbedaan penyu dan katak	Menemukan C3	Perbedaan utama antara penyu dan katak adalah ... a. penyu memiliki empat kaki, katak memiliki dua kaki b. Keduanya bertelur di pohon c. Penyu hidup di air, katak di darat	PG

12.		Membedakan siklus hidup penyu dan kupu-kupu	Membedakan C4	d. Katak bertelur di air, penyu bertelur di pantai Perbedaan antara penyu dan kupu-kupu dalam pertumbuhan adalah ... a. Penyu bertelur di pasir, kupu-kupu bertelur di daun b. Penyu memiliki tempurung keras, kupu-kupu memiliki sayap yang indah c. Penyu hidup di air, kupu-kupu hidup di darat d. Semua jawaban benar	PG
13.	Membuat simulasi menggunakan bagan	Menentukan tahap paling rentan penyu	Menentukan C3	Tahap penyu paling rentan terhadap pemangsa adalah ... a. Anak penyu b. Dewasa c. Saat bertelur d. Saat mencari makan	PG
14.		Menjelaskan makna siklus hidup	Menjelaskan C2	Mengapa disebut "siklus hidup" ... a. Karena makhluk hidup mengalami perubahan bentuk yang tetap b. Karena makhluk hidup mengalami perubahan bentuk yang tidak beraturan	PG

				c. Karena makhluk hidup tidak mengalami perubahan bentuk d. Karena makhluk hidup mengalami perubahan bentuk yang berulang	
15.		Menganalisis pelestarian dengan siklus hidup	Menganalisis C4	Mengapa penyu diindungi? Karena ... a. Telurnya sedikit menetas b. Bentuknya seperti kura-kura c. Telurnya mudah dimakan pemangsa d. Penyu tidak bisa berenang	PG
16.		Menganalisis akibat jika hewan tidak mengalami fase dewasa	Menganalisis C4	Apa yang terjadi jika seekor hewan tidak mengalami fase dewasa dalam siklus hidupnya? a. Hewan tidak akan dapat berkembang biak b. Hewan tidak akan dapat mencari makanan c. Hewan tidak akan dapat bergerak d. Hewan tidak akan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya	PG
17.		Menganalisis akibat jika habitat penyu rusak	Menganalisis C4	Apa yang mungkin terjadi jika pantai tempat penyu bertelur tercemar sampah plastik?	PG

(18.)		Menentukan ciri khas kupu-kupu dewasa	Menentukan C1	a. Penyu akan lebih suka bertelur di pantai yang tercemar sampah plastik b. Jumlah penyu yang menetas akan meningkat karena sampah plastik c. Penyu akan mengalami kesulitan berkembang biak dan telur tidak dapat menetas dengan baik d. Penyu tidak akan terpengaruh oleh sampah plastik di pantai	PG
19.		Menganalisis faktor lingkungan terhadap siklus hidup hewan	Menganalisis C4	Apa yang terjadi jika suhu lingkungan terlalu dingin pada tahap kepompong? a. Menetas lebih cepat b. Tidak bisa berubah menjadi kupu-kupu c. Warnanya menjadi lebih cerah d. Bertelur lebih banyak	PG

20.	Mengevaluasi dampak perubahan ekosistem	Mengevaluasi C5	Jika sungai tempat katak berkembang biak kering, maka yang akan terjadi adalah ... a. Jumlah katak meningkat b. Telur katak menetas lebih cepat c. Populasi katak menurun d. Katak akan berubah warna	PG
-----	---	-----------------	--	----

A. Kriteria dan Skor Penilaian

Petunjuk pengisian isirumen :
Kepada Bapak/Ibu, dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada skala penilaian.

Keterangan Skor :
4 = Sangat Baik
3 = Baik
2 = Cukup
1 = Kurang Baik

No.	Aspek	Kriteria	Skor Penilaian Soal			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.	✓			
2.	Kejelasan soal	Soal disusun dengan kalimat yang jelas, tidak menimbulkan multitafsir, dan mudah dipahami oleh siswa.		✓		
3.	Tingkat kesulitan	Soal memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.		✓		
4.	Variasi Soal	Soal memiliki variasi yang mencakup aspek pengetahuan, Pemahaman dan analisis.	✓			
5.	Kesesuaian dengan ranah kognitif	Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diharapkan.	✓			
6.	Relevansi	Soal relevan dengan indikator yang telah ditetapkan.		✓		
7.	Ketepatan jawaban	Setiap soal memiliki satu jawaban yang tepat dan sesuai dengan konsep yang di uji.	✓			

8.	Penyusunan distraktor	Pilihan jawaban yang tidak benar disusun dengan baik dan tidak terlalu mudah ditebak.	✓				
9.	Orisinalitas soal	Soal tidak mengandung unsur plagiarisme dan merupakan hasil penyusunan sendiri.	✓				
10.	Tata bahasa	Soal disusun dengan tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.		✓			

B. Komentar dan Saran

Mohon kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kritik dan saran tentang soal tes yang divalidasi.

Komentar :

.....

.....

.....

Saran :

.....

.....

.....

Banda Aceh, 16 November 2025
Validator,
Luhi
Staniáon Mardín, M.Pd

Lampiran 5 : Lembar Validasi Angket Partisipasi

“Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III SD/MI”

A. Indikator Partisipasi Siswa

Petunjuk validasi :

Berilah lingkaran pada nomor pernyataan yang menurut Bapak/Ibu layak atau mengikuti indikator yang relevan untuk diberikan kepada siswa dalam penelitian ini.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

No.	Indikator Partisipasi Siswa	Pernyataan	Jawaban			
			SS	S	KS	TS
1./	Keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran.	Saya selalu terlibat aktif dalam setiap kegiatan proyek yang diberikan guru.				
2.		Saya sangat bersemangat mengikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran proyek.				
3./		Saya mengikuti seluruh kegiatan kelompok tanpa harus disuruh oleh teman atau guru.				
4.		Saya memperhatikan dengan seksama saat guru atau teman menjelaskan tentang proyek.				
5./	Kontribusi ide dalam diskusi kelompok.	Saya menyampaikan ide atau pendapat saya saat berdiskusi dengan teman kelompok.				

6.		Saya memberikan saran untuk memperbaiki hasil kerja kelompok.				
7.		Saya berani menanggapi pendapat teman dengan cara yang sopan.				
8.		Saya membantu kelompok menemukan solusi jika terjadi perbedaan pendapat.				
9.	Kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek.	Saya bekerja sama dengan baik dengan teman satu kelompok.				
10.		Saya bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan dalam tugas proyek.				
11.		Saya menghargai setiap peran anggota kelompok tanpa membedakan.				
12.		Saya setuju dan mendukung keputusan kelompok yang disepakati bersama.				
13.	Menyelesaikan tugas secara mandiri maupun kelompok.	Saya menyelesaikan bagian tugas saya tanpa bergantung pada teman lain.				
14.		Saya tetap bekerja walaupun guru tidak selalu mengawasi.				
15.		Saya berinisiatif mengerjakan tugas sebelum batas waktu yang ditentukan.				
16.	Keterampilan memecahkan masalah.	Saya mencoba mencari solusi ketika menghadapi kesulitan dalam proyek.				
17.		Saya tidak mudah menyerah jika mengalami hambatan saat mengerjakan proyek.				

18.		Saya mencari informasi tambahan untuk membantu menyelesaikan proyek.				
19.		Saya berdiskusi dengan teman untuk mencari solusi terbaik atas permasalahan proyek.				
20.	Partisipasi dalam presentasi.	Saya berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.				
21.		Saya menjawab pertanyaan dari teman atau guru saat presentasi kelompok.				
22.		Saya ikut membantu menyiapkan bahan presentasi kelompok dengan sungguh-sungguh.				
23.	Kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek.	Saya mengumpulkan hasil proyek tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.				

B. Kriteria dan Skor Penilaian

Petunjuk pengisian instrumen :

Kepada Bapak/Ibu, dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada skala penilaian.

Keterangan Skor :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik

No.	Aspek	Kriteria	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan model yang diterapkan	Butir angket sesuai dengan model <i>project based learning</i>		✓		
2.	Kejelasan	Petunjuk pengisian instrumen	✓			

	Petunjuk Pengisian	ditulis dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.				
3.	Indikator Partisipasi	Setiap butir angket mencerminkan aspek-aspek partisipasi siswa (kerja sama, tanggung jawab, komunikasi, dan keterlibatan aktif).		✓		
4.	Kejelasan Pernyataan	Kalimat dalam angket disusun secara jelas, tidak menimbulkan multitafsir, dan mudah dipahami oleh siswa	✓			
5.	Relevansi Isi	Isi butir pernyataan relevan dengan konsep partisipasi siswa dan konteks model Project Based Learning.		✓		
6.	Kesesuaian Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan bahasa siswa.	✓			
7.	Konsistensi Butir	Setiap butir memiliki struktur dan arah pernyataan yang konsisten sesuai dengan indikatornya.		✓		
8.	Tata Bahasa	Angket ditulis dengan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	✓			
9.	Kesesuaian Skala Penilaian	Skala penilaian (Likert) sesuai dan mudah digunakan untuk menilai partisipasi siswa.	✓			
10.	Kelayakan Umum Instrumen	Secara keseluruhan, angket layak digunakan untuk mengukur partisipasi siswa dalam pembelajaran berbasis proyek.	✓			

C. Komentar dan Saran

Mohon kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kritik dan saran tentang pernyataan angket yang divalidasikan.

Komentar :

.....

.....

.....

.....

.....

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 10 November 2025

Validator,



Syahidan Nurdin, M.Pd.

Lampiran 6 : Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II

Lembar Validasi Modul Ajar**Siklus II**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
 Materi Pokok : Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup
 Fase / Kelas : B/III
 Kurikulum Acuan : Kurikulum Merdeka
 Penulis : Maudia Melina
 Validator : Syahdan Nurdin, M.Pd.
 Profesi : Dosen

A. Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian lembar validasi modul ajar yang telah peneliti susun.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penelitian yang telah disediakan dalam lembar validasi modul ajar. Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria penilaiannya sebagai berikut:
 TS : ada, kurang lengkap/tidak sesuai.
 KS : ada, kurang lengkap /kurang sesuai.
 S : ada, lengkap dan sesuai.
3. Setelah mengisi kolom penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada bagian kesimpulan terhadap lembar validasi modul ajar.
4. Apabila ada suatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada kolom komentar dan saran.
5. Peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

B. Penilaian

No.	Rincian Kegiatan	Skala Penilaian		
		S	KS	TS
1.	INFORMASI UMUM			
A.	Identitas Modul			
	Terdapat nama sekolah, nama guru, fase, materi pokok, alokasi waktu, kelas, semester, tahun Pelajaran, dan peminatan/program.	✓		
B.	Kompetensi Awal			

	Gambaran kompetensi awal yang mendasari materi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada materi yang merujuk pada CP mata pelajaran.	✓		
C.	Profil Pelajar Pancasila			
	Gambaran sikap perilaku profil pelajar pancasila yang diharapkan peserta didik beriman, berbhineka global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif yang tercermin pada materi/isi pelajaran, pedagogik/kegiatan proyek, asesmen/penilaian.	✓		
D.	Sarana dan Prasarana			
	Memuat prasarana atau fasilitas yang digunakan seperti ruang kelas atau fasilitas lainnya.	✓		
E.	Target Peserta Didik			
	Peserta didik reguler atau tipikal umum tidak ada kesulitan dan mencerna dalam memahami materi ajar.	✓		
	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir atas tingkat tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.	✓		
F.	Model Pembelajaran			
	Gambaran model pembelajaran yang diterapkan, berupa model <i>Project Based Learning</i> .	✓		
G.	Kelengkapan Bahan Ajar			
	Lembar observasi	✓		
	Rubrik penilaian	✓		
	Instrumen Penelitian	✓		
II.	KOMPETENSI INTI			
	Adanya gambaran kompetensi/kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi, penerapan dan menggunakan materi pada bidang keilmuan yang dipelajari, misalnya: mengidentifikasi, mengaitkan, dan memahami.		✓	
A.	Tujuan Pembelajaran			
	Gambaran tujuan akhir fase berupa kemampuan peserta didik yang dapat diuraikan secara berjenjang, dari pemahaman yang rendah, meningkat sampai pada memahami, misalnya memahami atau	✓		

	mengidentifikasi materi pada bidang keilmuan yang dipelajari.			
B.	Pemahaman Bermakna			
	Adanya gambaran umum kontribusi mata pelajaran dan membentuk peserta didik memiliki pemahaman, pengetahuan dan keterampilan, dalam cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan sederhana, menemukan pola masalah Melalui aktivitas proses dalam melakukan eksperimen ilmiah, diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep dan nilai-nilai baru secara mandiri, dan membekali peserta didik dengan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap agar memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari mata pelajaran selanjutnya.		✓	
C.	Pertanyaan Pemantik			
	Pertanyaan pemantik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis dalam diri peserta didik.	✓		
D.	Kegiatan Pembelajaran			
	Penugasan terbimbing terkait dengan materi (dengan LKPD)		✓	
	Eksplorasi pemahaman materi melalui sumber belajar.	✓		
	Penyusunan laporan proyek hasil diskusi		✓	
	Presentasi hasil diskusi	✓		
E.	Assesmen			
	Assesment digunakan untuk mengukur jabatan pembelajaran Di akhir kegiatan. Kriteria pembelajaran harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan.	✓		
	Bentuk assesment yang dilakukan: sikap profil pelajar Pancasila dapat berupa observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya.	✓		
	Performa (presentasi, pameran hasil karya, jurnal).	✓		
	Tertulis (tes objektif, essay, pilihan ganda, isian, jawaban).	✓		
F.	Pengayaan dan Remedial			

	Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan capaian tinggi.	✓		
	Remedial diberikan kepada peserta didik dengan capaian rendah.	✓		
G.	Refleksi Guru dan Peserta Didik			
	Adanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk pernyataan evaluasi diri masing-masing guru.	✓		
	Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bentuk evaluasi proses kegiatan pembelajaran dalam bentuk tes lisan atau tertulis.		✓	
H.	Glosarium			
	Adanya guru menghimpun dan mengidentifikasi setiap kata-kata yang perlu diberikan penjelasan lebih lanjut.	✓		
I.	Daftar Pustaka			
	Adanya daftar pustaka yang dijadikan sumber atau bahan referensi guru terkait materi dalam bentuk buku.	✓		
III.	LAMPIRAN			
A.	Lembar kerja peserta didik.	✓		
B.	Post tes.	✓		
C.	Lembar angket partisipasi siswa.	✓		

Kesimpulan Penilaian

Penilaian terhadap modul ajar:

(...) Dapat digunakan tanpa revisi

(✓) Dapat digunakan dengan revisi

(...) Dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Komentari dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 5 Januari 2026
Validator,



Stanidan Nurdin, M.Pd
NIP. 19510928200901002

**Kisi -Kisi Soal Materi Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup
Siklus II**

No.	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah kognitif	Soal	Jenis Soal
1.	Peserta didik mampu menjelaskan tahap siklus yang dialami oleh makhluk hidup.	Menyebutkan urutan tahap siklus hidup lebah secara benar.	Menyebutkan C1	Siklus hidup lebah yang benar adalah... a. Larva, pupa, telur, lebah b. Pupa, larva, telur, lebah c. Telur, pupa, larva, lebah d. Telur, larva, pupa, lebah	PG
2.		Menentukan tahap setelah fase telur pada siklus hidup lebah.	Mengidentifikasi C2	Setelah fase bertelur lebah akan berubah menjadi ... a. Dewasa b. Pupa c. Larva d. Kepompong	PG

Kisi-Kisi Soal Materi Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup
Siklus II

No.	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah kognitif	Soal	Jenis Soal
1.	Peserta didik mampu menjelaskan tahap siklus yang dialami makhluk hidup.	Menyebutkan urutan tahap siklus hidup lebah secara benar.	Menyebutkan C1	Siklus hidup lebah yang benar adalah... a. Larva, pupa, telur, lebah b. Pupa, larva, telur, lebah c. Telur, pupa, larva, lebah d. Telur, larva, pupa, lebah	PG
2.		Menentukan tahap setelah fase telur pada siklus hidup lebah.	Mengidentifikasi C2	Setelah fase bertelur lebah akan berubah menjadi ... a. Dewasa b. Pupa c. Larva d. Kepompong	PG

			b. Pupa c. Jenik d. Cacing hitam	
7	Menyebutkan urutan siklus hidup lalat	Menyebutkan C1	Urutan yang benar dari siklus hidup lalat adalah ... a. Telur, larva, pupa, lalat dewasa b. Telur, lalat dewasa, larva, pupa c. Larva, telur, pupa, lalat dewasa d. Telur, pupa, larva, lalat dewasa	PG
8.	Menentukan tempat yang bertelur dengan sesuai kebiasaannya.	Mengidentifikasi C2	Lalat biasanya bertelur di... a. Air b. Makanan busuk c. Daun d. Pohon	PG
9.	Menentukan fase kedua dalam siklus hidup lalat.	Menyebutkan C1	Fase kedua siklus hidup lalat adalah ... a. Telur b. Larva c. Kecebong d. Pupa	PG

10)	Menemukan persamaan fase pupa pada lalat dan nyamuk.	Menyebutkan C1	Ada berapa fase dalam siklus hidup lalat? a. 3 fase b. 6 fase c. 5 fase d. 4 fase	PG
11)	Menemukan persamaan fase pupa pada lalat dan nyamuk.	Menemukan C3	Apa persamaan antara fase pupa pada lalat dan nyamuk? a. Berta di air b. Tidak makan dan tidak bergerak c. Berta di tempat kering d. Bisa terbang	PG
12)	Menentukan cara mencegah perkembangan nyamuk di sekitar rumah.	Menentukan C3	Bagaimana cara mencegah perkembangan nyamuk? a. Membersihkan genangan air b. Menanam bunga c. Memberi makanan d. Membuka jendela	PG

13.		Menentukan cara agar lalat tidak berkembang biak di dapur.	Mengaitkan C3	Apa yang harus kita lakukan agar lalat tidak berkembang biak di dapur? a. Membuang sisa makanan di meja b. Menutup sampah rapat-rapat dan membuangnya secara teratur c. Meletakkan sampah di luar rumah d. Menguras air bak mandi secara teratur	PG
14.		Menemukan kesamaan antara lebah, nyamuk, dan lalat.	Menemukan C3	Persamaan siklus hidup lebah, nyamuk, dan lalat adalah ... a. Sama-sama mengalami tahap telur dan pupa b. Sama-sama bertelur di air c. Sama-sama tidak berubah bentuk d. Sama-sama hidup di darat	PG
15.		Menjelaskan dampak menjaga kebersihan terhadap nyamuk.	Menjelaskan C2	Menjaga kebersihan lingkungan dapat ... a. Mengurangi tempat nyamuk bertelur b. Menambah jumlah nyamuk c. Membuat nyamuk cepat tumbuh d. Memperbanyak genangan air	PG

16.		Menjelaskan manfaat lebah bagi lingkungan.	Menjelaskan C2	Manfaat lebah dalam ekosistem adalah ... a. Menyebarkan penyakit b. Menghasilkan madu c. Memakan daun tumbuhan d. Mengingat manusia	PG
17.		Menjelaskan fungsi telur dalam siklus hidup makhluk hidup.	Menjelaskan C2	Apa fungsi telur dalam siklus hidup hewan? a. Tempat tidur hewan b. Awal terbentuknya individu baru c. Tempat hewan bersembunyi d. Tempat mencari makan	PG
18.		Mententukan ciri tahap larva pada lebah.	Mententukan C1	Pada tahap larva, lebah ... a. Tidak makan sama sekali b. Aktif makan dan tumbuh c. Membuat sarang d. Sudah bisa terbang	PG
19.		Menganalisis akibat jika telur lalat tidak menetas.	Menganalisis C4	Apa yang terjadi jika telur lalat tidak menetas? a. Siklus hidup lalat berhenti b. Lalat baru akan tetap muncul	PG

			c. Lalat menjadi pupa lebih cepat d. Tidak ada pengaruh	
20.	Menentukan makanan larva nyamuk.	Mengidentifikasi C2	Larva nyamuk biasanya memakan ... a. Daun kering b. Mikroorganisme di air c. Serbuk sari d. Serangga kecil	PG

A. Kriteria dan Skor Penilaian

Petunjuk pengisian instrumen :

Kepada Bapak/Ibu, dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada skala penilaian.

Keterangan

Skor :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang Baik

No.	Aspek	Kriteria	Skor Penilaian Soal			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran	Soal sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.		✓		
2.	Kejelasan soal	Soal disusun dengan kalimat yang jelas, tidak menimbulkan multitafsir, dan mudah dipahami oleh siswa.	✓			
3.	Tingkat kesulitan	Soal memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.		✓		
4.	Variasi Soal	Soal memiliki variasi yang mencakup aspek pengetahuan, Pemahaman dan analisis.	✓			
5.	Kesesuaian dengan ranah kognitif	Soal sesuai dengan ranah kognitif yang diharapkan.	✓			
6.	Relevansi	Soal relevan dengan indikator yang telah ditetapkan.	✓			

7.	Ketepatan jawaban	Setiap soal memiliki satu jawaban yang tepat dan sesuai dengan konsep yang di uji.	✓			
8.	Penyusunan distraktor	Pilihan jawaban yang tidak benar disusun dengan baik dan tidak terlalu mudah ditolak.	✓			
9.	Orisinalitas soal	Soal tidak mengandung unsur plagiarisme dan merupakan hasil penyusunan sendiri.		✓		
10.	Tata bahasa	Soal disusun dengan tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.		✓		

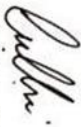
B. Komentar dan Saran

Mohon kepada Bapak/Ibu validator untuk memberikan kritik dan saran tentang soal tes yang divalidasikan.

Komentar :

Saran :

Banda Aceh, 5 Januari 2026
Validator,


Syahidan Nurdin, M. Pd
NIP. 195104282009101002

Lampiran 8 : Modul Ajar Siklus I



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SIKLUS I

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Maudia Melina
Jenjang Sekolah	: SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/III
Bab	: 2 (Ayo Mengenal Siklus pada Makhluk Hidup)
Materi Pokok	: A. Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup
Alokasi Waktu	: 8 x 35 menit
Semester	: I (Ganjil)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. Capaian Pembelajaran

- Pada akhir fase B, peserta didik mampu menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup. Membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan dan tumbuhan, membuat simulasi menggunakan bagan/alat sederhana tentang siklus hidup hewan.

C. Kompetensi Awal

- Peserta didik dapat menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh hewan.
- Peserta didik harus memiliki pemahaman dasar tentang makhluk hidup dan lingkungan.

D. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhanyang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Bernalar kritis.
- Mandiri.
- Kreatif.
- Gotong-royong, dan
- Berkebhinekaaan global.

E. Sarana dan Prasarana

Sarana :

- Ruang kelas

Prasarana :

- LCD proyektor, labtop, jaringan internet dll.
- Buku (Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia, 2022 ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas III, Penulis : Amalia Fitri ddk).
- Video animasi (Siklus hidup hewan)
- Bahan ajar.
- Lembar kerja peserta didik (template diagram, lembar diskusi).
- Angket partisipasi siswa.

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik regular/tipikal : umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir Tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

G. Model Pembelajaran

- Model ; *Project based learning*.
- Diskusi kelompok, demonstrasi visual, praktik dan ceramah.

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Topik A

1. Melalui kegiatan mengamati video animasi, peserta didik dapat menjelaskan siklus hidup makhluk hewan.
2. Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada hewan.
3. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat membuat diagram siklus hidup hewan.

B. Pemahaman Bermakna

- Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang siklus hidup makhluk hidup.
- Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya memahami siklus hidup makhluk hidup dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membuat proyek (Diagram siklus hidup makhluk hidup).

C. Pertanyaan Pemantik

- Mengapa hewan perlu berkembang biak?
- Apa saja hewan di sekitarmu yang berkembang biak dengan cara bertelur?
- Bagaimana cara hewan (penyu, katak, dan kupu-kupu) tumbuh dari bayi hingga dewasa?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan berdo'a bersama.	5 menit
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa.	5 menit
	3. Guru melakukan apersepsi berupa memberikan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya.	5 menit
	4. Guru mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan menasehati peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.	5 menit
	5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik : • Mengapa hewan perlu berkembang biak? • Apa saja hewan di sekitarmu yang berkembang biak dengan cara bertelur? • Bagaimana cara hewan (penyu, katak, dan kupu-kupu) tumbuh dari bayi hingga dewasa?	10 menit
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit

Pertemuan I		
Kegiatan Inti	Sintaks 1: Menentukan topik (pertanyaan mendasar)	15 menit
	7. Guru mengajak peserta didik membaca cerita tentang “harimau jawa” dan melakukan tanya jawab dengan siswa.	
	8. Guru menayangkan video animasi tentang siklus hidup makhluk hidup dan berdiskusi dengan peserta didik terkait video yang ditampilkan.	20 menit
	Sintaks 2 : Mendesain perencanaan proyek	10 menit
	9. Guru membagikan kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik.	
	10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya.	20 menit
	Sintaks 3 : Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	5 menit
	11. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.	
Pertemuan II		
	Sintaks 4: Memonitor kemajuan proyek.	35 menit
	12. Guru meminta kelompok untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai tugas LKPD yang telah dikerjakan.	
	13. Guru memantau perkembangan dan keaktifan peserta didik dengan berkeliling ke setiap kelompok.	15 menit
	14. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	20 menit
Pertemuan III		
	Sintaks 5: Penilaian	10 menit
	15. Guru mempersiapkan dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek.	
	16. Guru mengarahkan siswa mempresentasikan hasil proyek secara berkelompok dan memberikan umpan balik.	25 menit
	Sintak 6: Evaluasi Pengalaman	15 menit
	17. Guru mengrefleksi pengalaman proyek bersama peserta didik.	
	• Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	

	• Apa hal baru yang kalian pelajari tentang siklus hidup hewan?	
Kegiatan Penutup	18. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakannya.	15 menit
	19. Guru membagikan lembar angket partisipasi kepada setiap siswa	10 menit
	20. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi.	10 menit
	21. Guru memberikan umpan balik terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.	10 menit
	22. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.	5 menit
	23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	5 menit

ASESMEN

A. Asesmen Formatif

- Asesmen Formatif
- Rubrik Penilaian

1. Bentuk penilaian

- Penilaian sikap : Observasi selama proses pembelajaran
- Penilaian pengetahuan :
- Penilaian keterampilan : Observasi keterampilan

2. Instrumen penilaian

- Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (terlampir)
- Penilaian pengetahuan : Rubrik penilaian pengetahuan (terlampir)
- Penilaian keterampilan : Lembar observasi (terlampir)

B. Penguayaan dan Remedial

Penguayaan

- Bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang diharapkan, penguayaan dapat berupa tugas tambahan yang lebih kompleks dan menantang, sehingga mereka dapat memperluas pemahaman tentang materi siklus hidup makhluk hidup.

Remedial

- Bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan, remedial dapat berupa pembelajaran ulang tentang konsep yang belum dipahami dan latihan soal yang lebih sederhana.

C. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi untuk guru

1. Apakah pembelajaran yang sudah diterapkan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran?
2. Apakah semua peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran?
3. Apa tantangan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
4. Apa yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas?

Refleksi untuk peserta didik

1. Apa peserta didik dapat memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru?
2. Hal menarik apa yang saya temukan hari ini?

D. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku																Jumlah
		Kerja sama				Kedisiplinan				Kritis				Tanggung jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		

No	Kriteria Penilaian Sikap	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Kerja sama	Jarang bekerja sama dengan teman dalam kelompok.	Kadang-kadang bekerja sama dengan teman dalam kelompok.	Sering bekerja sama dengan teman dalam kelompok.	Selalu bekerja sama dengan teman dalam kelompok.
2.	Kedisiplinan	Jarang kadang	Kadang-	Sering hadir	Selalu hadir

[illegible]

[illegible]

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

[illegible]

Keterangan :

86-100	: Sangat Baik
76-85	: Baik
66-75	: Cukup
56-65	: Kurang
< 55	: Sangat Kurang

KOMPONEN LAMPIRAN**A. Lembar Terlampir**

- Lembar kerja peserta didik
- Lembar evaluasi
- Lembar angket partisipasi siswa

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik**Topik A: Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup**

Salah satu ciri-ciri makhluk hidup adalah berkembang biak.

Maksudnya berkembangbiak adalah menghasilkan keturunannya.

Harimau Jawa

Sumber: freepik.com/jawachaser

Harimau Jawa adalah hewan yang dulunya ada di Pulau Jawa. Harimau Jawa dinyatakan punah sekitar tahun 1980. Saat penduduk semakin padat, jumlah hutan mulai berkurang. Hutan-hutan tergantikan dengan perumahan dan perkebunan. Harimau Jawa saat itu mulai kehilangan rumahnya.

Harimau ini senang memangsa rusa. Namun, saat itu banyak rusa yang terkena penyakit. Hal tersebut menyebabkan jumlah makanannya pun berkurang. Perburuan juga diyakini menjadi penyebab punahnya hewan ini.

Habitat yang rusak, makanan yang berkurang, dan perburuan menyebabkan hewan dan keturunannya semakin sedikit. Hewan ini menjadi semakin langka sampai akhirnya disebut punah. Namun, masih ada yang meyakini keberadaan hewan ini karena ditemukannya jejak kaki yang menyerupai harimau Jawa di beberapa hutan.

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa penyebab hewan tersebut punah?
2. Mengapa berkembang biak penting untuk makhluk hidup?

Siklus Hidup

Semua makhluk hidup mengalami yang namanya siklus hidup. Siklus artinya putaran kejadian yang berulang. Oleh karena itu, siklus di gambarkan seperti sebuah lingkaran.

Semua siklus hidup terdiri dari bagian yang disebut tahap. Siklus hidup manusia, hewan dan tumbuhan terdiri dari beberapa tahap. Perhatikan siklus hidup beberapa hewan berikut;

1. Siklus hidup penyu



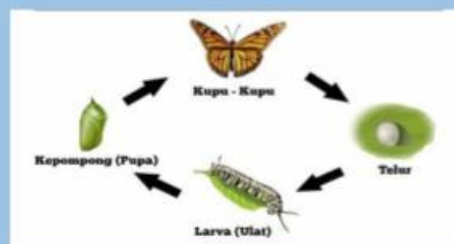
Siklus hidup penyu laut dimulai dengan penyu betina dewasa yang kembali ke pantai untuk bertelur. Setelah sekitar 2 bulan, telur-telur tersebut menetas dan anak penyu (tukik) keluar. Mereka kemudian berlari ke laut dan menghabiskan beberapa tahun di laut terbuka, tumbuh dan berkembang. Setelah mencapai usia dewasa, penyu laut akan kembali ke pantai tempat mereka dilahirkan untuk bertelur dan melanjutkan siklus hidupnya.

2. Siklus hidup katak



Siklus hidup katak dimulai dengan katak dewasa bertelur di air. Telur menetas menjadi kecebong (berudu) yang hidup di air dan bernapas dengan insang. Kecebong kemudian berkembang menjadi katak muda dengan kaki dan paru-paru. Akhirnya, katak muda tumbuh menjadi katak dewasa yang hidup di darat dan air, siap bertelur kembali.

3. Siklus hidup kupu-kupu



Siklus hidup kupu-kupu dimulai dari kupu-kupu dewasa yang bertelur di daun atau tanaman. Telur menetas menjadi larva (ulat) yang aktif makan dan tumbuh. Ulat kemudian berubah menjadi kepompong. Setelah beberapa waktu, kupu-kupu keluar dari kepompong dan memulai siklus hidup baru dengan mencari makan dan berkembang biak.

C. Glosarium

Siklus	: Putaran kejadian yang berulang.
Siklus hidup	: Putaran kejadian berulang yang terjadi pada makhluk hidup.
Berkembang biak	: Menghasilkan keturunan untuk mempertahankan jenisnya di bumi.

D. Daftar Pustaka

Buku peserta didik IPAS (Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia, 2022 ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas III, Penulis : Amalia Fitri ddk).

Video siklus hidup penyu:

<https://youtube.com/watch?v=20QdYrWkkLM&feature=shared>

Video siklus hidup katak:

<https://youtu.be/bdmixGb3FKU?si=wCwD2apJZVjK1feE>

Video siklus hidup kupu-kupu;

<https://youtube.com/watch?v=XOHPjxEbA4Q&feature=shared>

Banda Aceh, ..., ... 2025

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

.....

Nip:

Maudia Melina

NIM : 210209014

Lampiran 9 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I



Tujuan :

1. Siswa dapat memahami siklus hidup hewan.
2. Siswa dapat mengidentifikasi siklus hidup hewan.
3. Siswa dapat membuat diagram siklus hidup hewan.

Bahan :

1. Pena atau pensil
2. Pensil warna
3. Amplop (gambar hewan dalam berbagai tahap siklus hidup)
4. Kertas warna-warni
5. Hardus
6. gunting
7. Lem

Langkah kerja :

1. Buka amplop yang telah dibagikan oleh guru.
2. Setiap anggota kelompok mewarnai gambar sesuai siklus hewan yang di dapatkan.
3. Potong kardus berbentuk lingkaran dan lapisi dengan kertas warna-warni.
4. Susun dan tempel gambar-gambar yang sudah diwarnai pada kardus yang telah dilapisi sesuai dengan urutan siklus hidup hewan.
5. Tulis istilah tahap sesuai dengan siklus hewan yang didapatkan.
6. Dan dilanjutkan dengan menyusun laporan hasil proyek berdasarkan bimbingan guru.

Selamat bekerja

LAPORAN PROYEK

Tahap Siklus Hidup

1. Jelaskan tahap siklus hidup hewan yang kamu buat!

-katak- awalnya katak dewasa akan bertelur...
 lalu telur tersebut berubah menjadi berudu...
 berudu akan berubah lagi menjadi anak katak,
 dan pada akhirnya berubah jadi katak dewasa.

2. Buat kesimpulan tentang apa yang kamu pelajari dari proyek ini!

~~Karna~~ PROYEK ini membuat kami belajar tentang siklus hidupnya katak, dalam siklus hidup katak ada empat tahap.



Lampiran 10 : Soal Evaluasi Siklus I

SOAL EVALUASI

Nama : NILAL
 Kelas :
 Mata Pelajaran :

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Urutan yang benar siklus hidup kupu-kupu adalah ...
☒ a. Telur, ulat, kepompong, kupu-kupu
☐ b. Telur, kepompong, ulat, kupu-kupu
☐ c. Kupu-kupu, telur, ulat
☐ d. Kepompong, kupu-kupu, telur
2. Katak biasanya bertelur di...
☒ a. Pasir pantai
☐ b. Darat
☐ c. Air tawar
☐ d. Air laut
3. Penyu biasanya bertelur di...
☒ a. Pohon
☐ b. Pasir pantai
☒ c. Air laut
☐ d. Air tawar
4. Tahap penyu paling rentan terhadap pemangsa adalah ...
☒ a. Anak penyu
☐ b. Dewasa
☐ c. Saat bertelur
☐ d. Saat mencari makan
5. Telur katak biasanya menetas menjadi ...
☒ a. Ikan kecil
☐ b. Katak kecil
☒ c. Kecebong/Berudu
☐ d. Serangga
6. Persamaan antara siklus hidup katak dan kupu-kupu adalah ...
☒ a. Tidak mengalami perubahan bentuk
☐ b. Sama-sama hidup di darat saja
☐ c. Sama-sama mengalami perubahan bentuk
☐ d. Sama-sama bertelur di darat
7. Perbedaan utama antara penyu dan katak adalah ...
☒ a. penyu memiliki empat kaki, katak memiliki dua kaki
☒ b. Keduanya bertelur di pohon
☐ c. Penyu hidup di air, katak di darat
☐ d. Katak bertelur di air, penyu bertelur di pantai
8. Apa yang terjadi pada tahap kupu-kupu dewasa?
☒ a. Kupu-kupu berubah warna setiap hari
☐ b. Kupu-kupu akan berkembang biak dengan cara bertelur
☐ c. Kupu-kupu makan daun dengan rakus
☐ d. Kupu-kupu akan membuat kepompong
9. Tahap penyu paling rentan terhadap pemangsa adalah ...
☒ a. Bayi penyu/ tukik
☐ b. Dewasa
☒ c. Saat bertelur
☐ d. Saat mencari makan
10. Apa yang terjadi jika seekor hewan tidak mengalami fase dewasa dalam siklus hidupnya?
☒ a. Hewan tidak akan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya
☒ b. Hewan tidak akan dapat mencari makanan
☐ c. Hewan tidak akan dapat bergerak
☐ d. Hewan tidak akan dapat berkembang biak

30/20/20

B = 3
 S = 7

SOAL EVALUASI

Nama : zizi
 Kelas : III
 Mata Pelajaran : IPS

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Urutan yang benar siklus hidup kupu-kupu adalah ...
☒ a. Telur, ulat, kepompong, kupu-kupu
☐ b. Telur, kepompong, ulat, kupu-kupu
☐ c. Kupu-kupu, telur, ulat
☐ d. Kepompong, kupu-kupu, telur
2. Katak biasanya bertelur di...
☒ a. Pasir pantai
☐ b. Darat
☒ c. Air tawar
☐ d. Air laut
3. Penyu biasanya bertelur di...
☒ a. Pohon
☒ b. Pasir pantai
☐ c. Air laut
☐ d. Air tawar
4. Tahap penyu paling rentan terhadap pemangsa adalah ...
☒ a. Anak penyu
☐ b. Dewasa
☐ c. Saat bertelur
☐ d. Saat mencari makan
5. Telur katak biasanya menetas menjadi ...
☒ a. Ikan kecil
☐ b. Katak kecil
☒ c. Kecebong/Berudu
☐ d. Serangga
6. Persamaan antara siklus hidup katak dan kupu-kupu adalah ...
☐ a. Tidak mengalami perubahan bentuk
☐ b. Sama-sama hidup di darat saja
☒ c. Sama-sama mengalami perubahan bentuk
☐ d. Sama-sama bertelur di darat
7. Perbedaan utama antara penyu dan katak adalah ...
☒ a. penyu memiliki empat kaki, katak memiliki dua kaki
☐ b. Keduanya bertelur di pohon
☐ c. Penyu hidup di air, katak di darat
☒ d. Katak bertelur di air, penyu bertelur di pantai
8. Apa yang terjadi pada tahap kupu-kupu dewasa?
☒ a. Kupu-kupu berubah warna setiap hari
☒ b. Kupu-kupu akan berkembang biak dengan cara bertelur
☐ c. Kupu-kupu makan daun dengan rakus
☐ d. Kupu-kupu akan membuat kepompong
9. Tahap penyu paling rentan terhadap pemangsa adalah ...
☒ a. Bayi penyu/ tukik
☐ b. Dewasa
☐ c. Saat bertelur
☐ d. Saat mencari makan
10. Apa yang terjadi jika seekor hewan tidak mengalami fase dewasa dalam siklus hidupnya?
☒ a. Hewan tidak akan dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya
☐ b. Hewan tidak akan dapat mencari makanan
☐ c. Hewan tidak akan dapat bergerak
☒ d. Hewan tidak akan dapat berkembang biak

100%
 20/4/25

8 = 10
 5 = 0

Lampiran 11 : Lembar Angket Partisipasi Siklus I

ANGKET PARTISIPASI SISWA

SIKLUS I

Nama : *Salman*
 Kelas : *III*
 Tanggal : *20-11-2025*
 Mata Pelajaran :
 Judul Penelitian : Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III SD/MI

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan perilakumu!

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan proyek yang diberikan guru.		✓		
2.	Saya bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami.		✓		
3.	Saya mengikuti seluruh kegiatan kelompok tanpa harus disuruh oleh teman atau guru.		✓		
4.	Saya menyampaikan ide atau pendapat saya saat berdiskusi dengan teman kelompok.	✓			
5.	Saya menyelesaikan bagian tugas saya tanpa bergantung pada teman lain.	✓			
6.	Saya tetap bekerja walaupun guru tidak selalu mengawasi.			✓	
7.	Saya mencari informasi tambahan untuk membantu menyelesaikan proyek.		✓		
8.	Saya mendengar dan menyimak saat kelompok lain melakukan presentasi kelompok.	✓			
9.	Saya berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.		✓		
10.	Saya mengumpulkan hasil proyek tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.			✓	

Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Penyusun : Maudia Melina
 Satuan Pendidikan : SD Negeri 46 Banda Aceh
 Tahun Penyusun : 2025
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas /Semester : III/I
 Bab : 2 (Ayo Mengenal Siklus Hidup Makhluk Hidup)
 Materi : A. Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup
 Nama Pengamat : Fadhilah S.Rd.

A. Tujuan

Pengunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui Tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran IPAS materi siklus hidup, rangkaian perubahan pada makhluk hidup dengan penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa .

B. Petunjuk

1. Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dngan menggunakan perangkat belajar yang telah disediakan.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara.
3. Jika saudara tidak menemukan pilihan yang tepat pada kolom, harap memberikan penjelasan yang relavan di opsi "d".

Kegiatan	Aspek Pengamatan	Kriteria
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam, menyapa peserta didik, dan dilanjutkan doa bersama.	☒ a. Ada ☐ b. Tidak
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa.	☒ a. Ada ☐ b. Tidak
	3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	☐ a. Guru melakukan apersepsi dengan melibatkan seluruh siswa. ☒ b. Guru melakukan apersepsi dengan melibatkan sebagian siswa. ☐ c. Guru melakukan apersepsi namun hanya melibatkan sebagian kecil siswa. ☐ d. ...
	4. Guru mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan menasehati agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.	☒ a. Guru melakukan <i>ice breaking</i> dengan semangat dan menjutkan dengan memberi nasehat. ☐ b. Guru melakukan <i>ice breaking</i> dan tidak dilanjutkan dengan memberikan nasehat. ☐ c. Guru tidak melakukan <i>ice breaking</i> dengan semangat dan tidak dilanjutkan dengan memberikan nasehat. ☐ d. ...

	5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik.	a. Guru menanyakan pertanyaan pemantik dan melibatkan seluruh siswa. b. ✓ Guru menanyakan pertanyaan pemantik dengan melibatkan sebagian siswa. c. Guru tidak menanyakan pertanyaan pemantik. d. ...
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	a. ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mengajak semua siswa untuk memerhatikannya. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran namun tidak mengajak siswa untuk memerhatikannya. c. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. d. ...
Kegiatan inti Sintak 1: Menentukan topik	7. Guru mengajak peserta didik membaca cerita tentang "siklus hidup lebah, nyamuk dan lalat".	a. ✓ Guru mengajak beberapa siswa membaca cerita, dan mengingatkan siswa lain untuk menyimak. b. Guru mengajak beberapa siswa membaca cerita, namun tidak

(pertanyaan mendasar)		mengingatkan siswa lain untuk menyimak. c. Guru hanya mengajak satu siswa membaca cerita, dan tidak mengingatkan siswa lain untuk menyimak. d. ...
	8. Guru menayangkan video animasi tentang siklus hidup makhluk hidup dan berdiskusi dengan siswa terkait video yang ditampilkan.	a. Video yang ditayangkan sesuai dan adanya kegiatan diskusi yang melibatkan seluruh siswa. ✓ b. Video yang ditayangkan sesuai dan adanya kegiatan diskusi namun hanya melibatkan sebagian siswa. c. Video yang ditayangkan sesuai tetapi tidak adanya kegiatan diskusi. d. ...
Sintaks 2 : Mendesain perencanaan proyek.	9. Guru membagikan kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.	✓ a. Pembagian kelompok heterogen dengan jumlah yang sesuai. b. Pembagian kelompok heterogen tetapi jumlah anggota tidak sesuai. c. Pembagian kelompok tidak heterogen d. ...

	10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya..	a. ☒ Guru membagikan LKPD ke semua kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya. b. Guru membagikan LKPD ke sebagian kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya. c. Guru membagikan LKPD ke sebagian kelompok dan tidak menjelaskan intruksinya. d. ...
Sintak 3: Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	11. Guru membuat kesepakatan tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.	a. Kesepakatan dibuat dengan jelas dan melibatkan semua siswa. b. ☒ Kesepakatan dibuat, tetapi tidak melibatkan semua siswa. c. Guru tidak membuat kesepakatan alokasi waktu dengan siswa. d. ...
Sintak 4: Memonitor kemajuan Proyek	12. Guru meminta kelompok untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai tugas LKPD yang telah dikerjakan.	a. ☒ Guru mendorong semua kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. b. Guru mendorong sebagian kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD.

		c. Guru tidak mendorong kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. d. ...
	13. Guru memantau perkembangan dan keaktifan siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok.	a. ☒ Pemantauan dilakukan dengan baik ke setiap kelompok. b. Pemantauan dilakukan ke sebagian kelompok. c. Guru tidak memantau perkembangan dan keaktifan siswa. d. ...
	14. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	a. ☒ Guru memberikan bimbingan ke semua kelompok yang mengalami kesulitan. b. Guru memberikan bimbingan ke sebagian kelompok saja. c. Guru memberikan bimbingan tetapi fokus pada satu sampai dua kelompok saja. d. ...

Sintak 5: Penilaian	15. Guru mempersiapkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil proyek.	a. ✓ Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi kelompok dan memberikan bimbingan. b. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi, tetapi tidak memberikan bimbingan. c. Guru tidak mempersiapkan siswa untuk presentasi dan tidak adanya bimbingan. d. ...
	16. Guru mengarahkan siswa hasil proyek secara berkelompok dan memberikan umpan balik.	a. ✓ Presentasi dilakukan oleh seluruh kelompok dan adanya umpan balik dari guru. b. Presentasi dilakukan oleh beberapa kelompok dan adanya umpan balik dari guru. c. Presentasi dilakukan oleh satu sampai dua kelompok dan tidak adanya umpan balik dari guru. d. ...
Sintak 6: Evaluasi Pengalaman	17. Guru mengrefleksi pengalaman proyek bersama siswa.	a. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi dengan baik dan melibatkan seluruh siswa.

		✓ b. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi dengan melibatkan sebagian siswa. c. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi, Tetapi focus pada beberapa siswa saja. d. ...
	18. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakannya.	✓ a. Guru membagikan soal ke seluruh siswa. b. Guru membagikan soal ke sebagian siswa. c. Guru tidak membagikan soal. d. ...
	19. Guru membagikan lembar angket partisipasi kepada setiap siswa.	✓ a. Guru membagikan angket ke seluruh siswa. b. Guru membagikan angket ke sebagian siswa. c. Guru tidak membagikan lembar angket. d. ...

Kegiatan Penutup	20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, namun hanya melibatkan sebagian siswa. c. Guru memberikan kesempatan kepada satu siswa saja untuk menyimpulkan materi. d. Tidak ada
	21. Guru memberikan umpan balik terhadap kesimpulan yang disampaikan peserta didik.	a. Guru memberikan umpan balik yang spesifik dan jelas b. Guru memberikan umpan balik, tetapi tidak spesifik c. Guru tidak memberikan umpan balik d. Tidak ada
	22. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran	a. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya dengan jelas. b. ☒ Guru hanya menyampaikan pesan moral saja.

	berikutnya.	c. Guru tidak menyampaikan pesan moral dan tidak menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya. d. ...
	23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	a. ☒ Ada b. ☐ Tidak

C. Saran Pengamat/ Observer

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 20, November, 2025

Pengamat



Fauziah, S.Pd
Nip. 19880204 202221 2003

Lampiran 13 : Lembar Pengamat Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Pengamat 1	Pengamat 2
1.	Seluruh siswa menjawab dan berdoa.	Seluruh siswa menjawab dan berdoa.
2.	Seluruh siswa menjawab absensi.	Seluruh siswa menjawab absensi.
3.	Sebagian siswa merespon dan menjawab pertanyaan.	Sebagian siswa merespon dan menjawab pertanyaan.
4.	Siswa sangat antusias melakukan ice breaking dan mendengar nasehat guru.	Siswa sangat antusias melakukan ice breaking dan mendengar nasehat guru.
5.	Sebagian siswa merespon dan menjawab.	Sebagian siswa merespon dan menjawab.
6.	Sebagian siswa mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Sebagian siswa mendengar guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
7.	Beberapa siswa membaca cerita, namun siswa lain tidak menyimak.	Beberapa siswa membaca cerita, namun siswa lain tidak menyimak.
8.	Sebagian siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi.	Sebagian siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi.
9.	Siswa duduk tidak sesuai dengan kelompok yang dibagiakan, namun jumlah kelompok sudah sesuai.	Siswa duduk tidak sesuai dengan kelompok yang dibagiakan, namun jumlah kelompok sudah sesuai.
10.	Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan memperhatikan intruksi guru dengan seksama.	Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan memperhatikan intruksi guru dengan seksama.
11.	Sebagian siswa membuat kesepakatan dengan guru.	Sebagian siswa membuat kesepakatan dengan guru.

12.	Setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama.	Setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama.
13.	Semua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru.	Semua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru.
14.	Semua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan.	Semua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan.
15.	Sebagian siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi.	Sebagian siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi.
16.	Tiga sampai empat kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik.	Tiga sampai empat kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik.
17.	Sebagian siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek.	Sebagian siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek.
18.	Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi.	Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi.
19.	Seluruh siswa mengisi dan mengumpulkan angket.	Seluruh siswa mengisi dan mengumpulkan angket.
20.	Siswa tidak melakukan kegiatan.	Siswa tidak melakukan kegiatan.
21.	Siswa tidak melakukan kegiatan.	Siswa tidak melakukan kegiatan.
22.	Semua siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya.	Sebagian siswa mendengarkan pesan moral dan pembelajaran berikutnya.
23.	Seluruh siswa berdoa dan menjawab salam.	Seluruh siswa berdoa dan menjawab salam.

Lampiran 14 : Modul Ajar Siklus II



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

SIKLUS II

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Penyusun	: Maudia Melina
Jenjang Sekolah	: SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/III
Bab	: 2 (Ayo Mengenal Siklus pada Makhluk Hidup)
Materi Pokok	: A. Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup
Alokasi Waktu	: 8 x 35 menit
Semester	: I (Ganjil)
Tahun Ajaran	: 2025/2026

B. Capaian Pembelajaran

- Pada akhir fase B, peserta didik mampu menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh makhluk hidup. Membandingkan siklus hidup pada manusia, hewan dan tumbuhan, membuat simulasi menggunakan bagan/alat sederhana tentang siklus hidup hewan.

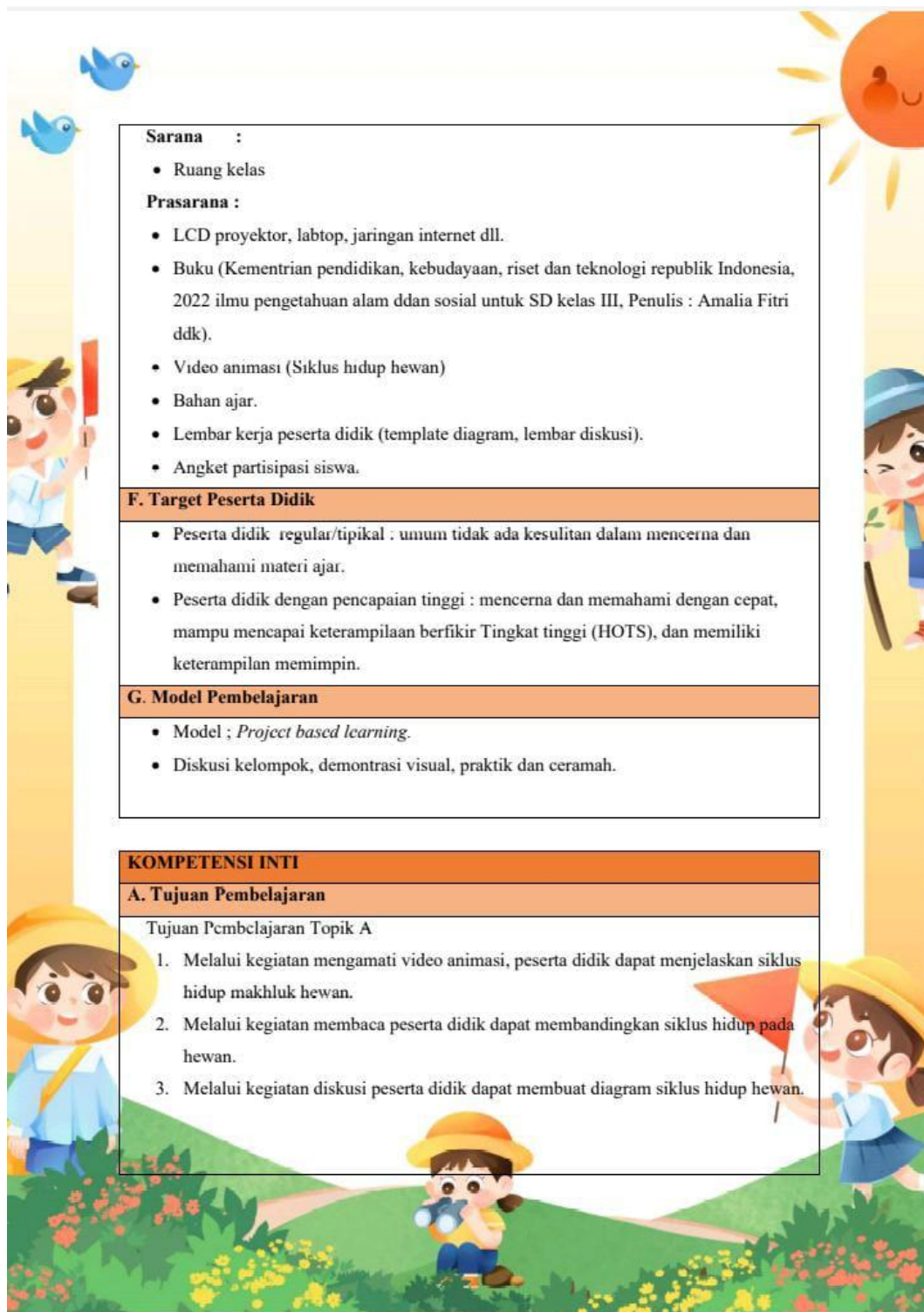
C. Kompetensi Awal

- Peserta didik dapat menjelaskan tahap siklus yang dilalui oleh hewan.
- Peserta didik harus memiliki pemahaman dasar tentang makhluk hidup dan lingkungan.

D. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Bernalar kritis.
- Mandiri.
- Kreatif.
- Gotong-royong, dan
- Berkebhinekaan global.

E. Sarana dan Prasarana



Sarana :

- Ruang kelas

Prasarana :

- LCD proyektor, labtop, jaringan internet dll.
- Buku (Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi republik Indonesia, 2022 ilmu pengetahuan alam dan sosial untuk SD kelas III, Penulis : Amalia Fitri ddk).
- Video animasi (Siklus hidup hewan)
- Bahan ajar.
- Lembar kerja peserta didik (template diagram, lembar diskusi).
- Angket partisipasi siswa.

F. Target Peserta Didik

- Peserta didik regular/tipikal : umum tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir Tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

G. Model Pembelajaran

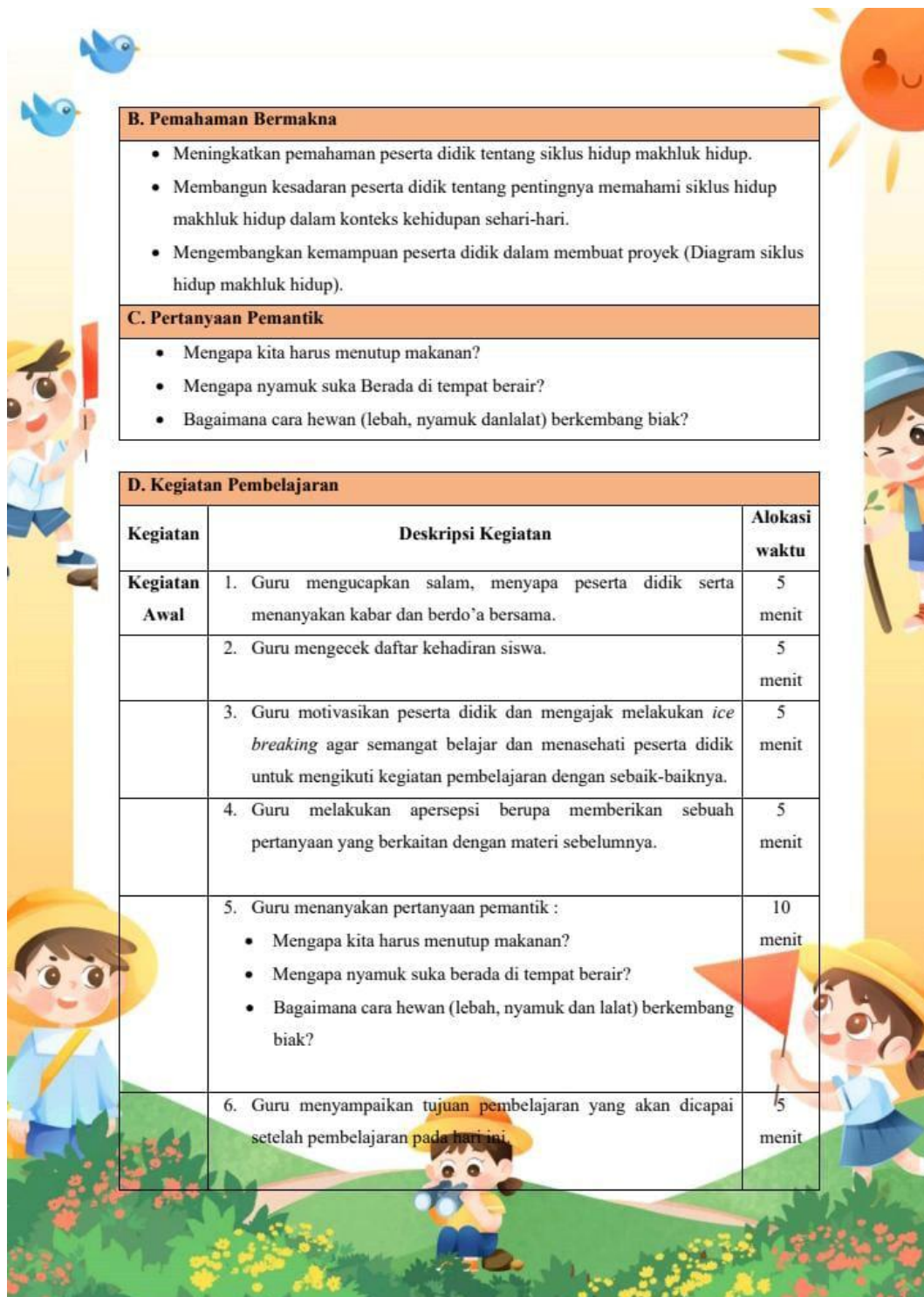
- Model ; *Project based learning*.
- Diskusi kelompok, demonstrasi visual, praktik dan ceramah.

KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Topik A

1. Melalui kegiatan mengamati video animasi, peserta didik dapat menjelaskan siklus hidup makhluk hewan.
2. Melalui kegiatan membaca peserta didik dapat membandingkan siklus hidup pada hewan.
3. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat membuat diagram siklus hidup hewan.



B. Pemahaman Bermakna

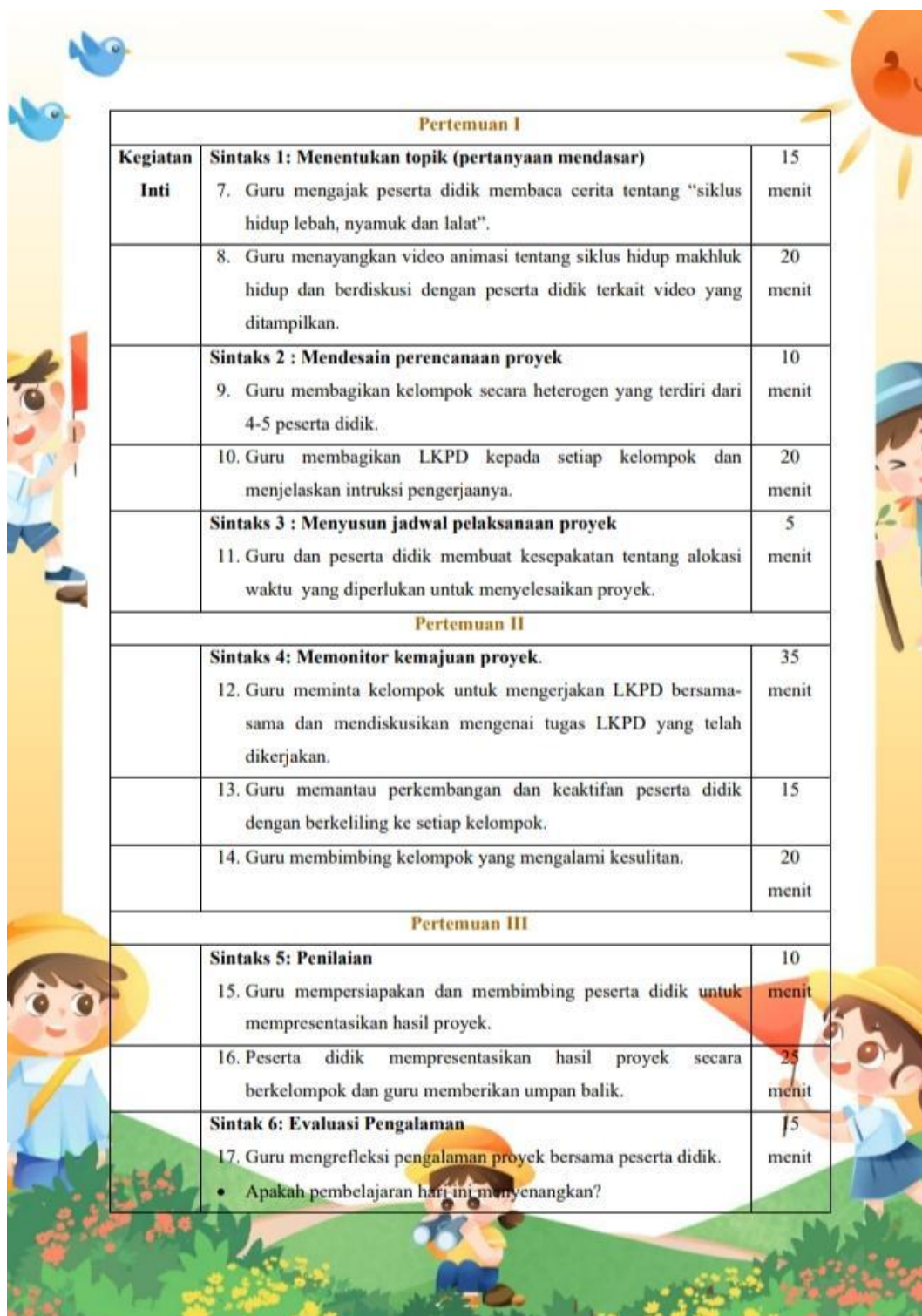
- Meningkatkan pemahaman peserta didik tentang siklus hidup makhluk hidup.
- Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya memahami siklus hidup makhluk hidup dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membuat proyek (Diagram siklus hidup makhluk hidup).

C. Pertanyaan Pemantik

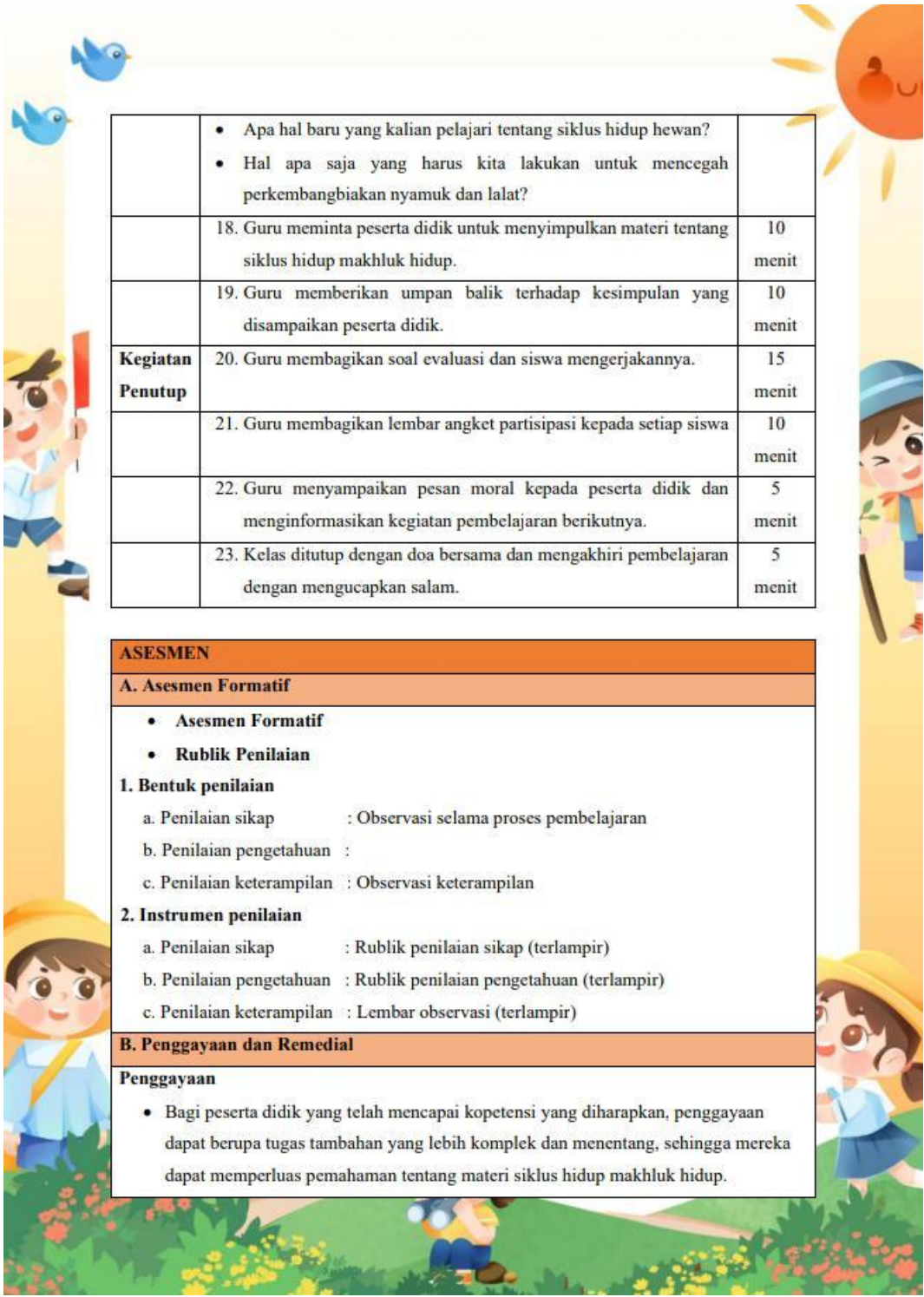
- Mengapa kita harus menutup makanan?
- Mengapa nyamuk suka Berada di tempat berair?
- Bagaimana cara hewan (lebah, nyamuk dan lalat) berkembang biak?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam, menyapa peserta didik serta menanyakan kabar dan berdo'a bersama.	5 menit
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa.	5 menit
	3. Guru memotivasi peserta didik dan mengajak melakukan <i>ice breaking</i> agar semangat belajar dan menasihati peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.	5 menit
	4. Guru melakukan apersepsi berupa memberikan sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya.	5 menit
	5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik : • Mengapa kita harus menutup makanan? • Mengapa nyamuk suka berada di tempat berair? • Bagaimana cara hewan (lebah, nyamuk dan lalat) berkembang biak?	10 menit
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran pada hari ini.	5 menit



Pertemuan I		
Kegiatan Inti	Sintaks 1: Menentukan topik (pertanyaan mendasar)	15 menit
	7. Guru mengajak peserta didik membaca cerita tentang “siklus hidup lebah, nyamuk dan lalat”.	
	8. Guru menayangkan video animasi tentang siklus hidup makhluk hidup dan berdiskusi dengan peserta didik terkait video yang ditampilkan.	20 menit
	Sintaks 2 : Mendesain perencanaan proyek	10 menit
	9. Guru membagikan kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 peserta didik.	
	10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya.	20 menit
	Sintaks 3 : Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	5 menit
	11. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.	
Pertemuan II		
	Sintaks 4: Memonitor kemajuan proyek.	35 menit
	12. Guru meminta kelompok untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai tugas LKPD yang telah dikerjakan.	
	13. Guru memantau perkembangan dan keaktifan peserta didik dengan berkeliling ke setiap kelompok.	15
	14. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	20 menit
Pertemuan III		
	Sintaks 5: Penilaian	10 menit
	15. Guru mempersiapkan dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil proyek.	
	16. Peserta didik mempresentasikan hasil proyek secara berkelompok dan guru memberikan umpan balik.	25 menit
	Sintak 6: Evaluasi Pengalaman	15 menit
	17. Guru mengrefleksi pengalaman proyek bersama peserta didik.	
	• Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	



	• Apa hal baru yang kalian pelajari tentang siklus hidup hewan? • Hal apa saja yang harus kita lakukan untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk dan lalat?	
	18. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tentang siklus hidup makhluk hidup.	10 menit
	19. Guru memberikan umpan balik terhadap kesimpulan yang disampaikan peserta didik.	10 menit
Kegiatan Penutup	20. Guru membagikan soal evaluasi dan siswa mengerjakannya.	15 menit
	21. Guru membagikan lembar angket partisipasi kepada setiap siswa	10 menit
	22. Guru menyampaikan pesan moral kepada peserta didik dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya.	5 menit
	23. Kelas ditutup dengan doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	5 menit

ASESMEN

A. Asesmen Formatif

- Asesmen Formatif
- Rubrik Penilaian

1. Bentuk penilaian

- Penilaian sikap : Observasi selama proses pembelajaran
- Penilaian pengetahuan :
- Penilaian keterampilan : Observasi keterampilan

2. Instrumen penilaian

- Penilaian sikap : Rubrik penilaian sikap (terlampir)
- Penilaian pengetahuan : Rubrik penilaian pengetahuan (terlampir)
- Penilaian keterampilan : Lembar observasi (terlampir)

B. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Bagi peserta didik yang telah mencapai kompetensi yang diharapkan, pengayaan dapat berupa tugas tambahan yang lebih kompleks dan menantang, sehingga mereka dapat memperluas pemahaman tentang materi siklus hidup makhluk hidup.

Remedial

- Bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan, remedial dapat berupa pembelajaran ulang tentang konsep yang belum dipahami dan latihan soal yang lebih sederhana.

C. Refleksi Guru dan Peserta Didik

Refleksi untuk guru

1. Apakah pembelajaran yang sudah diterapkan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran?
2. Apakah semua peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran?
3. Apa tantangan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran?
4. Apa yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas?

Refleksi untuk peserta didik

1. Apa peserta didik dapat memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru?
2. Hal menarik apa yang saya temukan hari ini?

D. Penilaian

1. Penilaian sikap

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Nama Peserta Didik	Perubahan Tingkah Laku																Jumlah
		Kerja sama				Kedisiplinan				Kritis				Tanggung jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		

No	Kriteria Penilaian Sikap	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Kerja sama	Jarang bekerja sama dengan teman dalam kelompok.	Kadang-kadang bekerja sama dengan teman dalam	Sering bekerja sama dengan teman dalam kelompok.	Selalu bekerja sama dengan teman dalam kelompok.



No	Kriteria Penilaian Spiritual	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Jarang berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khidmat.	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khidmat.	Sering berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khidmat.	Selalu berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan khidmat.
2.	Mengucapkan kalimat thayyibah	Jarang mengucapkan kalimat thayyibaah dalam berbagai kesempatan.	Kadang-kadang mengucapkan kalimat thayyibaah dalam berbagai kesempatan.	Sering mengucapkan kalimat thayyibaah dalam berbagai kesempatan.	Selalu mengucapkan kalimat thayyibaah dalam berbagai kesempatan.
3.	Memiliki rasa syukur	Jarang bersyukur dengan nikmat yang diberikan dan menunjukkannya dalam tindakan.	Kadang-kadang bersyukur dengan nikmat yang diberikan dan menunjukkannya dalam tindakan.	Sering bersyukur dengan nikmat yang diberikan dan menunjukkannya dalam tindakan.	Selalu bersyukur dengan nikmat yang diberikan dan menunjukkannya dalam tindakan.

2. Penilaian pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Spiritual												Jumlah
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

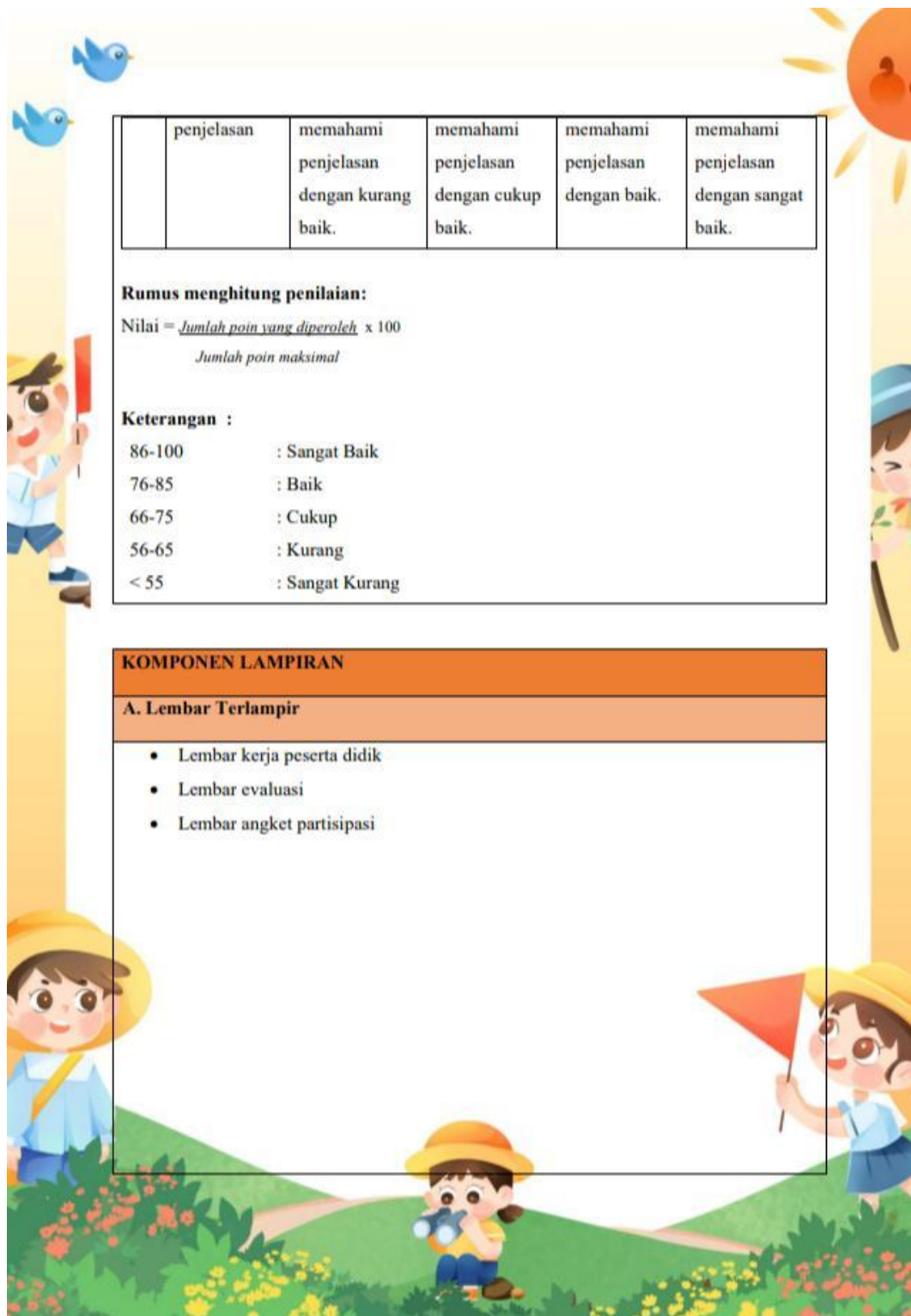
No.	Kriteria Penilaian Pengetahuan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
1.	Pemahaman konsep	Menunjukkan pemahaman yang kurang tentang konsep yang dipelajari.	Menunjukkan pemahaman yang cukup tentang konsep yang dipelajari.	Menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep yang dipelajari.	Menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang konsep yang dipelajari.
2.	Penerapan konsep	Belum mampu menerapkan konsep yang dipelajari.	Mampu menerapkan konsep yang dipelajari dengan bantuan.	Mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi yang familiar.	Mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam situasi yang baru.
3.	Analisis dan evaluasi	Belum mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi.	Mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan cukup.	Mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan baik.	Mampu menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan sangat baik.

3. Penilaian keterampilan

Berikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai!

No.	Nama Peserta Didik	Keterampilan																Jumlah
		Kemampuan bekerja sama				Keaktifan				Keterampilan presentasi				Kemampuan menerima penjelasan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																		
2.																		

No.	Kriteria Penilaian Keterampilan	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Kemampuan bekerja sama	Menunjukkan kerja sama yang kurang baik dalam kelompok.	Menunjukkan kerja sama yang cukup baik dalam kelompok.	Menunjukkan kerja sama yang baik dalam kelompok.	Menunjukkan kerja sama yang sangat baik dalam kelompok.
2.	Keaktifan	Kurang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.	Kadang-kadang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.	Sering aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.	Selalu aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
3.	Keterampilan presentasi	Tidak dapat menyampaikan presentasi dengan baik.	Menyampaikan presentasi dengan kurang percaya diri dan kurang antusias.	Menyampaikan presentasi dengan baik dan kurang percaya diri.	Menyampaikan presentasi dengan percaya diri dan antusias.
4.	Kemampuan menerima	Mampu menerima dan	Mampu menerima dan	Mampu menerima dan	Mampu menerima dan



B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

A. Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk Hidup

Siklus Hidup

Semua makhluk hidup mengalami yang namanya siklus hidup. Siklus artinya putaran kejadian yang berulang. Oleh karena itu, siklus di gambarkan seperti sebuah lingkaran.

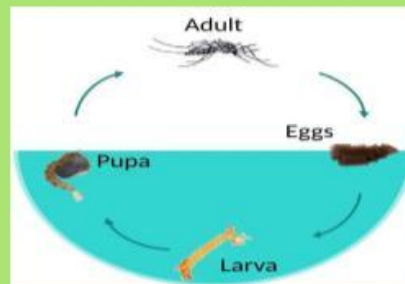
Semua siklus hidup terdiri dari bagian yang disebut tahap. Siklus hidup manusia, hewan dan tumbuhan terdiri dari beberapa tahap. Perhatikan siklus hidup beberapa hewan berikut;

1. Siklus Hidup Lebah



Siklus hidup lebah dimulai dari telur yang menetas menjadi larva mungil yang lapar sekali. Larva itu makan banyak makanan lebah, seperti madu dan sari bunga, hingga tumbuh besar. Setelah beberapa waktu, larva membungkus diri dan berubah menjadi pupa. Setelah dua belas hari kemudian, lebah dewasa keluar dari kepompong. Dia mengibaskan sayapnya, terbang, dan bergabung dengan teman-temannya di sarang.

2. Siklus Hidup Nyamuk

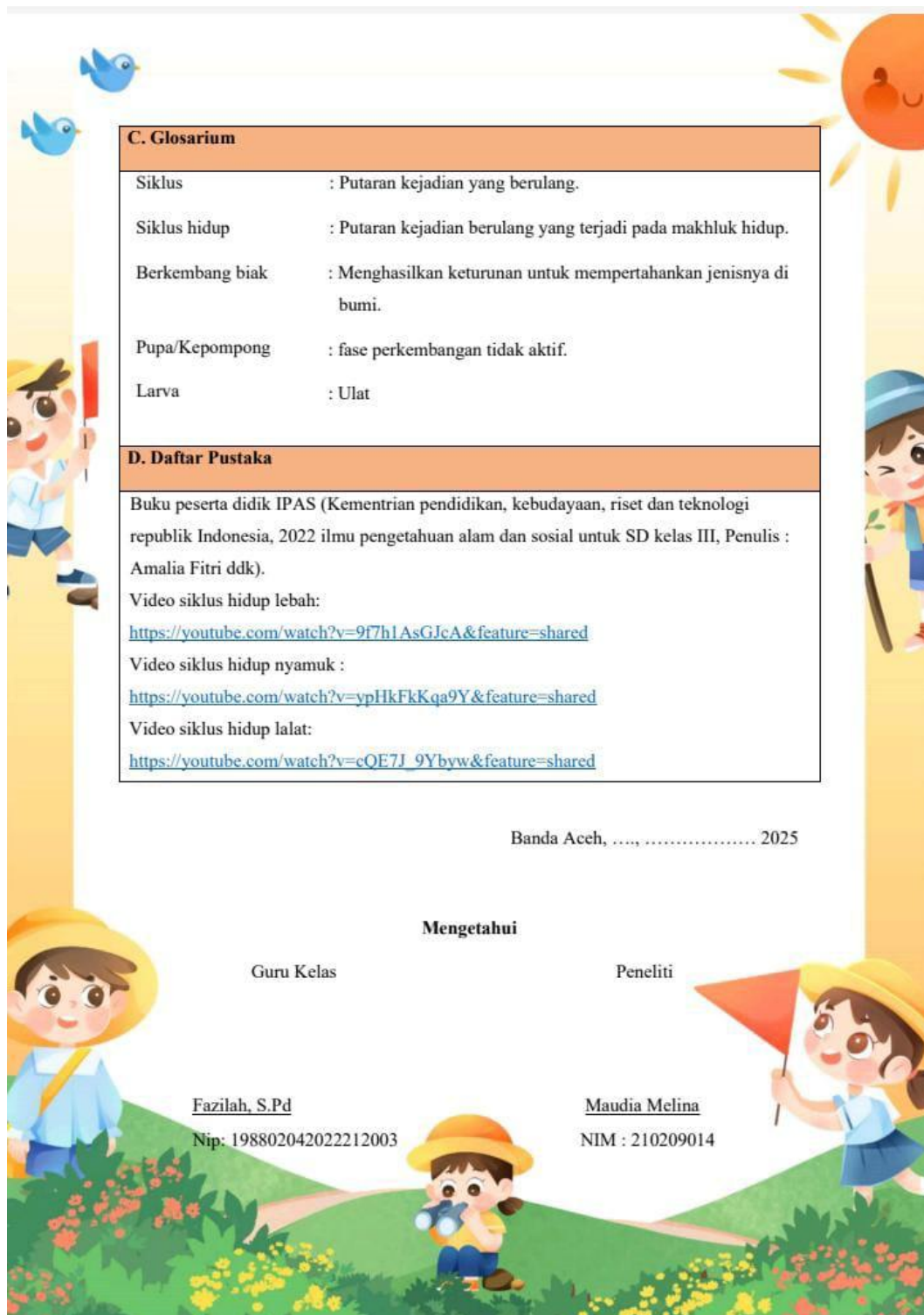


Siklus hidup nyamuk di mulai dari telur nyamuk yang diletakkan di permukaan air. Dalam beberapa hari, telur-telur itu menetas menjadi larva kecil yang berenang makan mikroorganisme di air, dan bernapas di permukaan. Setelah tumbuh, larva berubah menjadi pupa yang tidak makan, yang kemudian berubah menjadi nyamuk dan keluar dari air, mengibaskan sayapnya, dan terbang mencari makanan.

3. Siklus Hidup Lalat



Siklus hidup lalat dimulai dari telur yang diletakkan di atas sampah atau makanan yang busuk. Dalam sehari, telur-telur itu menetas menjadi larva kecil, yang dikenal sebagai belatung. Belatung itu makan banyak, tumbuh, dan bergerak-gerak. Setelah beberapa hari, larva berubah menjadi pupa. Beberapa hari kemudian lalat akan keluar mengibaskan sayapnya dan mencari makan.



Lampiran 15 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II



Tujuan :

1. Siswa dapat memahami siklus hidup hewan.
2. Siswa dapat mengidentifikasi siklus hidup hewan.
3. Siswa dapat membuat diagram siklus hidup hewan.

Bahan :

1. Pena atau pensil
2. Pensil warna
3. Amplop (gambar hewan dalam berbagai tahap siklus hidup)
4. Kertas warna-warni
5. Hardus
6. gunting
7. Lem

Langkah kerja :

1. Buka amplop yang telah dibagikan oleh guru.
2. Setiap anggota kelompok mewarnai gambar sesuai siklus hewan yang di dapatkan.
3. Potong kardus berbentuk lingkaran dan lapisi dengan kertas warna-warni.
4. Susun dan tempel gambar-gambar yang sudah diwarnai pada kardus yang telah dilapisi sesuai dengan urutan siklus hidup hewan.
5. Tulis istilah tahap sesuai dengan siklus hewan yang didapatkan.
6. Dan dilanjutkan dengan menyusun laporan hasil proyek berdasarkan bimbingan guru.

Selamat bekerja

LAPORAN PROYEK

Tahap Siklus Hidup

1. Jelaskan tahap siklus hidup hewan yang kamu buat!

Siklus hidup nyamuk

- Pertama telur nyamuk, kemudian telur akan menetas
- menjadi larva, beberapa hari kemudian larva akan
- berubah menjadi pupa dan pada tahap terakhir pupa
- akan berubah menjadi nyamuk.

2. Buat kesimpulan tentang apa yang kamu pelajari dari proyek ini!

ternyata membuat proyek ini sangat mudah dan menyenangkan dan kami sekarang sudah ~~men~~ memahami nya dalam proyek ini kami mempelajari tentang siklus hidup nyamuk

3. Apa manfaat kita mengetahui siklus hidup hewan yang kalian buat?

sekarang kami menjadi paham dan mengetahui apa saja perubahan yg di alami nyamuk, ~~sekarang~~ dari awal hingga akhir dengan baik. ~~terima~~ karena proyek ini! :))



Lampiran 16 : Soal Evaluasi Siklus II

SOAL EVALUASI

Nama
Kelas
Mata Pelajaran

Nayara Raelina
III
IPA

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Siklus hidup lebah yang benar adalah
☒ a. Larva, pupa, telur, lebah
☐ b. Pupa, larva, telur, lebah
☐ c. Telur, pupa, larva, lebah
☒ d. Telur, larva, pupa, lebah
2. Setelah fase bertelur lebah akan berubah menjadi...
☒ a. Dewasa
☐ b. Pupa
☒ c. Larva
☐ d. Kepompong, kupu-kupu, telur
3. Dimanakan nyamuk bertelur...
☒ a. Darat
☒ b. Air
☐ c. Daun
☐ d. Air laut
4. Setelah fase bertelur, nyamuk akan berubah menjadi...
☒ a. Dewasa
☐ b. Pupa
☒ c. Larva
☐ d. Cacing hitam
5. Lalat biasanya bertelur di mana...
☒ a. Air
☒ b. Makanan busuk
☐ c. Daun
☐ d. Pohon
6. Fase kedua siklus hidup lalat adalah...
☒ a. Telur
☒ b. Larva
☐ c. Kecebong
☐ d. Pupa
7. Ada berapa fase dalam siklus hidup lalat?
☒ a. 3 fase
☐ b. 6 fase
☐ c. 5 fase
☒ d. 4 fase
8. Apa persamaan antara fase pupa pada lalat dan nyamuk?
☒ a. Berada di air
☐ b. Tidak makan dan tidak bergerak
☐ c. Berada di tempat kering
☐ d. Bisa terbang
9. Bagaimana cara mencegah perkembang biakan nyamuk...
☒ a. Membersihkan genangan air
☐ b. Menanam bunga
☐ c. Memberi makanan
☐ d. Membuka jendela
10. Apa yang harus kita lakukan agar lalat tidak berkembang biak di dapur...
☒ a. Membiarkan sisa makanan di meja
☒ b. Menutup sampah rapat-rapat dan membuangnya secara teratur
☐ c. Meletakkan sampah di luar rumah
☐ d. Menguras air bak mandi secara teratur

B = 9
S = 1
(90/4)

SOAL EVALUASI

Nama : FATHA
 Kelas : 10
 Mata Pelajaran : IPS

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A,B,C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Siklus hidup lebah yang benar adalah

- ...
 a. Larva, pupa, telur, lebah
 b. Pupa, larva, telur, lebah
 c. Telur, pupa, larva, lebah
☒ d. Telur, larva, pupa, lebah

7. Ada berapa fase dalam siklus hidup lalat?

- ☒ a. 3 fase
 b. 6 fase
 c. 5 fase
☒ d. 4 fase

2. Setelah fase bertelur lebah akan berubah menjadi...

- ☒ a. Dewasa
 b. Pupa
☒ c. Larva
 d. Kepompong, kupu-kupu, telur

8. Apa persamaan antara fase pupa pada lalat dan nyamuk?

- ☒ a. Berada di air
 b. Tidak makan dan tidak bergerak
 c. Berada di tempat kering
☒ d. Bisa terbang

3. Dimanakah nyamuk bertelur...

- ☒ a. Darat
☒ b. Air
 c. Daun
 d. Air laut

9. Bagaimana cara mencegah perkembangbiakan nyamuk...

- ☒ a. Membersihkan genangan air
 b. Menanam bunga
 c. Memberi makanan
 d. Membuka jendela

4. Setelah fase bertelur, nyamuk akan berubah menjadi...

- ☒ a. Dewasa
 b. Pupa
☒ c. Larva
 d. Cacing hitam

10. Apa yang harus kita lakukan agar lalat tidak berkembang biak di dapur...

- a. Membiarkan sisa makanan di meja
☒ b. Menutup sampah rapat-rapat dan membuangnya secara teratur
 c. Meletakkan sampah di luar rumah
 d. Menguras air bak mandi secara teratur

5. Lalat biasanya bertelur di mana...

- ☒ a. Air
☒ b. Makanan busuk
 c. Daun
 d. Pohon

6. Fase kedua siklus hidup lalat adalah...

- ☒ a. Telur
☒ b. Larva
 c. Kecebong
 d. Pupa

B = 8
 S = 2
 (80) ✓

Lampiran 17: Angket Partisipasi Siswa Siklus II

ANGKET PARTISIPASI SISWA

SIKLUS II

Nama : Khalisa Syakira
 Kelas : III
 Tanggal : 12-1-2026
 Mata Pelajaran : IPAS
 Judul Penelitian : Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas III SD/MI

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan perilakumu!

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya terlibat aktif dalam kegiatan proyek yang diberikan guru.	✓			
2.	Saya bertanya kepada guru jika ada yang kurang dipahami.		✓		
3.	Saya mengikuti seluruh kegiatan kelompok tanpa harus disuruh oleh teman atau guru.		✓		
4.	Saya menyampaikan ide atau pendapat saya saat berdiskusi dengan teman kelompok.	✓			
5.	Saya menyelesaikan bagian tugas saya tanpa bergantung pada teman lain.			✓	
6.	Saya tetap bekerja walaupun guru tidak selalu mengawasi.		✓		
7.	Saya mencari informasi tambahan untuk membantu menyelesaikan proyek.	✓			
8.	Saya mendengar dan menyimak saat kelompok lain melakukan presentasi kelompok.		✓		
9.	Saya berani menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.	✓			
10.	Saya mengumpulkan hasil proyek tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.		✓		

Lampiran 18 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Penyusun : Maudia Melina
 Satuan Pendidikan : SD Negeri 46 Banda Aceh
 Tahun Penyusun : 2025
 Mata Pelajaran : IPAS
 Kelas /Semester : III/I
 Bab : 2 (Ayo Mengenal Siklus Hidup Makhluk Hidup)
 Materi : A. Siklus Hidup, Rangkaian Perubahan pada Makhluk
 Hidup
 Nama Pengamat : Faziliah S. Pd

A. Tujuan

Penggunaan instrumeen ini adalah untuk mengetahui Tingkat keterlaksanaan proses pembelajaran IPAS materi siklus hidup, rangkaian perubahan pada makhluk hidup dengan penerapan model *project based learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan hasil belajar dan partisipasi siswa .

B. Petunjuk

1. Objek pengamatan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dngan menggunakan perangkat belajar yang telah disediakan.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan saudara.
3. Jika saudara tidak menemukan pilihan yang tepat pada kolom, harap memberikan penjelasan yang relavan di opsi "d".

Kegiatan	Aspek Pengamatan	Kriteria
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam, menyapa peserta didik, dan dilanjutkan doa bersama.	a. ☒ Ada b. Tidak
	2. Guru mengecek daftar kehadiran siswa.	a. ☒ Ada b. Tidak
	3. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran.	a. ☒ Guru melakukan apersepsi dengan melibatkan seluruh siswa. b. Guru melakukan apersepsi dengan melibatkan sebagian siswa. c. Guru melakukan apersepsi namun hanya melibatkan sebagian kecil siswa. d. ...
	4. Guru mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan menaschati agar mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.	a. ☒ Guru melakukan ice breaking dengan semangat dan melanjutkan dengan memberi nasehat. b. Guru melakukan ice breaking dan tidak dilanjutkan dengan memberikan nasehat. c. Guru tidak melakukan ice breaking dengan semangat dan tidak dilanjutkan dengan memberikan nasehat. d. ...

	5. Guru menanyakan pertanyaan pemantik.	a. Guru menanyakan pertanyaan pemantik dan melibatkan seluruh siswa. ☒ b. Guru menanyakan pertanyaan pemantik dengan melibatkan sebagian siswa. c. Guru tidak menanyakan pertanyaan pemantik. d. ...
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	☒ a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mengajak semua siswa untuk memperhatikannya. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran namun tidak mengajak siswa untuk memperhatikannya. c. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas. d. ...
Kegiatan inti Sintak 1: Menentukan topik	7. Guru mengajak peserta didik membaca cerita tentang “siklus hidup lebah, nyamuk dan lalat”.	☒ a. Guru mengajak beberapa siswa membaca cerita, dan mengingatkan siswa lain untuk menyimak. b. Guru mengajak beberapa siswa membaca cerita, namun tidak

(pertanyaan mendasar)		mengingatkan siswa lain untuk menyimak. c. Guru hanya mengajak satu siswa membaca cerita, dan tidak mengingatkan siswa lain untuk menyimak. d. ...
	8. Guru menayangkan video animasi tentang siklus hidup makhluk hidup dan berdiskusi dengan siswa terkait video yang ditampilkan.	a. ✓ Video yang ditayangkan sesuai dan adanya kegiatan diskusi yang melibatkan seluruh siswa. b. Video yang ditayangkan sesuai dan adanya kegiatan diskusi namun hanya melibatkan sebagian siswa. c. Video yang ditayangkan sesuai tetapi tidak adanya kegiatan diskusi. d. ...
Sintaks 2 : Mendesain perencanaan proyek.	9. Guru membagikan kelompok secara heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa.	a. ✓ Pembagian kelompok heterogen dengan jumlah yang sesuai. b. Pembagian kelompok heterogen tetapi jumlah anggota tidak sesuai. c. Pembagian kelompok tidak heterogen d. ...

	10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya..	a. ☒ Guru membagikan LKPD ke semua kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya. b. Guru membagikan LKPD ke sebagian kelompok dan menjelaskan intruksi pengerjaannya. c. Guru membagikan LKPD ke sebagian kelompok dan tidak menjelaskan intruksinya. d. ...
Sintak 3: Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	11. Guru membuat kesepakatan tentang alokasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek.	a. ☒ Kesepakatan dibuat dengan jelas dan melibatkan semua siswa. b. Kesepakatan dibuat, tetapi tidak melibatkan semua siswa. c. Guru tidak membuat kesepakatan alokasi waktu dengan siswa. d. ...
Sintak 4: Memonitor kemajuan Proyek	12. Guru meminta kelompok untuk mengerjakan LKPD bersama-sama dan mendiskusikan mengenai tugas LKPD yang telah dikerjakan.	a. ☒ Guru mendorong semua kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. b. Guru mendorong sebagian kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD.

		c. Guru tidak mendorong kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. d. ...
	13. Guru memantau perkembangan dan keaktifan siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok.	a. ☒ Pemantauan dilakukan dengan baik ke setiap kelompok. b. Pemantauan dilakukan ke sebagian kelompok. c. Guru tidak memantau perkembangan dan keaktifan siswa. d. ...
	14. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	a. ☒ Guru memberikan bimbingan ke semua kelompok yang mengalami kesulitan. b. Guru memberikan bimbingan ke sebagian kelompok saja. c. Guru memberikan bimbingan tetapi fokus pada satu sampai dua kelompok saja. d. ...

Sintak 5: Penilaian	15. Guru mempersiapkan dan membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil proyek.	a. ☒ Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi kelompok dan memberikan bimbingan. b. Guru mempersiapkan siswa untuk presentasi, tetapi tidak memberikan bimbingan. c. Guru tidak mempersiapkan siswa untuk presentasi dan tidak adanya bimbingan. d. ...
	16. Guru mengarahkan siswa hasil proyek secara berkelompok dan memberikan umpan balik.	a. ☒ Presentasi dilakukan oleh seluruh kelompok dan adanya umpan balik dari guru. b. Presentasi dilakukan oleh beberapa kelompok dan adanya umpan balik dari guru. c. Presentasi dilakukan oleh satu sampai dua kelompok dan tidak adanya umpan balik dari guru. d. ...
Sintak 6: Evaluasi Pengalaman	17. Guru mengrefleksi pengalaman proyek bersama siswa.	a. Guru memfasilitasi kegiatan refleksi dengan baik dan melibatkan seluruh siswa.

		c. Guru tidak mendorong kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. d. ...
	13. Guru memantau perkembangan dan keaktifan siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok.	a. ☒ Pemantauan dilakukan dengan baik ke setiap kelompok. b. Pemantauan dilakukan ke sebagian kelompok. c. Guru tidak memantau perkembangan dan keaktifan siswa. d. ...
	14. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	a. ☒ Guru memberikan bimbingan ke semua kelompok yang mengalami kesulitan. b. Guru memberikan bimbingan ke sebagian kelompok saja. c. Guru memberikan bimbingan tetapi fokus pada satu sampai dua kelompok saja. d. ...

		c. Guru tidak mendorong kelompok untuk berpartisipasi dalam mengerjakan LKPD. d. ...
	13. Guru memantau perkembangan dan keaktifan siswa dengan berkeliling ke setiap kelompok.	a. ☒ Pemantauan dilakukan dengan baik ke setiap kelompok. b. Pemantauan dilakukan ke sebagian kelompok. c. Guru tidak memantau perkembangan dan keaktifan siswa. d. ...
	14. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	a. ☒ Guru memberikan bimbingan ke semua kelompok yang mengalami kesulitan. b. Guru memberikan bimbingan ke sebagian kelompok saja. c. Guru memberikan bimbingan tetapi fokus pada satu sampai dua kelompok saja. d. ...

Kegiatan Penutup	20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi.	a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan melibatkan seluruh siswa. ☒ b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi, namun hanya melibatkan sebagian siswa. c. Guru memberikan kesempatan kepada satu siswa saja untuk menyimpulkan materi. d.
	21. Guru memberikan umpan balik terhadap kesimpulan yang disampaikan peserta didik.	☒ a. Guru memberikan umpan balik yang spesifik dan jelas b. Guru memberikan umpan balik, tetapi tidak spesifik c. Guru tidak memberikan umpan balik d.
	22. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran	☒ a. Guru menyampaikan pesan moral dan menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya dengan jelas. b. Guru hanya menyampaikan pesan moral saja.

	berikutnya.	c. Guru tidak menyampaikan pesan moral dan tidak menginformasikan kegiatan pembelajaran berikutnya. d. ...
	23. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama siswa dan dilanjutkan dengan salam.	a. ☒ Ada b. ☐ Tidak

C. Saran Pengamat/ Observer

.....

.....

.....

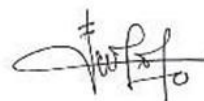
.....

.....

.....

Banda Aceh, 10, Januari 2026

Pengamat



Faizilah, S.Pd
NIP. 19880204 202221 2003

Lampiran 19: Lembar Pengamat Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Pengamat I	Pengamat II
1.	Seluruh siswa menjawab dan berdoa.	Seluruh siswa menjawab dan berdoa.
2.	Seluruh siswa menjawab absensi.	Seluruh siswa menjawab absensi.
3.	Seluruh siswa merespon dan menjawab pertanyaan terkait materi.	Seluruh siswa merespon dan menjawab pertanyaan terkait materi.
4.	Siswa sangat antusias melakukan ice breaking dan mendengar nasehat guru.	Siswa sangat antusias melakukan ice breaking dan mendengar nasehat guru.
5.	Sebagian siswa merespon dan menjawab.	Sebagian siswa merespon dan menjawab.
6.	Seluruh siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Seluruh siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
7.	Beberapa siswa membaca cerita dengan baik dan siswa lain menyimak dengan seksama.	Beberapa siswa membaca cerita dengan baik dan siswa lain menyimak dengan seksama.
8.	Seluruh siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi.	Seluruh siswa memperhatikan video dan ikut berdiskusi.
9.	Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan.	Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang dibagikan.
10.	Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan memperhatikan intruksi guru dengan seksama.	Seluruh kelompok mendapatkan LKPD dan memperhatikan intruksi guru dengan seksama.
11.	Semua kelompok aktif membuat kesepakatan dengan guru.	Semua kelompok aktif membuat kesepakatan dengan guru.
12.	Setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama.	Setiap kelompok mengerjakan LKPD dan berdiskusi bersama.

13.	Semua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru.	Semua kelompok aktif berdiskusi, mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan guru.
14.	Semua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan.	Semua kelompok mendapatkan bimbingan saat mengalami kesulitan.
15.	Seluruh siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi.	Seluruh siswa mendengar bimbingan guru untuk presentasi.
16.	Semua kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik.	Semua kelompok melakukan presentasi dengan baik dan mendapatkan umpan balik.
17.	Semua siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek dan mendapatkan reward.	Semua siswa aktif dalam kegiatan refleksi pengalaman proyek dan mendapatkan reward.
18.	Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi.	Seluruh siswa mengerjakan dan mengumpulkan soal evaluasi.
19.	Seluruh siswa mengisi dan mengumpulkan angket.	Seluruh siswa mengisi dan mengumpulkan angket.
20.	Siswa dapat menyimpulkan materi dengan baik dan siswa lain menyimak atau menambahkan.	Siswa dapat menyimpulkan materi dengan baik dan siswa lain menyimak atau menambahkan.
21.	Semua siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru.	Semua siswa menyimak umpan balik yang disampaikan oleh guru.
22.	Semua siswa mendengarkan pesan moral dan motivasi dari guru.	Semua siswa mendengarkan pesan moral dan motivasi dari guru.
23.	Seluruhnya berdoa dan menjawab salam.	Seluruhnya berdoa dan menjawab salam.

Lampiran 20 : Dokumentasi Siklus I



Kegiatan ice breaking



Kegiatan membaca cerita siklus hidup hewan



Siswa menonton video animasi



Guru dan siswa berdiskusi dan melakukan tanya jawab terkait video



Pembagian lembar kerja peserta didik



Siswa mengerjakan tugas LKPD secara berkelompok



Pemantauan keaktifan kelompok



Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan



Presentasi kelompok



Menjawab soal evaluasi dan mengisi angket partisipasi



Hasil Proyek dari kegiatan LKPD

Lampiran 21 : Dokumentasi Siklus II



Kegiatan ice breaking



Kegiatan membaca cerita siklus hidup hewan



Siswa menonton video animasi



Guru dan siswa berdiskusi dan melakukan tanya jawab terkait video



Siswa mengerjakan tugas LKPD secara berkelompok



Pemantauan keaktifan kelompok



Presentasi kelompok



Kegiatan refleksi



Menjawab soal evaluasi dan mengisi angket partisipasi





Hasil Proyek dari kegiatan LKPD